

# KEMBALI

Jalani Hari, Cerita, dan Derita



**Dosen Pembimbing**  
Dr. Iwan Purwanto, M.Pd

**Penulis**  
Elsa Agustin,dkk



## KEMBALI

Jalani Hari, Cerita dan Derita

Editor : Dr. Iwan Purwanto, M.Pd  
Penulis : Elsa Agustin

## TIM PENYUSUN

Kembali – Jalani Hari, Cerita dan Derita

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM Kelompok 002 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023.

©KKN 2023 Kelompok 002 Candramawa

*Tim Penyusun* Tim KKN 002 Candramawa

*Editor* Dr. Iwan Purwanto, M.Pd

*Penulis Utama* Elsa Agustin

*Layout Design  
Cover* E.Putri Regina

*Kontributor* Rizal, Rifqi, Annisa, Nuraulyatun, Sella, Neti, Iqbal, Aniqun, Isna, Maisaroh, Rafli, Nayla, Regina, Rama, Maskur, Ayu, Nabila, Imam, Ilham, Ghina, Ghulam, Wafa, Utami.

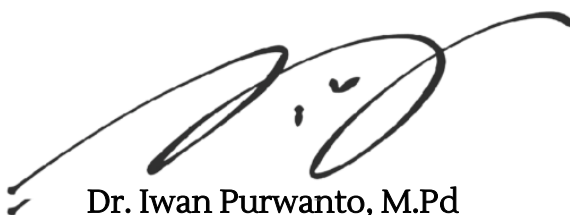


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-Lp2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 002 Candramawa.

## LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Mahasiswa (KKN-PpMM). Pengabdian pada masyarakat oleh Mahasiswa kelompok KKN 002 yang berjudul “Kembali – Jalani Hari, Cerita dan Derita” Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 21 Oktober Tahun 2023

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Iwan Purwanto, M.Pd

NIP. 197304242008011012

Menyetujui

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M. Si.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M. Si.

NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, baik kenikmatan akhirat maupun kenikmatan duniawi yang pada saat ini kita masih diberikan kesehatan wal-afiat sehingga patut disyukuri karna kita masi diberikan kemudahan dalam pelaksanaan KKN-PpMM selama 1 bulan penuh di Desa Bojong Jengkol, Kec. Ciampea, Kab.Bogor. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam dari yang gelap menuju kepada zaman yang terang benderang.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023, alhamdulillah dalam pelaksanaannya terdapat berbagai manfaat ilmu yang didapat dari berbagai disiplin ilmu yang baik maupun yang didapat dari para pemimpin Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan teman-teman di Desa Bojong Jengkol. Segala upaya yang dilakukan terdapat bantuan dan dukungan yang menjadi semangat dan motivasi bagi kami sehingga berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, dengan selesainya program KKN-PpMM semoga menjadi kegiatan yang bisa berkelanjutan dengan apa yang sudah kita rencanakan, kita usahakan dan kita bangun baik melalui tenaga, pikiran dan program-program lainnya semoga dikembangkan dengan baik.

Kemudian pada kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN-PpMM ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, terima

kasih sudah memberikan arahan serta pembekalan sebelum kami terjun ke masyarakat.

2. Ibu Ade Rina Farida. Selaku ketua Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc. Selaku Koordinator program KKN-PpMM 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Bapak Dr. Iwan Purwanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Kelompok 002 Candramawa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terima kasih banyak atas nasihat dan saran yang bapak berikan kepada kami.
5. Aparat pemerintah Desa Bojong Jengkol Duren, Kec. Ciampea, Kab.Bogor. Terima kasih telah bersedia menerima kami di wilayah RW 006.
6. Teman-teman KKN kelompok 002 Candramawa, terima kasih atas kerjasama dan partisipasi untuk menjalankan program kerja sampai selesai dan sukses. Dan semua pihak yang telah ikut serta dalam membantu kesuksesan KKN-PpMM ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dan kesediaannya dalam membantu proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama KKN berlangsung mendapat ridho dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Kami menyadari bahwa laporan e-book ini perlu ditingkatkan kembali, oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan kami terima sebagai bentuk kemajuan akademis

dalam upaya pembangunan nasional. Kami berharap semoga laporan e-book ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ciputat, 26 September 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xiii
PROLOG .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	19
A. Dasar Pemikiran.....	19
B. Penempatan Lokasi KKN-PpMM .....	20
C. Permasalahan / Aset Utama Desa .....	23
D. Fokus dan Prioritas Program .....	25
E. Sasaran dan Target.....	27
F. Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM.....	29
G. Sistematika Penulisan .....	30
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	33
A. Intervensi dan Pemetaan Sosial.....	33



B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	35
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-PpMM .....</b>	<b>38</b>
A. Karakteristik Tempat KKN-PpMM .....	38
B. Letak Geografis .....	39
C. Struktur Penduduk Desa .....	41
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT .....</b>	<b>50</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	50
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	57
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	66
D. Faktor – faktor Pencapaian Hasil .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
<b>EPILOG .....</b>	<b>85</b>
A. Kritik/Saran dan Kesan Warga Atas Program KKN-PpMM .....	85
B. Penggalan Kisah Inspiratif .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>147</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT .....</b>	<b>148</b>
A. Biografi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) .....	148
B. Biografi Anggota KKN-PpMM 002 Candramawa .....	148
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>181</b>
A. Lampiran Surat .....	181
B. Dokumentasi Kegiatan .....	186

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Desa Bojong Jengkol .....	40
Gambar 4.1 Pembukaan KKN-PpMM Desa Bojong Jengkol .....	69
Gambar 4.2 Acara Peringatan HUT RI Ke-78 Desa Bojong Jengkol.....	70
Gambar 4.3 Kegiatan Sosialisasi Penanggulangan Sampah .....	71
Gambar 4.4 Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromatherapy .....	72
Gambar 4.5 Kegiatan Penyerahan Nomor Induk Berusaha Kepada Pelaku Usaha .....	74
Gambar 4.6 Kegiatan Taman Baca Masyarakat.....	75
Gambar 4.7 Kegiatan Mengajar di SDN/MI.....	76
Gambar 4.8 Kegiatan Penutupan KKN-PpMM Tahun 2023 .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta.....	21
Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Program Kerja KKN 002.....	25
Tabel 1.3 Sasaran dan Target Program Kerja KKN 002 .....	27
Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM.....	29
Tabel 3.1 Usia Penduduk Desa Bojong Jengkol.....	43
Tabel 3.2 Penduduk Desa Bojong Jengkol Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 3.3 Fasilitas Desa Bojong Jengkol.....	43
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Desa Bojong Jengkol Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	44
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana pendidikan Desa Bojong Jengkol .....	47
Tabel 3 6 Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Bojong Jengkol.....	48
Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Media Literasi.....	50
Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	51
Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Sosial.....	53
Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Ekonomi dan Teknologi.....	54
Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Olahraga.....	56
Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	57
Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	66

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023 – 002
Jumlah Desa/Kelurahan	4
Nama Kelompok	Candramawa
Jumlah Mahasiswa	24 Orang
Jumlah Kegiatan	15 kegiatan
Dana Terkumpul	±Rp28.800.0000



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di 200 Desa yang tersebar di 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang selama 1 bulan penuh. Ada 24 orang Mahasiswa/I yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Kelompok kami bernama Candramawa dengan nomor kelompok 002, dan kami dibimbing oleh Bapak Dr. Iwan Purwanto., M.Pd. beliau adalah Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Ilmu dan Pengetahuan Sosial. Program kerja yang kami lakukan dalam KKN ini sebagian besar adalah program kerja untuk meningkatkan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat di Desa Bojong Jengkol Khususnya masyarakat wilayah RW 006.

Dari hasil kegiatan yang dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah diraih, yaitu:

1. Pendekatan emosional yang melekat pada warga Desa Bojong Jengkol sehingga memberikan dampak yang baik kepada tim kelompok KKN 002;
2. Acara Sedekah Bumi;
3. Menyambut Hari Kemerdekaan ke-78;
4. Program Mengajar PAUD/TK dan SD/MI
5. Mengikuti kegiatan pengajian Pemuda/I, dan orang tua;
6. Jalan sehat/olahraga;
7. Kerja Bakti
8. Melakukan sosialisasi Sertifikasi Halal kepada UMKM
9. Melakukan penerbitan Nomor Izin Berusaha (NIB) kepada UMKM

10. Mewakafkan buku sebagai sarana taman baca anak-anak
11. Sosialisasi Sampah untuk dijadikan barang yang bermanfaat
12. Melakukan Liputan berita dan penguploadan di channel youtube Desa Bojong Jengkol;
13. Sosialisasi pembuatan lilin aromateraphy dari minyak jelantah;
14. Santunan Anak Yatim;
15. Mengajar ngaji anak-anak

Kegiatan yang sudah terlaksana, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi terkait sebelum pelaksanaan ataupun pelaksanaannya, antara lain:

1. Terdapat kendala waktu yang dihadapi saat mulainya acara/kegiatan. Seperti jadwal pelaksanaan acara yang masih belum kondusif.
2. Terdapat kendala pada saat komunikasi dengan pihak terkait saat akan membicarakan suatu program kerja yang akan dilaksanakan.
3. Kurangnya partisipasi warga saat pelaksanaan program kerja
4. Terdapat perbedaan pendapat antara perangkat desa.

Meskipun ada beberapa kendala, kami pada akhirnya merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangannya yaitu:

1. Kurangnya partisipasi antar sesama anggota kelompok. Hal ini disebabkan adanya faktor internal yang membuat terhambatnya pelaksanaan kegiatan;
2. Terdapat penambahan program kerja dan pengurangan program kerja. Hal ini dikarenakan menyesuaikan kondisi Desa dan

melihat hal apa saja yang harus dipertimbangkan saat akan melaksanakan program kerja.

## PROLOG

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan Semesta alam atas segala karunia dan rahmatnya yang telah memberikan kita nikmat hidup dan nikmat duniawi dengan segala pemberiannya yang patut kita syukuri. Sholawat dan salam tak lupa kita curahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menmbawa Islam dari zaman kegelapan menuju Zaman yang terang benderang. Semoga kita termasuk kedalam golongan hamba yang sholeh dan mendapat syafaat di hari akhir nanti. Aamiin.

Kuliah Kerja Nyata Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa/I sebagai bentuk kepedulian antar sesama dan sebagai bentuk praktisi atas ilmu yang didapatkan. KKN ini merupakan tempat berprogress mahasiswa untuk menjadi pribadi yang lebih dari dari bimbingan serta arahan yang didapat selama KKN berlangsung yang didapat dari berbagai pihak. Sehingga menjadikan kami untuk dapat belajar mengenai pendekatan emosional dan kepekaan terhadap masyarakat.

Aktivitas KKN yang diselenggarakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini sangat bermanfaat bagi pembangunan dan perkembangan nasional Indonesia. Pelaksanaan KKN tahun ini mungkin sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang masih terdampak covid-19 dan terbagi menjadi 3 wilayah. Sedangkan pelaksanaan KKN tahun ini hanya dibagi kedalam 2 wilayah yaitu Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang.



Pada kesempatan yang diberikan pihak LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam jangka waktu persiapan, Tim KKN 002 Candramawa ini memiliki skill dan kegiatan yang dilakukan setiap harinya seperti membantu warga, melakukan siaran kegiatan Desa Bojong Jengkol, melakukan sosialisasi yang menambah pengetahuan warga serta hiburan seperti senam dan jalan sehat.

Dengan segala karuniaNya kelompok 002 Candramawa bisa menyelesaikan laporan E-Book sebagai sumber pengetahuan mengenai Desa Bojong Jengkol baik dari segi jumlah penduduk, mata pencaharian, struktur desa, letak geografis, kondisi lingkungan, pendidikan, pekerjaan, eksehatan, serta sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Bojong Jengkol.

Bagi pembaca diharapkan e-book ini bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan bahan diskusi dengan rekan-rekan, kemudian bisa dijadikan referensi untuk memberikan solusi yang lebih baik kedepannya.

Selanjutnya, bagi aparat pemerintah Desa e-book ini bisa dijadikan sumber informasi mengenai perkembangan Desa di tahun 2023, dan bisa dijadikan acuan sebagai perbaikan atau penambahan fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya sehingga bisa dikembangkan oleh aparat desa sehingga Desa Bojong Jengkol bisa berkembang dengan diikuti fasilitas yang memadai.

Bagi peneliti, e-book ini bisa membantu untuk fokus tujuan dalam mencari topik masalah Desa Bojong Jengkol. Kemudian, e-book ini juga bisa digunakan sebagai referensi ilmiah seperti skripsi, disertasi, berita dan karya tulis ilmiah lainnya.

Bagi masyarakat, diharapkan hal ini bisa dijadikan edukasi da literasi terkait permasalahan yang sering terjadi di Desa dan kemudian bisa menjadi pembelajaran untuk mengambil solusi-solusi yang ditawarkan sehingga masalah-masalah ya ada bisa teratasi dengan baik.

Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada LP2M UIN Syarif Hidayatullah jakarta beserta jajarannya yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN-PpMM ini dengan baik, Kepada Masyarakat Desa Bojong Jengkol RW. 006 yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk memberikan pengalaman yang sangat berharga yang mungkin tidak kami dapatkan di tempat lain, sudah memberikan rasa nyaman dan bisa menerima kami dengan sangat amat baik hingga selesainya pelaksanaan KKN ini. Dan tidak lupa ucapan terima kasih ini juga di berikan kepada seluruh anggota KKN 002 atas partisipasinya dalam bekerjasama untuk menyukseskan program kerja yang sudah kita rancang dengan baik hingga selesai. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Sampai Jumpa!

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa UIN Jakarta ini merupakan kegiatan akademik mahasiswa dari pembelajaran dan dengan masyarakat sebagai bentuk pengambilan ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus. Pelaksanaan KKN ini dibawah Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M) dimana, LP2M ini sebagai unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan format pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah kehidupan masyarakat, membantu memecahkan masalah masyarakat, dengan menggunakan keahlian keilmuan masing-masing peserta KKN. Kompetensi disesuaikan dengan pendekatan multidisiplin dan keilmuan terhadap situasi lapangan, kondisi, permasalahan dan kebutuhan primer masyarakat.

Oleh karena itu, selain kegiatan pengelolaan KKN, dipastikan tidak hanya perolehan pengalaman belajar dalam melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat tertentu yang bermanfaat bagi mahasiswa dan lokasinya, tetapi kegiatan dan pengelolaan KKN juga berorientasi pada kepastian “koneksi”. di kalangan siswa. akademisi, baik secara teoritis maupun empiris. Oleh karena itu, dalam melaksanakan program KKN harus didasarkan pada sinkronisasi atau sinergi antara keterampilan mahasiswa peserta KKN dengan permasalahan yang ada di masyarakat.

Dasar pemikiran yang melandasi pentingnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) antara lain adalah:

- a. Untuk membangun aspek kebersamaan antar civitas Universitas.
- b. Sebagai tanggung jawab moral civitas akademika kepada masyarakat.
- c. Sebagai bentuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan (Corporate Social Responsibility/ CSR).
- d. Untuk menemukan dan mengenali serta memecahkan masalah berdasarkan potensi masyarakat.
- e. Memberi kesempatan untuk penerapan aspek keilmuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kondisi masyarakat secara multidisipliner.

Untuk meningkatkan kemampuan hard skills dan soft skills mahasiswa

## **B. Penempatan Lokasi KKN-PpMM**

Lokasi penempatan kegiatan KKN-PpMM kelompok 002 UIN Jakarta Candramawa ini berada di Desa Bojong Jengkol Duren, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Lokasi ini termasuk kedalam lokasi yang strategis karena jarak dari pusat kota ke daerah tersebut terbilang tidak jauh. Akses menuju tempat kuliner, percetakan, pasar serta minimarket masih bisa dijangkau dari lokasi penempatan KKN ini.

Kantor Desa Bojong Jengkol bertempat di Jl. Raya Cinangneng - Ciampea, Bojong Jengkol, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16620 dengan titik Koordinat geografisnya adalah bujur 106.707699 dan lintang -6.588038, dengan ketinggian 150 meter di atas permukaan laut.

Lokasi penempatan KKN kelompok 002 ini tidak terlalu jauh dari tempat tinggal masing-masing anggota. Selama pelaksanaan KKN-PpMM ini beberapa mahasiswa/I kerap kali dijenguk oleh orang tuanya sebagai penyemangat serta peduli terhadap anaknya. Berikut nama-nama peserta beserta lokasi penempatan program KKN-PpMM Tahun 2023 Kelompok 002 Candramawa:

Tabel 1. Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta

No	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1	Ghulam Arief	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
2	Qusshoyyi Rifqi	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
3	M. Rafli A	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
4	M. Maskurudin	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
5	M. Rizal S	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
6	Imam A	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
7	Iqbal F	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
8	Fachurozy R.A	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat

9	Ilham R.D	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
10	Maisaroh	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
11	Neti Hasiah	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
12	Elsa Agustin	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
13	E.Putri R.P	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
14	Isna Salamah	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
15	Dwie Annisa	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
16	Ghina Farhani	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
17	Ar-Rafidah Nayla	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
18	Nur Aulyatun	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
19	Nurul Utami	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
20	Aniqun Saidatul M	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
21	Ayu Alvi L	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat

22	Wafa Amatullah	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
23	Sella Okti P	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat
24	Nabila Nurazizah	Bojong Jengkol	Ciampea	Kab. Bogor	Jawa Barat

### C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Dari hasil survei yang telah tim lakukan terdapat faktor permasalahan yang dapat menjadi kesimpulan sebagai bahan pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM kelompok 02, yaitu sebagai berikut:

1. **Lingkungan.** Persoalan sampah yang tak kunjung selesai dari tahun ke tahun yang memberikan dampak efek pada pencemaran lingkungan. Seringnya, menimbulkan aliran sungai meluap sampai ke permukaan. Desa Bojong Jengkol termasuk dalam kawasan dataran tinggi, akan tetapi ada beberapa sektor/daerah yang sering mengalami bencana alam karena ada di dataran rendah.
2. **Ketahanan pangan.** Desa Bojong Jengkol merencanakan di tahun selanjutnya sudah memiliki bahan pangan sendiri. Untuk sekarang ini bahan pangan masih impor dari Desa lain yang dimana sangat terbatas untuk kebutuhan masyarakat Desa sehari-hari. salah satu faktor kurangnya ketahanan pangan desa seperti kebutuhan akan beras adalah 80% petani padi berpindah ke penanaman palawija, hal ini dikarenakan mahalnya harga bibit dan pupuk sehingga petani lebih memilih menanam palawija. Akan tetapi, padi dapat menghasilkan nilai

ekonomis yang lebih karena padi bisa menghasilkan 4 produk yaitu beras, sekam, jerami, dan dedak. Sedangkan palawija hanya menghasilkan 1 produk setelah panen seperti jagung, kacang, dan singkok. oleh sebab itu, desa tidak hanya akan mempertahankan ketahanan pangan tetapi juga dapat meningkatkan ekonomi para petani.

3. **Pendidikan rendah.** Disebabkan minimnya sekolah yang ada di Desa, hanya ada PAUD, MI, SDN, SMP hanya satu sekolah dan SMK hanya satu sekolah. Faktor yang kedua, dikarenakan rata-rata mata pencaharian masyarakat setempat adalah pengusaha/pedagang, oleh sebab itu yang sudah menjadi adat/budaya setempat yaitu mengikuti jejak orang tua terdahulu.
4. **Teknologi.** Anak-anak yang menjadi generasi penerus bangsa masih berkecenderungan seringnya bermain Gadget. Oleh karena ini, masih banyaknya anak-anak yang tidurnya sampai larut malam disebabkan faktor keasikan bermain Game.
5. **Keagamaan.** Kurangnya kontribusi pemuda-pemudi dalam kegiatan keagamaan. Setiap malam sabtu terdapat pengajian untuk pemuda-pemudi Desa Bojong Jengkol, tetapi hanya seperempat dari mereka yang datang karena banyak yang memilih berdagang di pasar.
6. **Ekonomi.** Desa Bojong Jengkol termasuk ke desa yang tingkat perekonomiannya tidak terlalu tinggi. Oleh karena itu, Kepala Desa Bojong Jengkol memiliki inisiatif dalam penanaman bibit Limau. Hal ini masih berjalan, akan tetapi masih sedikit dorongan dari pemuda-pemudi desa. Hal ini disebabkan



kurangnya kepekaan dari masyarakat itu sendiri. Serta permasalahan tentang honorer guru masih tergolong rendah. Pendapatan ini masih terbilang cukup rendah dengan penghasilan 4 juta per tahunnya, dikurangi jumlah per semester (6 bulan) jadi 2 juta per-6 bulannya, apabila dihitung pendapatan bulanannya sekitar 67 ribu. Mungkin saja ini yang menjadi faktor dari kebanyakan masyarakat tidak ada yang ingin menjadi guru dikarenakan gaji bulanannya rendah sekitar 50 ribu per-bulannya.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Program Kerja KKN 002

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Pendidikan dan Media Literasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ngajar anak-anak di SDN 01 Bojong Jengkol dan SDN Bengle</li> <li>2. Ngajar anak-anak di Madrasah Diniyah dan TPQ</li> <li>3. Kegiatan Pengembangan Taman Baca Masyarakat di Desa Bojong Jengkol</li> </ol>
Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa warga sebagai pendekatan sosial</li> <li>2. Diskusi perizinan kegiatan</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Hari Kemerdekaan Ke - 78</li> <li>4. Sosialisasi penanggulangan sampah</li> <li>5. Kerja Bakti</li> </ol>
Agama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahsin anak-anak, pemuda/I Bapak-bapak dan ibu-ibu</li> <li>2. Acara Sedekah Bumi</li> <li>3. Santunan anak yatim pada 10 Muharam</li> </ol>
Ekonomi dan Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi Sertifikasi Halal produk makanan dan minuman</li> <li>2. Penerbitan Nomor Induk Berusaha UMKM sekitar</li> <li>3. Sosialisasi Pembuatan lilin dari minyak jelantah</li> <li>4. Melakukan liputan dan upload di akun media sosial Bojong Jengkol</li> </ol>
Jasmani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan sehat</li> <li>2. Senam</li> </ol>

## E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3 Sasaran dan Target Program Kerja KKN 002

No Keg	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Meningkatkan upaya pendidikan kepada siswa/I Desa Bojong Jengkol	Siswa/I SDN/PAUD/MI Desa Bojong Jengkol	40 orang
1.2	Pengembangan Taman baca Masyarakat di Desa Bojong Jengkol	Masyarakat Bojong Jengkol	Tak Terbatas
2.0	Memeriahkan Hari Kemerdekaan ke - 78	Masyarakat Desa Bojong Jengkol	Tak Terbatas
2.1	Menyapa warga setiap harinya dengan tujuan pendekatan emosional	Masyarakat Desa Bojong Jengkol	Tak Terbatas

2.2	Memberikan edukasi penanggulangan sampah plastik untuk didaur ulang menjadi barang yang bermanfaat	Masyarakat Desa Bojong Jengkol	30 orang
3.0	Mengajar ngaji anak-anak iqra dan alquran	Anak-anak Desa Wilayah posko KKN 002	30 orang
3.1	Sedekah Bumi	Masyarakat Desa Bojong Jengkol	Tak Terbatas
3.2	Santunan kepada anak yatim	Masyarakat Desa Bojong Jengkol	10 orang
4.0	Sertifikasi halal produk makanan dan minuman	UMKM Sekitar posko	5 UMKM
4.1	Penerbitan NIB	UMKM Sekitar posko	15 UMKM
4.2	Pembuatan lilin dari minyak jelantah	Ibu-ibu pengajian	30 orang
4.3	Liputan dan upload kegiatan di Desa Bojong Jengkol	Masyarakat Desa Bojong Jengkol	50 orang

5.0	Jalan sehat	Siswa/I serta masyarakat Desa Bojong Jengkol	50 orang
5.1	Senam	Ibu-ibu PKK	25 orang

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM

Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran KKN-PpMM	28 Februari – 14 Maret 2023
2.	Sosialisasi Umum KKN-PpMM	16 Maret 2023
3.	Rekomendasi KKN In Campus	20 Maret – 31 Maret 2023
4.	Seleksi kebangsaan dan AIESEC	20 Maret 2023
5.	Penetapan Kelompok KKN	5 Mei 2023
6.	Pembekalan DPL	10 Mei 2023
7.	Pembekalan Peserta KKN 2023	11 Mei 2023
8.	Survei dan Pembuatan Proposal	15 – 26 Mei 2023
9.	Penyampaian Hasil Survei dan Proposal	7 Juni 2023
10.	Pembekalan Akhir	21 Juli 2023
11.	Pelaksanaan KKN	25 Juli s.d 25 Agustus 2023

12.	Penyusunan Laporan Akhir	26 Agustus s.d 26 September 2023
13.	Pengumpulan e-book, Naskah Jurnal dan Prosiding	27 September 2023
14.	Nilai dan Sertifikat	26 Desember

### G. Sistematika Penulisan

*E-book* laporan KKN-PpMM disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang terdiri dari 5 bab dengan perincian sebagai berikut:

#### **Bagian I:**

**BAB I:** Disusun untuk membahas keseluruhan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN-PpMM berlangsung. Yang menjadi fokus dasar pembahasannya yaitu dasar pemikiran sebagai acuan, permasalahan utama desa, fokus dan prioritas program KKN, sasaran dan target program kerja yang akan dilaksanakan serta rincian jadwal pelaksanaan KKN-PpMM dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Disusun untuk memberikan pemahaman secara teori mengenai metode pelaksanaan dan pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan KKN-PpMM dengan membahas intervensi

dan pemetaan sosial, serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

**BAB III:** Disusun untuk memberikan pengetahuan umum mengenai lokasi Desa yang akan dijadikan lokasi kegiatan KKN-PpMM, struktur kepengurusan Desa, mata pencaharian, profesi, serta pembahasan mengenai kondisi Desa saat ini.

**BAB IV:** Disusun untuk menjelaskan seluruh program kerja yang sudah dilaksanakan dan memberikan pandangan menggunakan analisis SWOT untuk mengukur keberhasilan program kerja yang dilaksanakan.

**BAB V:** Disusun untuk memberikan kesimpulan yang telah penulis uraikan dalam tulisan pembahasan serta memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak untuk bisa dipertimbangkan.

## **Bagian II**

**Epilog:** Berisi beberapa pesan dan kesan dari perwakilan masyarakat di Desa Bojong Jengkol untuk KKN-PpMM kelompok 002 UIN Jakarta.

**Lampiran:** Berisi persuratan mengenai perizinan melaksanakan KKN-PpMM di wilayah tersebut. Persuratan ini berisi surat perizinan, surat undangan dll.

**Kisah Inspiratif:** Berisi tulisan mengenai pengalaman anggota terhadap pelaksanaan KKN-PpMM selama 1 bulan penuh.



## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi dan Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pengalaman belajar untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada tiap-tiap jurusan program studi dalam jenjang S-1. Pelaksanaan wajib KKN ini didasari oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 yang dinyatakan bahwa” Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.”

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini seminimal mungkin bisa bermanfaat kepada 3 sasaran utama. Yang pertama kepada mahasiswa sebagai wadah pembelajaran untuk mengaplikasikan teori yang sudah didapat semasa duduk di bangku perkuliahan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kedua, kepada masyarakat sebagai sasaran program kerja yang sudah direncanakan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, memberikan pengetahuan yang mungkin masih jarang diketahui. Ketiga kepada perguruan tinggi untuk membangun kemitraan antar lembaga perguruan tinggi dan masyarakat, sebagai membangun citra dan mempromosikan perguruan tinggi kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan KKN-PpMM dibutuhkan metode sebagai acuan pelaksanaan KKN agar berjalan secara sistematis dan dengan hasil yang sesuai dengan target dan sasaran yang sudah direncanakan. Berikut metode yang digunakan:

### **1. Intervensi Sosial**

Intervensi sosial merupakan metode perubahan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan kebersamaan (Hardjomarsono: 2014). Intervensi sosial juga bisa digunakan untuk memecahkan masalah dengan menjadikan masalah tersebut sebagai kebersamaan yang tiada habisnya, seperti gotong royong, membantu sesama dan kepekaan sosial.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa/I KKN-PpMM kelompok 002 UIN Jakarta menggunakan metode tersebut untuk ikut kontribusi dalam kegiatan yang ada pada masyarakat setempat. Sehingga menimbulkan keakraban dan rasa empati yang luas.

### **2. Pemetaan Sosial**

Pemetaan sosial merupakan metode pemberdayaan masyarakat dengan mengenali struktur sosial masyarakat tersebut. Pemetaan sosial ini memerlukan data terkait permasalahan sosial yang ada di wilayah tersebut, sehingga kelompok 002 KKN-PpMM UIN Jakarta mengumpulkan informasi tersebut sebanyak-banyaknya melalui wawancara ke beberapa pihak dan observasi untuk dijadikan sebuah

acuan penyusunan program kerja yang sesuai untuk dijalankan.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat merupakan representasi dari intervensi sosial dan pemetaan sosial. Namun, pemberdayaan menjadi penting tidak hanya mahasiswa melakukan kegiatan KKN, tetapi untuk menyusun program kerja KKN seperti ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar siswa/I di SDN maupun MI

Teknik pemberdayaan masyarakat bisa melalui pembauran, observasi, need assesment, dan perencanaan program (Akhmadi:2018). Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat merupakan bagian salah satu pendekatan kepada masyarakat untuk keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM.

Dalam merencanakan program pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat, terdapat 6 tahap dalam melakukan perencanaan program diantaranya:

### 1. Tahap Pemaparan Masalah (*Problem Posing*)

Melakukan pencarian permasalahan yang dialami oleh masyarakat setempat. Dalam hal ini, kelompok 002 KKN-PpMM memberikan penjelasan, informasi dan memfasilitasi kegiatan untuk mengurangi permasalahan tersebut sebagai sebuah pertimbangan yang mungkin bisa di terima oleh masyarakat setempat.

2. **Analisis Masalah (*Problem Analysis*)**

Kelompok 002 KKN-PpMM UIN Jakarta mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi warga melalui wawancara dan observasi.

3. **Penentuan Tujuan/Sasaran (*Aim/Objectives*)**

Tujuan menunjuk pada visi, tujuan jangka panjang untuk menentukan sasaran yang tepat pada program kerja yang akan dilaksanakan sebagai wujud solusi ringan terhadap permasalahan yang ada.

4. **Perencanaan Tindakan (*Action Plans*)**

Kelompok 002 KKN-PpMM UIN Jakarta melakukan perencanaan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Tetapi dengan memperhatikan faktor pendukung serta permasalahan yang ada.

5. **Pelaksanaan Kegiatan**

Kelompok 002 KKN-PpMM UIN Jakarta mengimplementasikan langkah-langkah pengembangan masyarakat yang telah dirancang untuk mencapai tujuan serta sasaran dan target yang sesuai.

6. **Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan kelompok 002 KKN-PpMM UIN Jakarta dilakukan secara rutin selama program kerja dijalankan. Oleh sebab itu, sebelum melakukan program

kerja di Desa Bojong Jengkol tim KKN 002 UIN Jakarta selalu melakukan breafing untuk melihat kondisi masyarakat setempat serta memperhatikan faktor-faktor yang daat mendukung program kerja yang dijalankan sehingga tercapainya tujuan yang sudah di rencanakan.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-PpMM

##### A. Karakteristik Tempat KKN-PpMM

Desa Bojong Jengkol ialah desa yang menjadi tempat KKN 002 UIN Jakarta yang terletak di Kecamatan Ciampea. Desa ini memiliki latar sejarah mengapa dinamakan Desa Bojong Jengkol Duren. Pada awalnya, Desa ini ditempati oleh salah satu pejuang tokoh Indonesia yang bertempat tinggal dibawah pohon duren sekian lamanya. Kemudian, setelah beliau wafat pohon duren itupun gugur dengan sendirinya. Oleh karena itu, hal ini menjadi fakta sejarah bagi masyarakat Desa Bojong Jengkol Duren atau biasa disebut Bojong Jengkol saja. Desa Bojong Jengkol ini menjadikan kisah tokoh tersebut sebagai budaya masyarakat Bojong Jengkol, sehingga masyarakatnya masih melaksanakan Sedekah Bumi sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena sudah senantiasa mensejahterahkan masyarakat Desa Bojong Jengkol.

Kehidupan masyarakat Desa Bojong Jengkol jika dilihat dari aspek perkembangan teknologi sudah cukup maju, sebab sinyal yang sudah tersedia dengan baik dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat dalam berkomunikasi. Lalu, dari sisi pertanian masyarakat di Desa Bojong Jengkol masih menggunakan teknologi tradisional, dimana pembajakan sawah hanya menggunakan hewan dan untuk tidak sedikit masyarakat disana menanam di halaman rumah hanya untuk keperluan rumah tangganya saja.

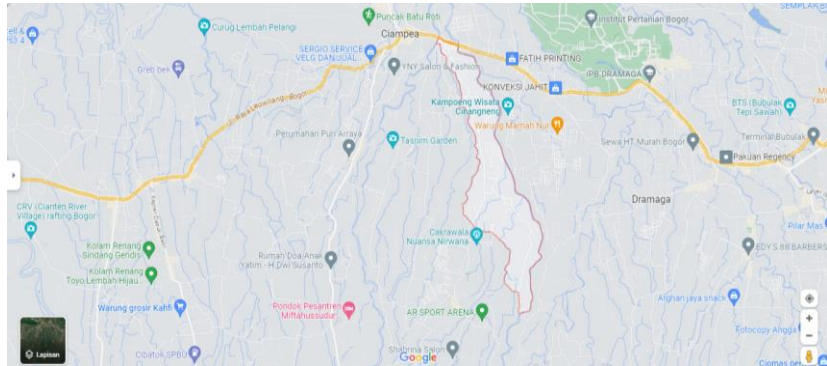
Dari aspek pendidikan, pendidikan masyarakat Desa Bojong Jengkol tergolong rendah. Rata-rata pendidikan masyarakat Desa Bojong Jengkol hanya sampai SMP karena, masyarakat Desa Bojong Jengkol memiliki cara pandang yang berbeda seperti lebih baik mencari penghasilan disaat muda, membantu orang tua berjualan hingga memiliki kehidupan lain seperti menikah saat usia dini.

Kemudian untuk aspek Perekonomian masyarakat Desa Bojong Jengkol sudah bisa dibilang cukup baik. Tidak sedikit masyarakat yang berpenghasil dari berjualan dipasar ataupun membuka warung kecil-kecilan di rumahnya. Lalu ada masyarakat yang mengumpulkan sampah yang masih ada nilai jualnya seperti botol bekas dll.

Desa Bojong Jengkol yang menjadi lokasi KKN-PpMM 002 UIN Jakarta ini memiliki kampung yang diantaranya Kampung Cikiray, Kampung Bengle, Kampung Kondang, Kampung Petir. Dari seluruh kampung tersebut terdiri 3 RT dan 12 Rwyang memiliki ciri khas dan budayanya masing-masing, walaupun begitu keharmonisan masyarakat Desa Bojong Jengkol masih sangat terjaga.

## **B. Letak Geografis**

Tempat kegiatan KKN 002 UIN Jakarta berada di Desa Bojong Jengkol Duren yang terletak di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor.



Gambar 3.1 Peta Desa Bojong Jengkol

Desa Bojong Jengkol merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ciampela dengan titik koordinat 106.654449 LS/LU - 6.630199 BT/BB yang dibentuk pada tahun 1960. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 212 Hektar dengan ketinggian 600 Meter diatas permukaan Laut dan jumlah penduduknya mencapai 2837 KK.

Berdasarkan letak geografis, batas wilayah Desa Bojong Jengkol adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Cibanteng
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Cihideung Udik
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Cinangka
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Tegal Waru



### C. Struktur Penduduk Desa

#### a. Kepala Desa

Desa Bojong Jengkol dibentuk pada tanggal 23 April 1960 dan sampai sekarang sudah terjadi beberapa pergantian Kepala Desa yakni tahun 2023 (Sekarang) yaitu:

1. Bapak Bahi
2. Bapak Samad
3. Bapak Uhi Natawijaya
4. Bapak Dulatif
5. Bapak Endah Sukarya
6. Bapak Suryana
7. Bapak Awwaludin Ma'rifatullah (Sekarang)

#### b. Struktur Kelembagaan Desa

- **Pemerintah Desa**

Kepala Desa	: Awwaludin Ma'rifatullah
Sekretaris Desa	: Darda Khairuz Zaman
Kaur. Keuangan	: Ihya Wahyu Aulia
Kaur. Tata Usaha	: Aditiya Miftahudin
Kaur. Perencanaan	: Filardi
Kasi. Pemerintahan	: Trisna Juana
Kasi. Kesejahteraan	: Hsan Suhendar
Kasi. Pelayanan	: Nurmala Ekayanti
Kadus I	: M. Haris Permana
Kadus II	: Ibrohim
Staf Kasi Pelayanan	: Ryan Sutisna
Staf Kesejahteraan	: Yusna Etika Mardiana

- **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

Ketua BPD : Edi Junaedi  
Wakil Ketua : Samad  
Sekretaris : Dahlan Syh  
Anggota : Henni Diana, Ace, Saun

- **Lembaga Pemberdayaan Masyarakat**

Ketua : Oji Madroji  
Sekretaris : Ohim  
Bendahara : Wahyudin  
Anggota : Endang, Mad Enoh, Ahim,  
Sutisna, H.Ukon

**c. Keadaan Sosial dan Lingkungan**

Nama Bojong Jengkol diambil dari nama (Kampung) yang menurut sejarah terletak disebelah selatan perbatasan antara Desa Cinangka dan Desa Tegal Waru. Sejak saat itu sebelum ada dana desa, Desa Bojong Jengkol mulai dibangun dengan gotong royong masyarakat yang sangat antusias sehingga timbulah potensi yang ada di Desa Bojong Jengkol, Salah satunya yaitu potensi di bidang pertanian serta potensi lainnya yang ada di Desa Bojong Jengkol.

Berikut ini merupakan jumlah penduduk Desa Bojong Jengkol dalam kurun usia pada tahun 2023.

Tabel 3.1 Usia Penduduk Desa Bojong Jengkol

No	Usia	Jumlah
1	0-1 Tahun (Bayi)	233
2	1-4 Tahun (Balita)	585
3	5-14 Tahun (Remaja)	1907
4	15-39 Tahun (Dewasa 1)	4455
5	40-64 Tahun (Dewasa 2)	1593
6	65 Tahun Keatas (Lansia)	586

Jumlah penduduk (Laki-laki dan perempuan) Desa Bojong Jengkol 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penduduk Desa Bojong Jengkol Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4778
2	Perempuan	4581
Total		9359

Adapun fasilitas Desa Bojong Jengkol tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Fasilitas Desa Bojong Jengkol

No	Fasilitas	Jumlah (Keterangan)
1	Karang Taruna	Ada di setiap RW
2	PKK	Ada di setiap RW
3	BPD	7 Anggota
4	LPM	5 Anggota
5	Lapangan Olahraga	9 Lapangan
6	Lapangan Sepak Bola	3 Lapangan

7	Lapangan Bulu Tangkis	4 (RW 04, 06, 12)
8	Lapangan Futsal	2 Lapangan
9	Masjid	12 (Ada di setiap RW)
10	Pos Keamanan	12 (Ada di setiap RW)
11	Sungai	1 Sungai Cikalancing di RW 06
12	Air Minum	Dari Sumur Warga
13	Mayoritas Kebun Warga	Jagung dan Singkong
14	Mayoritas Industri	Konveksi
15	Toko Retail	2 Toko
16	Angkutan Umum (Angkot)	2 Angkot

Berikut merupakan jumlah penduduk Desa Bojong Jengkol berdasarkan pekerjaan:

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Desa Bojong Jengkol Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan			
No	Pekerjaan	Jumlah LK	Jumlah Pr
1	Petani	284	12
2	Nelayan	0	0
3	Buruh Tani	700	83
4	Buruh Pabrik	1000	645
5	PNS	25	10
6	Pegawai Swasta	700	112
7	Wiraswasta /pedagang	268	57

8	TNI	11	0
9	POLRI	8	0
10	Dokter	2	2
11	Bidan (swasta/Honorar)	0	1
12	Perawat	0	6
13	Lainnya	0	0

**d. Keadaan Ekonomi**

Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi salah satu pengaruh berkembangnya perekonomian di suatu wilayah, karena perannya dalam melancarkan aktivitas ekonomi di suatu wilayah. Sarana dan prasarana perekonomian di Desa Bojong Jengkol hanya terdiri dari 81 kios atau toko atau warung, 5 toko material atau bahan bangunan. Pasar terdekat berjarak kurang lebih 5 km dari kantor kelurahan Desa Bojong Jengkol.

Kondisi ekonomi di Desa Bojong Jengkol bisa dikatakan cukup baik karena sebagian besar masyarakat bekerja sebagai pedagang di pasar. Kebanyakan dari warga berjualan sayuran, tidak sedikit juga dari mereka yang memiliki lapak sendiri di pasar induk, sehingga mereka memiliki market yang berbeda untuk berjualan. Selain itu, juga beberapa masyarakat menjadi Pelaku usaha Mikro Kecil dan Menengah seperti membuat kue basah, kering, konveksi dll.

**e. Keadaan Pendidikan**

Pendidikan merupakan kebutuhan masyarakat yang berperan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan di bidang pendidikan meliputi pendidikan formal dan non formal. Semakin meningkatnya jumlah penduduk, maka angka partisipasi sekolah juga meningkat khususnya untuk jenjang pendidikan SD dan SMP. Peningkatan ini harus diikuti dengan meningkatnya fasilitas pendidikan terutama daya tampung sarana pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Bojong Jengkol terdiri dari 6 PAUD, dan 4 Sekolah Dasar Negeri. Selain itu terdapat juga fasilitas pendidikan non formal yaitu, 2 Madrasah, 12 Majelis Taklim, dan 5 Pondok Pesantren.

Fasilitas pendidikan untuk tingkat SMP dan SMA tidak terdapat di Desa Bojong Jengkol. SMP terdekat terdapat di Kecamatan Ciampea yang berjarak kurang lebih 4 KM dari Desa BojongJengkol, Sedangkan untuk SMA terdekat terdapat di Desa Cihideung Udik, kurang lebih 3 KM dari Desa Bojong Jengkol.

Berikut tabel sarana dan prasarana pendidikan di Desa Bojong Jengkol:

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana pendidikan Desa Bojong Jengkol

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	PAUD	6
2	TK	0
3	SDN	4
4	TK Alquran	0
5	Madrasah/Ibtidaiyah	2
6	Pondok Pesantren	5
7	Majelis Taklim	12

**f. Keadaan Kesehatan**

Fasilitas kesehatan merupakan tempat kebutuhan bagi masyarakat untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, yaitu promotif, preventaif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan pemerintahan pusat, pemerintah daerah dan atau masyarakat.

Berdasarkan UU Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan Jenis Fasilitas Desa berbagai macam diantaranya klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan tradisional dan jenis fasilitas kesehatan lainnya.

Berikut jenis fasilitas bidang kesehatan yang terdapat di Desa Bojong Jengkol:

Tabel 3 6 Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Bojong Jengkol

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Klinik	9
2	Puskesmas	0
3	Posyandu	Ada di Setiap RW
4	Balai Pengobatan	1
5	Praktik Dokter	1
6	Praktik Bidan	1

**g. Keadaan Agama**

Toleransi antar umat Islam di Desa Bojong Jengkol sangat baik, karena mayoritas warga Desa Bojong Jengkol beragama Islam, namun dalam pelaksanaannya agama Islam di Desa Bojong Jengkol ini memiliki beberapa aliran/ajaran agama yang berbeda-beda. Dengan adanya perbedaan tersebut, tidak menjadikan warga Desa Bojong Jengkol harus berbenturan satu sama lain. Sarana dan prasarana peribadatan yang ada di Desa Bojong Jengkol terdiri dari 10 Masjid dan 27 Musholla.

Pengajian yang dilaksanakan di Desa Bojong Jengkol ini merupakan pengajian rutin yang sering dilakukan oleh semua kalangan, baik pemuda/I, bapak-bapak bahkan ibu-ibu sekalipun. Pengajian pemuda/I ini dilaksanakan pada hari Jumat malam setiap minggu, pengajian bapak-bapak dilaksanakan pada hari Sabtu malam dan pengajian ibu-ibu dilaksanakan setiap hari Selasa pagi dan Jumat ba'da



Dzuhur. Kegiatan keagamaan ini juga dilaksanakan untuk merayakan hari-hari besar seperti muharam dan acara sedekah bumi untuk perwujudan atas rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa oleh masyarakat Desa Bojong Jengkol. Acara sedekah bumi ini biasanya dilaksanakan di setiap kampung di Desa Bojong Jengkol contohnya di Kampung kondang dan Kampung Bojong Jengkol Duren ini.

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**MASYARAKAT**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Media Literasi

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Media Literasi		
Internal       Eksternal	<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>
	Mudahnya akses dalam pendekatan terhadap masyarakat Desa Bojong Jengkol dan Siswa/I SDN Bojong Jengkol dan SDN Bengle.	Adanya keterbatasan interaksi sebab waktu singkat dengan masyarakat setempat.
<i>Opportunities</i>	<i>Strategies (SO)</i>	<i>Strategies (WO)</i>
Mudahnya perizinan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan media literasi di Desa Bojong Jengkol.	Mengadakan ice breaking dengan siswa/I di SDN yang di ampu sehingga meningkatkan minat belajar.	Mengadakan taman baca masyarakat di Desa Bojong Jengkol.
<i>Threats</i>	<i>Strategies (ST)</i>	<i>Strategies (WT)</i>

Kurangnya antusias dari masyarakat setempat jika dilaksanakan kegiatan.	Mendatangi rumah warga untuk mengundang adanya kegiatan yang akan dilaksanakan.	Memberikan informasi yang menarik, singkat dan jelas kepada masyarakat Desa Bojong Jengkol.
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar siswa/I SDN 01 Bojong Jengkol dan SDN Bengle</li> <li>2. Mengajar anak-anak PAUD/MI</li> <li>3. Mengadakan taman baca masyarakat di Desa Bojong Jengkol</li> </ol>		

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan		
	<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>
Internal	Ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan keagamaan dan ikut menjadi pengaja program tahsin di MD	Kurangnya kesadaran terkait jadwal mengajar sehingga tidak tertib dalam pelaksanaan.
Eksternal		
<i>Opportunities</i>	<i>Strategies (SO)</i>	<i>Strategies (WO)</i>

Antusias anak-anak yang besar terhadap kegiatan yang dilaksanakan selama KKN	Adanya ice breaking dan bercerita kisah para nabi dan rasul.	Menyediakan buku-buku cerita.
<i>Threats</i>	<i>Strategies (ST)</i>	<i>Strategies (WT)</i>
Adanya kemalasan saat pelaksanaan belajar.	Memberikan pengawasan dan semangat kepada anak-anak.	Adanya waktu istirahat untuk bermain sebentar agar tidak terpaksa dalam pelaksanaan kegiatan
<p>Dari matriks diatas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajian anak-anak</li> <li>2. Sedekah Bumi</li> <li>3. Santunan anak yatim</li> <li>4. Pengajian ibu-ibu</li> <li>5. Pengajian bapak-bapak</li> <li>6. Pengajian Pemuda/I</li> </ol>		

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT Bidang Sosial		
Internal  Eksternal	<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>
	Mudahnya pendekatan emosional terhadap masyarakat Desa Bojong Jengkol.	Kurangnya adaptasi dengan luar wilayah RW 006
<i>Opportunities</i>	<i>Strategies (SO)</i>	<i>Strategies (WO)</i>
Munculnya kekeluargaan yang erat	Menerapkan 5S setiap bertemu dengan masyarakat di Desa Bojong Jengkol	-
<i>Threats</i>	<i>Strategies (ST)</i>	<i>Strategies (WT)</i>
Beberapa masih ada yang kurang membuka hati untuk pelaksanaan KKN ini.	Melakukan diskusi, dan mengorol dan saling membantu masyarakat sekitar.	-
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <p>3. Peringatan Kemerdekaan RI ke 78</p>		

- 4. Melakukan sosialisasi penanggulangan sampah
- 5. Melakukan sosialisasi pembuatan lilin aromatherapy
- 6. Kerja bakti

Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Ekonomi dan Teknologi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi dan Teknologi		
Internal	<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>
	Mengadakan program penerbitan Nomor Induk Berusaha dan mendapat antusias yang sangat baik. Mengadakan liputan mengenai kegiatan yang dilaksanakan di Desa Bojong Jengkol secara menyeluruh	Masih kurangnya target UMKM yang didatangi dan target viewers pada akun youtube Desa Bojong Jengkol.
Eksternal	<i>Opportunities</i>	<i>Strategies (SO)</i>
Adanya dukungan dari tokoh masyarakat setempat	Mendatangi UMKM sekitar dengan arahan tokoh masyarakat	Melakukan share link pada medsos anggota KKN untuk lebih

	dan melakukan liputan dengan bantuan tokoh yang memahami daerah Desa Bojong Jengkol.	banyak viewers pada akun youtube.
<i>Threats</i>	<i>Strategies (ST)</i>	<i>Strategies (WT)</i>
Masih banyak yang belum mengetahui NIB dan Sertifikasi halal produk	Memberikan pemahaman kepada para UMKM akan pentingnya sertifikasi halal.	-
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi NIB</li> <li>2. Sosialisasi Sertifikasi Halal</li> <li>3. Podcast – liputan</li> </ol>		

Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Olahraga

Matriks SWOT Bidang Olahraga		
Internal       Eksternal	<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>
	Mengadakan senam rutin setiap sabtu dengan ibu-ibu PKK	Masih belum adanya jadwal yang pasti untuk pelaksanaan
<i>Opportunities</i>	<i>Strategies (SO)</i>	<i>Strategies (WO)</i>
Inisiatif mengajak ibu-ibu yang bukan anggota PKK di Desa Bojong Jengkol	Memberikan gerakan senam yang semangat dan ceria agar happy dalam pelaksanaannya.	Komunikasi H-1 sebelum pelaksanaan kepada Ibu RT setempat.
<i>Threats</i>	<i>Strategies (ST)</i>	<i>Strategies (WT)</i>
Masih kurangnya disiplin waktu untuk mulainya acara dengan kendala pekerjaan rumah belum selesai.	-	-



## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Mengajar Sekolah Dasar (SD)
Bidang	Pendidikan dan Literasi
Nomor Kegiatan	1.0
Tempat, tanggal	SDN Benge (Selasa - Jum'at), SDN Bojong Jengkol 01 (Senin & Kamis)
Lama Pelaksanaan	60 - 180 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung jawab:</u> Isna Salamah Azizah, Imam Ahnafudin (Pendidikan Pancasila Kelas 3) Dwie Annisa, Iqbal Fathurrahman (Matematika Kelas 4) Elsa Agustin, E. Putri Regina Prayoga (IPAS Kelas 5) Ghina Farhani, Muhamad Maskurudin, Ar-Rafidah Nayla (Tematik Kelas 3) Nur Aulyatun Hasanah, Nurul Utami Qadiriyyah (Tematik Kelas 3) <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 002 UIN Jakarta
Tujuan	Mengajar mata pelajaran yang ada di SD seperti Pendidikan Pancasila, Matematika, IPAS, serta Tematik.
Sasaran	Siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) Kelas 3, 4, dan 5

Target	150 Orang
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pembelajaran kepada siswa-siswi di SD mengenai mata pelajaran Pendidikan Pancasila, Matematika, IPAS, serta Tematik dengan baik dan menyenangkan.
Hasil Pelayanan	Siswa-siswi mampu memahami materi pembelajaran yang sudah diberikan dengan baik, meskipun ada beberapa dari mereka yang belum menguasai materi pembelajaran tersebut dengan baik. Mereka terlihat sangat antusias dan senang dalam proses pembelajaran.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	Pengembangan Taman Baca Masyarakat
Bidang	Pendidikan dan Media Literasi
Nomor Kegiatan	1.1
Tempat, tanggal	Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria MDTA Miftahul Anwar 2, seminggu dua kali
Lama Pelaksanaan	45 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung jawab</u> : Nabila <u>Tim Pembantu</u> : Tim KKN 002 UIN Jakarta

Tujuan	Membersihkan dan menyediakan bahan bacaan serta peralatan yang relevan
Sasaran	Masyarakat Desa Bojong Jengkol wilayah RW 06
Target	Tak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan TBM Ceria yang terletak di desa Bojong Jengkol. Buku yang ada juga disortir sesuai dengan jenisnya yakni umum, buku anak, dan buku pelajaran. Selain itu Tim KKN 002 UIN Jakarta juga memberikan donasi rak dan buku berasal dari dana KKN serta bantuan donasi buku dari pihak eksternal yaitu donasi buku kita.
Hasil Pelayanan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Kerja bakti bersama Masyarakat untuk menyambut HUT RI Ke-78
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	2.0
Tempat, tanggal	Tugu selamat datang Desa Bojong Jengkol sampai depan posko KKN (12 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 - Selesai

Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab</u> : Aniqun Saidatul Mu'alimah (Penanggung jawab proker) dan Rizal Saputra (Tim kordinasi dengan bapak-bapak setempat) <u>Tim Pembantu</u> : Tim KKN 02 UIN Jakarta
Tujuan	Menyambut peringatan HUT RI Ke-78 di Desa Bojong Jengkol
Sasaran	Warga Desa Bojong Jengkol
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Pembersihan lingkungan di sepanjang jalan Desa Bojong Jengkol serta pengecatan jalan dan tugu selamat datang desa.
Hasil Pelayanan	Kebersihan lingkungan terjaga, menumbuhkan sikap kekeluargaan, mengajarkan sikap bekerja sama dan membangun kepedulian.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Sosialisasi Penanggulangan Sampah
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	2.1
Tempat, tanggal	Aula Masjid Jami' Awaludin Nur Desa Bojong Jengko, Jumat, 11 Agustus 2023.

Lama Pelaksanaan	100 Menit / 1 jam 40 Menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab</u> : Neti Hasiah, Dwi Annisa, E. Putri Regina, Ayu Alvi Lutviah, Ilham Rezki Damai, Muhammad Rafli Almaududi. <u>Tim Pembantu</u> : Tim KKN 002 UIN Jakarta.
Tujuan	Agar masyarakat dapat mengenal sampah yang bisa dimanfaatkan kembali untuk diolah sehingga bisa meminimalisir sampah yang ada di desa bojong jengkol yang sudah menjadi masalah yang berlanut sebelumnya.
Sasaran	Masyarakat Desa Bojong Jengkol
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidang penanggulangan sampah dimana kegiatan berjalan dengan pemaparan materi dari narasumber serta diperlihatkan secara langsung jenis sampah untuk mempermudah masyarakat dalam memahami jenis sampah yang bisa dimanfaatkan tersebut serta diisi juga dengan agenda tanya jawab antar narasumber dengan masyarakat.

Hasil Pelayanan	Masyarakat bisa merealisasikan ilmu yang telah dipaparkan narasumber dengan baik yaitu mampu memilah milih sampah dan membuangnya sesuai dengan jenisnya masing-masing sebagaimana telah dijelaskan atau diinfokan oleh narasumber.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Mengajar Madrasah Diniyah
Bidang	Pendidikan dan literasi
Nomor Kegiatan	1.3
Tempat, tanggal	Miftahul Anwar 2. Setiap senin s.d jum'at
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung jawab:</u> Maisaroh, Aniqun, Rifqi, Rafli, ( Al-Qur'an Hadist) Sella, Ayu,Rizal ( B. Arab) Ghulam, Ilham, Rizal Ayu ( Aqidah Akhlak) <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 002 UIN Jakarta
Tujuan	Mengajar pelajaran keagamaan mulai dari Al-Qur'an, Hadist, Fiqih, B.Arab dan juga Akidah akhlak

Sasaran	Anak-anak Madrasah Diniyah kelas 4&5
Target	18. Orang
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pelajaran kepada anak-anak mengenai materi Al-Qur'an , Hadist, Akidah akhlak, Fiqih dan bahasa arab. Dengan baik Dan benar
Hasil Pelayanan	Anak-anak mampu memahami materi yang sudah diberikan, dan juga mampu menerima arahan dari Tim KKN 002 UIN Jakarta mengenai banyaknya pelajaran dari Al-Qur'an, Hadist, Fiqih, Aqiqah akhlak dan juga bahasa Arab meskipun semua anak-anak masih banyak belum menguasai pelajaran tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	Liputan Berita dan Dokumentasi Kegiatan
Bidang	Pendidikan dan Media Literasi
Nomor Kegiatan	4.3
Tempat, tanggal	Desa Bojongjengkol, 25 Juli-25 Agustus
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab</u> : Wafa Amatullah

	<p><u>Reporter</u>: Wafa Amatullah  <u>Kameraman dan Editor</u>: Fachrurozy  Rama Afsani</p>
Tujuan	Melanjutkan dan mengaktifkan kembali channel Youtube yang sudah ada di desa tersebut dengan nuansa dan ide baru yang lebih kreatif. Adanya kegiatan liputan berita ini juga sebagai upaya literasi di desa tersebut agar masyarakatnya lebih melek informasi.
Sasaran	Masyarakat desa Bojongjengkol
Target	Tak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan liputan berita yaitu meliput kegiatan yang diadakan di desa Bojongjengkol maupun kegiatan atau program kerja KKN yang sedang dilakukan, mulai dari pra produksi, pengambilan gambar dan video, pembuatan naskah, perekaman voice over, proses editing, hingga publikasi melalui media Youtube 'DESA BOJONGJENGKOL'.
Hasil Pelayanan	Youtube yang mulanya non aktif selama 1 tahun, menjadi aktif kembali dengan nuansa baru. Sebanyak 10 video liputan telah terupload. Terealisasikan



Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Senam sehat
Bidang	Olahraga
Nomor Kegiatan	5.1
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, Sabtu
Lama Pelaksanaan	45 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab</u> : BPH <u>Tim Pembantu</u> : Tim KKN 002 Candramawa
Tujuan	Menyelenggarakan senam
Sasaran	Masyarakat desa
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Tim pelaksana KKN Candramawa melakukan senam bersama para ibu-ibu dan anak-anak desa.
Hasil Pelayanan	Berjalannya kegiatan senam sehat ini adalah bentuk dari pola hidup sehat bagi masyarakat desa dan meningkatkan kesegaran jasmani.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Sosialisasi dan Pembuatan Nomor Induk Berusaha serta Sertifikasi Halal UMKM
Bidang	Ekonomi dan Teknologi
Nomor Kegiatan	4.0
Tempat, tanggal	Kampung Bojong Jengkol Duren, Desa Bojong Jengkol. 01 Agustus – 20 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab</u> : Elsa Agustin, Iqbal Fathurrahman <u>Anggota</u> : Aniqun saidatul M, E. Putri Regina Prayoga, Ghulam Arief Billah, Fachrurrozy Rama Afsani, Nabila Nurazizah <u>Tim Pembantu</u> : Tim KKN 002 UIN Jakarta
Tujuan	Mendaftarkan Identitas Resmi usaha Masyarakat sebagai tanda pengenal yang sah dan legalitas dalam menjalankan kegiatan usaha serta Sertifikasi halal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan daya saing bisnis UMKM di Desa Bojong Jengkol

Sasaran	UMKM di Kampung Bojong Jengkol duren, Desa Bojong Jengkol
Target	5 UMKM
Deskripsi Kegiatan	Memberikan sosialisasi pentingnya Nomor Induk Berusaha serta Sertifikasi halal dan Pembuatannya dalam keberlanjutan usaha, serta meningkatkan daya saing usaha UMKM di Kampung Bojong Jengkol duren, Desa Bojong Jengkol
Hasil Pelayanan	Para pelaku Usaha di Kampung Bojong Jengkol duren, Desa Bojong Jengkol mendapatkan arahan tentang Pentingnya Nomor Induk Berusaha dan Sertifikasi halal serta para Pelaku usaha mendapatkan Nomor Induk Berusahnya serta Seritifikasi Halal
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromateraphy dengan Minyak Jelanta
Bidang	Ekonomi dan Teknologi
Nomor Kegiatan	4.1
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol Duren, Jumat 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 Menit

Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab</u> : Elsa Agustin, E.Putri Regina, Iqbal Fathurrahman, M.Maskurudin. <u>Tim Pembantu</u> : Tim KKN 002 UIN Jakarta
Tujuan	Praktik membuat sabun dan lilin
Sasaran	Ibu-ibu pengajian Desa Bojong Jengkol
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Membuat lilin dari minyak jelantah yang ditambahkan stearin sebagai pengental dan diberi essence oil untuk wewangian dan ditambahkan crayon sebagai warna untuk menambah estetika pada lilin aromatherapy.
Hasil Pelayanan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

## Dokumentasi



*Gambar 4.1 Pembukaan KKN-PpMM Desa Bojong Jengkol*



*Gambar 4.2 Acara Peringatan HUT RI Ke-78 Desa Bojong Jengkol*



*Gambar 4.3 Kegiatan Sosialisasi Penanggulangan Sampah*



Gambar 4.4 Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromatherapy







Gambar 4.5 Kegiatan Penyerahan Nomor Induk Berusaha Kepada Pelaku Usaha





Gambar 4.6 Kegiatan Taman Baca Masyarakat





Gambar 4.7 Kegiatan Mengajar di SDN/MI



Gambar 4.8 Kegiatan Penutupan KKN-PpMM Tahun 2023

## **D. Faktor – faktor Pencapaian Hasil**

### **1. Faktor Pendukung**

Dalam pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Bojong Jengkol yang sudah terealisasikan, penulis mendapat dukungan dari berbagai pihak diantaranya dari petinggi Desa hingga tokoh masyarakat. Selain itu, pelaksanaan KKN-PpMM ini berjalan dengan baik tentu adanya kerjasama antar anggota terhadap pihak-pihak yang bersangkutan baik dalam lingkungan kampus maupun dalam lingkungan lokasi KKN-PpMM dilaksanakan. Adapun faktor pendukung dari keberlangsungan kegiatan KKN ini adalah:

#### **A. Koordinasi dengan Kepala Desa dan BPD**

Dalam pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Bojong Jengkol ini tidak lepas dari koordinasi untuk merencanakan program kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga penulis mendapatkan persetujuan dari pihak Desa Bojong Jengkol.

#### **B. Pengalaman dari masing-masing anggota**

Dalam pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Bojong jengkol, dengan anggota 24 orang. Masing-masing anggota KKN 002 ini memiliki kemampuan bersosialisai yang sangat baik sehingga mempermudah kelompok untuk melakukan pendekatan dengan para warga. Sehingga pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan mendapatkan dukungan dan bantuan yang positif dari seluruh warga Desa Bojong Jengkol.

## 2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan KKN-PpMM selain adanya faktor pendukung dari berbagai pihak, kelompok 002 juga memiliki faktor penghambat seperti dibawah ini:

### A. Internal

Faktor penghambat internal yang dialami selama pelaksanaan KKN-PpMM ini adalah adanya perbedaan pendapat sehingga harus dilakukan diskusi yang cukup lama dalam mengambil keputusan yang akhirnya akan menghambat kerja para anggota lainnya. Tetapi, faktor tersebut justru menjadi pembelajaran untuk berpikir logis dan selalu bermusyawarah dalam melakukan tindakan apapun.

### B. Eksternal

Faktor penghambat eksternal yang dialami adalah adanya keterbatasan waktu untuk mendatangi rumah masyarakat Desa Bojong Jengkol. Sehingga program yang dijalankan tidak didapatkan secara merata ke berbagai wilayah dan menimbulkan kecemburuan masyarakat. Akan tetapi, dukungan dari para masyarakat sangat positif dan antusias masyarakat sangat besar dan berpengaruh terhadap kelompok.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang wajib dijalankan oleh seluruh Mahasiswa/I Universitas di Indonesia dalam jenjang pendidikan S-1. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ini dimulai pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023. Sebelum KKN dilaksanakan, seluruh mahasiswa/I tentunya ikut dalam pembekalan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pusat Pengabdian Masyarakat (LP2M) pada bulan Mei-Juni. Pengabdian ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester 7 dari seluruh fakultas yang ada di UIN yang dibagi kedalam beberapa kelompok.

Dalam melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat, kelompok 002 UIN Jakarta membuat suatu identitas kelompok yang bernama Candramawa, yang artinya hitam bercampur putih (Tentang warna bulu kucing), tetapi beberapa budaya kucing hitam dianggap sebagai makhluk yang memiliki konotasi sebagai keberuntungan. Dan warna bulu kucing hitam ini dianggap sebagai keindahan, dalam kehitaman atau ketiadaan warna ini bisa mencerminkan ide bahwa kecantikan dapat ditemukan dalam segala hal termasuk yang gelap atau sederhana. Namun, kucing hitam juga memiliki filosofi sebagai keseimbangan dan harmoni dengan lingkungan. KKN-PpMM 002 candramawa ini mendapatkan lokasi pengabdian di Desa Bojong Jengkol, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Tim



KKN 002 ini beranggotakan 24 orang dengan bidang studi yang beragam sehingga diharapkan dapat ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera sesuai tujuan yang sudah dibuat sebagai wujud nyata akan cinta dan kasih mahasiswa kepada masyarakat.

Desa Bojong Jengkol adalah Desa yang berbatasan dengan Desa Cibanteng di sebelah utara, Desa Cihideung Udik di Selatan, Desa Cinangka di Timur dan Desa Tegal Waru di Barat. Lalu, Desa ini memiliki penambahan nama pada Desa yang tidak semua orang mengetahuinya yaitu Desa Bojong Jengkol Duren.

Pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Bojong Jengkol ini berjalan dengan baik dan disambut dengan penuh hati dan bahagia oleh masyarakat Desa Bojong Jengkol. Tim kelompok 002 Candramawa ini ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan di daerah tersebut dan tetap aktif berkomunikasi untuk melakukan kerja sama program kerja yang akan dilaksanakan kepada para pejabat desa, tokoh masyarakat setempat hingga seluruh masyarakat disana.

Berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM Kelompok 002 Candramawa, penulis melampirkan topik besar yang diambil sebagai program kerja yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Media Literasi

Dalam observasi yang dilakukan kepada masyarakat Desa Bojong Jengkol, pendidikan dan media literasi merupakan salah satu bidang yang perlu di jalankan untuk menarik minat baca dan menulis anak-anak di Desa tersebut.

Upaya yang diberikan dalam permasalahan dalam bidang ini adalah dengan ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di SDN, PAUD dan MI. serta mewujudkan Taman Baca Masyarakat dengan mewakafkan beberapa buku bacaan yang mungkin bisa dengan mudah di pahami oleh anak-anak.

## 2. Bidang Sosial

Upaya yang diberikan dalam permasalahan bidang sosial ini adalah dengan memberikan sosialisasi penanggulangan sampah, ikut serta dalam peringatan HUT RI ke 78, serta ikut serta dalam kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan bersama warga Desa Bojong Jengkol

## 3. Bidang Ekonomi dan Teknologi

Upaya yang diberikan dalam permasalahan bidang ekonomi dan teknologi ini adalah dengan melakukan sosialisasi sertifikasi halal dan pembuatan Nomor Induk Berusaha yang dilakukan secara door to door. Lalu melakukan sosialisasi pembuatan lilin aromatherapy yang bisa menjadi ide usaha bisnis untuk ibu-ibu di Desa Bojong Jengkol.

## 4. Bidang Olahraga

Upaya yang diberikan dalam permasalahan bidang olahraga ini adalah dengan melakukan silaturahmi dengan para ibu-ibu PKK dengan cara melakukan senam sehat yang dilakukan secara rutin tiap minggu. Serta mengikuti jalan sehat RW dalam memeriahkan HUT RI ke 78.

## 5. Bidang Keagamaan

Kegiatan yang dilakukan dalam bidang keagamaan ini tim KKN 002 ikut serta dalam pengajian ibu-ibu, bapak-bapak serta pemuda/I yang dilaksanakan rutin di Desa Bojong Jengkol. Lalu sebagian dari kami pun ikut serta dalam kegiatan mengajar tahsin anak-anak setiap malamnya.

## B. Rekomendasi

Pelaksanaan KKN-PpMM kelompok 002 Candramawa di Desa Bojong Jengkol mestinya dapat memberikan pengaruh positif kepada masyarakat setempat program kerja yang sudah dijalankan. Penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai bahan acuan yang bisa digunakan untuk masyarakat setempat selanjutnya. Rekomendasinya sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - A. Pemerintah diharapkan bisa mendengarkan keluh kesah masyarakat dengan sangat baik, terutama dalam kondisi lingkungan di kawasan Desa Bojong Jengkol
  - B. Pemerintah diharapkan bisa membuat sebuah acara webinar untuk pengembangan diri terhadap anak-anak seperti kegiatan seminar pentingnya anak bisa membaca, menulis dan berhitung.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta
  - A. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan *rundown* pelaksanaan KKN lebih tepat waktu (tidak mendadak) seperti kegiatan workshop dllnya.
  - B. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan ketentuan teknis dan template yang sesuai dan template tersebut

dapat didistribusikan dan diterima lebih dahulu oleh DPL sebab ada beberapa DPL yang masih enggan mengikuti template yang diberikan pada saat ini.

3. TIM KKN-PpMM selanjutnya yang ditempatkan di Desa Bojong Jengkol
  - A. Untuk Tim KKN selanjutnya, diharapkan lebih bisa mendekati diri secara emosional kepada masyarakat setempat agar program kerja yang dijalankan bisa sesuai dengan tujuan yang dirancang.
  - B. Membuat program kerja yang berkelanjutan dan berbobot sehingga masyarakat bisa melanjutkan program kerja tersebut setelah masa KKN-PpMM selesai.
  - C. Selalu menjaga sopan santun kepada masyarakat di Desa Bojong Jengkol untuk bisa lebih dihargai dan diterima dengan baik oleh masyarakat setempat.

## EPILOG

### A. Kritik/Saran dan Kesan Warga Atas Program KKN-PpMM

#### 1. Pak Edi (Ketua BPD)

**Kesan:** Kami begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN ini, hari demi hari yang dilalui dengan suka, pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu masyarakat untuk lebih peduli kepada lingkungan dan menjaga kesehatan. Kami berharap semoga perkuliahan kalian jadi lebih lancar dan cepat lulus.

**Pesan:** Kami ucapkan terimakasih atas bantuan belajarnya, panjang umur, sehat selalu dan kuliahnya lancar adalah doa kami untuk kalian semua. Yang paling penting semoga adik adik mahasiswa/I selalu dalam lindungan Allah SWT, dan semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk orang banyak dan diberikan kesuksesan sesuai bidang yang ditekuni. Terima Kasih.

#### 2. Pak Yadi (Ketua DKM)

Kesan saya pribadi mungkin ini juga yang dirasakan sama warga kami terutama sama pengurus wilayah kami banyak hal yang saya atau kami rasakan atas kehadiran ade ade mahasiswa/I UIN JKT di wilayah kami, disamping banyak pengetahuan ilu yang dapat kami timba dari rekan mahasiswa/I UIN JKT terutama tali silaturahmi persaudaraan dan kekeluargaan yang luar biasa yang mungkin tidak bisa dilukiskan dengan kata-kata.

Pesannya teruslah belajar dan berkarya agar menjadi buah yang nyata yang dapat dirasakan oleh semuanya. Silaturahmi tanpa batas. Tetap semangat dan istiqomah.

3. Bu H.Nyai (Pengurus MD)

Assalamualaikum Wr.wb

Bismillah

Alhamdulillah kami mewakili guru MD dan Orang tua Murid Diniyah bersyukur dan banyak menghaturkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kelompok KKN UIN. Dengan kedatangan kelompok mahasiswa semuanya kami mendapat pengetahuan dan wawasan bagaimana menjaga kebersihan dan kesehatan dengan baik di masyarakat dan tentunya ke anak didik kami mengajarkan semua mata pelajaran dengan baik sehingga anak-anak senang menerimanya.

Pesan dan da dari kami teruslah berjuang dan berdoa sampai lulus dengan hasil terbaik. Jangan sungkan untuk datang lagi ke sini untuk melanjutkan silaturahmi pintu rumah kami terbuka untuk kalian semua.

Wassalam.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### Tak Kenal Maka Tak Sayang

Oleh Ar-Rafidah Nayla

Bermula dari terbentuknya kelompok KKN sampai di pertemuan pertama. Awalnya ku kira KKN hanya sebatas perkumpulan mahasiswa yang melaksanakan program kerja bersama untuk memenuhi SKS kuliahnya. Jadi kupikir, yasudah. Tidak ada yang spesial dan tidak ada yang perlu di-*excited*-kan. Waktu berlalu, akhirnya tiba waktu dimana sekelompok ini mulai tinggal bersama dalam sebulan. Masih sama rasanya, tidak ada kesenangan, tidak ada rasa yang semangat, bahkan baru beberapa hari rasanya ingin pulang. Semua terjadi secara terus menerus sampai di minggu kedua yang masih merasakan kalau aku ingin pulang. Bahkan dengan tidak lagi berpikir aku kerap kali mengeluh hal tersebut secara jelas di depan teman-teman.

Dua minggu berlalu, rasanya semakin gelisah. Sampai di minggu ketiga, aku sakit. Mulai dari sini rasanya muncul pikiran bahwa KKN bukan lah lagi soal pelaksanaan tugas kuliah, tapi soal bagaimana kita bisa menerima dan mengasihi satu sama lain dalam satu atap yang kita tinggali. Saat sakit, aku jadi sadar bahwa aku selama ini hanya mencari alasan bagaimana aku bisa pulang. Padahal, di dalam kelompok ini aku bisa mendapatkan kasih dan perhatian yang tidak jauh berbeda dari orang rumah ku. Segala sesuatu yang kubutuhkan, mereka usahakan untuk aku saat itu.

Aku yakin, mereka pun pasti sama nya dengan ku. Kangen rumah, ingin pulang, dan lainnya. Tapi hebatnya mereka tidak

terus-menerus mengeluhkan itu. Selalu berusaha mencari cara untuk nyaman dan tetap peduli akan sekitarnya. Tidak ada individualisme, semua secara tidak sengaja terbentuk rasa kasih sayang di dalam rumah ini.

Hingga hari kepulangan tiba, baru semua terkhusus aku merasakan rasanya kehilangan. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan selama satu bulan ternyata sangat terbekas dengan waktu yang relatif singkat. Kebiasaan beli gorengan Teh Uut, kebiasaan mencuci baju di malam hari, kebiasaan begadang edit, kebiasaan ngobrol dan tertawa di kamar, kebiasaan gabut tidak ada proker yang berujung tidur bareng seharian, dan masih banyak lagi.

Dari cerita ini, aku jadi teringat akan pepatah: "*Tak Kenal, Maka Tak Sayang*". Semua berawal dari terpaksa untuk berkenalan yang berujung tidak sengaja menumbuhkan kasih dan sayang satu sama lain dalam sebulan. Terima kasih aku, terima kasih teman-teman.

## Berbagai Kepala Menjadi Satu

Oleh Nur Aulyatun Hasanah

Satu bulan yang cukup berkesan, kalimat itu yang mungkin akan dilontarkan pada setiap individu dari kami. Banyak lika-liku yang kami lewati bersama, dari senang hingga sedih kami jalani dengan penuh sukacita. Dua puluh empat orang bukanlah jumlah yang cukup dikit, berbagai prinsip yang berbeda yang harus menjadi satu. Menurunkan ego, meredakan amarah,



mencairkan suasana dan masih banyak lagi hal-hal yang dilakukan demi terjalannya suatu prinsip yang sama. Kata orang KKN itu menyenangkan, tapi menurutku KKN bukan hal yang menyenangkan saja tetapi berkesan hingga kita tua nanti. Setiap detik, menit, dan jam akan menjadi momen yang terekam indah di memori otak kami. Mungkin orang-orang beranggapan bahwa KKN adalah hanyalah sebuah tugas yang diberikan oleh kampus, tetapi menurutku lebih dari itu.

Dua puluh empat orang yang berbeda adat istiadat, kebiasaan, prinsip dan ego diharuskan menjadi satu kepala selama sebulan. Begitu banyak pelajaran yang dapat kami ambil dari setiap individunya termasuk diriku. Dengan latar belakang yang berbeda-beda itu menjadikan kami untuk mengenal dan memahami satu sama lain. Mulai dari seorang yang luarnya terlihat bahagia, ramah, dan murah senyum. Berhari-hari sudah kami lewati, ternyata di balik canda tawanya dan kebahagiaan serta senyumannya ia menyimpan begitu banyak hal yang tak terduga. Hatinya lagi tuh lembut sehingga membuat ia seringkali terlihat cengeng. Hal yang dapat dipetik dari seseorang itu ialah, kau boleh banyak menyimpan luka bahkan sakit sekalipun tetapi cukup dirimu saja yang tahu dan merasakannya, biarkan orang lain melihat sisimu yang lain, membawa kebahagiaan bagi sekitar. Sebenarnya masih banyak latar belakang seseorang yang baik dan penuh pengalaman berharga yang dapat ku petik, namun kurasa tak cukup jika dijelaskan satu persatu di tulisan ini.

Setiap hari kami berusaha untuk menggabungkan semua pikiran yang ada dari setiap individu, memang sulit. Akan tetapi itulah sebuah pengalaman, sebuah pelajaran dalam hidup, menggabungkan setiap kepala dengan prinsip yang berbeda menjadi satu untuk kepentingan bersama. Tidak setiap hari atau bahkan tidak setiap jam perbedaan prinsip yang diharuskan menjadi satu tidak seirama. Banyak sekali pertentangan yang kerap terjadi saat akan menjalani sebuah program kerja. Kami tahu bahwa itu akan rawan terjadi, siapa yang bisa menjadikan perbedaan prinsip setiap individu menjadi satu dalam waktu yang singkat. Waktu demi waktu berlalu, apakah perbedaan prinsip itu lebih mudah untuk digabungkan? Jawabannya adalah tidak segampang itu. Masalah silih berganti berdatangan, dari hal yang kecil menjadi besar. Tetapi nyatanya kami bisa melewati itu semua hingga akhir program kerja kami berakhir.

Banyak sekali lika-liku yang sudah kami jalani, perdebatan kecil hingga besar terjadi silih berganti. Pelajaran yang dapat kuambil dari mereka adalah sebuah kesabaran untuk menahan ego yang kita miliki. Kita tidak boleh memaksakan suatu prinsip yang berbeda menjadi prinsip yang sama dengan kita, karena dasarnya setiap individu punya latar belakang dan kebiasaan yang berbeda yang menjadikan prinsip yang sekarang. Dan jika sudah masuk dalam sebuah kelompok, setiap ego per orang harus diturunkan termasuk di dalamnya menurunkan atau mencari jalan tengah dari prinsip yang sudah yang tetapkan. Kita tidak boleh memaksakan prinsip kita diterima orang lain, dan begitupun orang lain. Walaupun kita harus menghargai

pendapat dan prinsip dari setiap individu akan tetapi kita tidak boleh menerimanya dengan secara cuma-cuma. Karena kita dalam suatu kelompok kita harus menjadikan prinsip yang berbeda itu menjadi satu bukan menyingkirkan prinsip-prinsip seseorang menjadi prinsip individu yang ber alibi menjadi prinsip kelompok.

Inti dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami dapatkan khususnya diri ini adalah setiap orang mempunyai latar belakang yang membentuk dirinya seperti saat ini. Setiap individu mempunyai prinsip yang berbeda, kita adalah seorang pengamat yang mengamati setiap kepribadian seseorang guna menjadikan itu sebagai pengalaman berharga yang dapat kita petik untuk kehidupan kita yang akan mendatang khususnya dalam hal-hal yang positif.

### **Sederhana namun berharga**

**Oleh: Ayu Alvi Lutviah**

Mendengar kata kuliah kerja nyata saja sudah membuatku merinding. Entah mengapa rasanya diri ini sangat khawatir untuk menjalaninya. Karena ku tahu, pasti akan banyak kejadian yang terjadi di dalamnya. Memikirkan bertemu orang baru, memahami sifat perindividu, merangkul dan mengajak individu lain untuk menggapai tujuan bersama, menyatukan pendapat dan lain sebagainya, membuatku agak pesimis menjalani

kegiatan ini. Hal yang aku khawatirkan adalah lambatnya aku dalam beradaptasi dengan hal-hal baru.

Diawali diminggu pertama, kami mulai membiasakan diri di tempat baru. Mulai dari membersihkan posko, masak-memasak, dan makan bersama. Pada masa-masa ini, semua fokus dengan dirinya masing-masing karena semua masih sibuk beradaptasi dengan keadaan sekitar.

Diminggu selanjutnya, berbagai program kerja kami laksanakan. Disinilah kami mulai berinteraksi dengan anggota kelompok lainnya. Jika diposko kami hanya bertemu, diam dan saling tidak menyapa, beda halnya dengan bertemu ketika sedang menjalankan program kerja. Mau tidak mau kami harus mulai tersenyum, menyapa, dan banyak melakukan komunikasi antar anggota. Agar program kerja yang kami lakukan berjalan dengan lancar dan bisa mencapai tujuan bersama.

Hari demi hari mulai berlalu dengan berbagai aktifitas yang ada. Dari berbagai aktifitas harian ini, sedikit demi sedikit kebersamaan kami mulai tumbuh di posko biru. Awalnya semua dilakukan terpaksa, namun seiring berjalannya waktu kami mulai terbiasa dengan segala keadaan yang kami lewati. Kami mulai bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar, mulai saling memahami beragam sifat manusiawi yang kami temui, juga mulai bisa menuju kesepakatan dan tujuan bersama.

Banyak hal yang kami lewati bersama ketika melakukan kegiatan KKN ini. Dengan banyaknya hal yang kami lewati, tentu banyak emosional pula yang menyertainya. Seperti; senang ketika

makan ayam, marah karena ada anggota yang tidak ikut membantu melakukan tugas-tugas, sedih ketika ada teman yang sakit, bingung menegur teman yang bersalah, dan berbagai macam emosional lainnya. Perasaan-perasaan inilah yang membuat posko kami lebih berwarna.

Dimminggu terakhir, kami semakin nyaman dan terbiasa dengan keadaan di posko. Kami mulai menikmati hari-hari yang kami lalui. Ditambah dengan masyarakat yang begitu hangat menerima kami selama sebulan penuh, membuat kami merasa berat untuk meninggalkan desa beserta kenangan yang ada didalamnya. Kami mulai khawatir pada detik-detik akhir perpisahan kami. Namun segalanya harus tetap berjalan sesuai rencana. Pada akhirnya kami harus berpisah meskipun terasa sangat sulit. Penutupan dan perpisahan kami dengan teman-teman dan masyarakat terasa begitu haru. Terimakasih untuk semua individu yang telah membuat kami lebih dewasa dan bijaksana karena telah berhasil melewati masa-masa KKN ini.

Maka dapat disimpulkan bahwa bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit. Karena itu, jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba.

**Kisah Kasih di Posko Biru**

**Oleh Ghulam Arief billah**

Semua perjalanan kkn dimulai pada tanggal 24 Juli 2023 pertama kali kami semua menginjakkan kaki di posko biru yaitu tempat kita menginap selama 1 bulan kedepan yang bertempat di Ciampea Desa bojong jengkol, Semua drama banyak sekali Mulai dari pengenalan watak kita semua mengubah gaya hidup dan saling mengerti dan menghargai sifat dari banyaknya orang. Perjalanan dimulai oleh pembukaan kkn kita dan lanjut mendatangi ke berbagai sekolah dan Tpa untuk meminta izin membantu dan mengajar disana ini merupakan sebuah proker harian dari kelompok kami salah satunya yaitu mengajar di Sekolah Dasar dan di Taman Pendidikan Agama.

Keseruan dari semuanya terbentuk ketika 3 ingin ke 4 minggu. karna pada minggu pertama banyak sekali goresan goresan tipis mulai dari kita yang belum bisa memahami sikap individu mereka, ada yang belum bisa mengubah gaya hidup mereka dari sebelumnya. Dan ada juga goresan entah masalah perdivisi. Mereka semua banyak sekali sikap sikap yang awalnya keliatan sama namun ternyata banyak sekali perbedaan dan gaya gimana dia bercanda.

Keseruan yang kita semua hadapain ketika sedang melakakuna proker secara berbarengan dan ngobrol bercanda berbarengan diposko semuanya terkesan sangat sangat indah hingga akhirnya 1 bulanpun begitu cepat karena dipertemukan dengan banyak orang yang berbeda kepribadian dan keseharian banyak canda tawa tangis di posko biru tersebut namun semuanya tak berlangsung lama hanya kurang lebih 1 bulan kita bersama sama

dibawah atap yang sama. Kita ingin sekali bertemu dan bersama selamanya tapi semuanya tidak bisa karena banyak kesibukkan dari diri kita ada yang sibuk mengurus PLP untuk jurusan keguruan ada juga yang ingin magang dan kebanyakan dari kelompok kita disibukkan dengan PLP dan Fokus untuk bisa Sempro, saya hanya bisa berharap pertemuan kita yang singkat di posko biru tak membuat kita semua saling membenci hanya karena perbedaan pemikiran dan pribadian, saya hanya berharap semoga semuanya diberikan kesehatan dan bisa sukses dijalurnya masing masing, Karena kita dipertemukan oleh kelompok kkn dan dipisahkan oleh kesibukkan. Semoga semuanya saling menyapa ketika bertemu walaupun kita tak bersama sama lagi. Sekian dan Terima kasih.....

### **SD Bengle yang memancarkan Sinar Surya**

**Oleh Imam Ahnafudin**

Sekolah Dasar Bengle merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Desa Bojong Jengkol Dusun Bengle Kabupaten Bogor, secara geografis letaknya jauh dari keramaian kota, dikelilingi oleh hamparan sawah, di mana ketika siswa belajar di dekatnya ada petani yang sedang mencangkul guna untuk memikirkan kesediaan pangan untuk negeri. Mungkin dalam benak banyak orang bila Sekolah letaknya di Desa dan jauh dari kota akan menjadi sekolah yang tertinggal, fasilitas seadanya, metode pembelajaran yang amburadul, atau kualitas gurunya yang tidak

berkompeten, hal demikian tidak bagi SD Bengle. SD Bengle hadir untuk meruntuhkan pandangan orang-orang Kota yang menganggap sesuatu yang ada di Desa pasti lebih tertinggal.

Sejak ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim kurikulum merdeka belajar yang menggantikan K-13 (Kurikulum sebelumnya), SD Bengle langsung menjemput kebijakan tersebut dengan mengaktualisasikan model pembelajaran yang telah dicanangkan oleh kurikulum baru tersebut. Berkat kepiwaian Pak Yanto sebagai Kepala Sekolah dari SD Bengle yang berhasil melakukan transisi kurikulum secara menyeluruh, sehingga menjadikan SD Bengle sebagai sekolah penggerak dan sekolah percontohan yang ada di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Tentu apa yang dilakukan oleh Pak Yanto dan seluruh Guru SD Bengle bukan hal yang mudah, tetapi atas kerja keras dan semangat ingin merubah dunia pendidikan tetap akan mendapat buah hasil yang dapat dipetik.

Saat penulis pertama kali menginjakan kaki di SD Bengle, saya langsung berdecak kagum dengan suasana sekolah yang memberikan ruang belajar yang menggembirakan untuk para siswa, sekolah benar-benar dijadikan sebagai wahana belajar sekaligus untuk bermain, hal demikian menjadi salah satu substansi yang ditekankan dalam kurikulum merdeka belajar, selain itu sikap dan moral siswa di SD Bengle sangat terdidik, mereka diajarkan nilai-nilai etika sangat selaras dengan tujuan dasar dari pendidikan yaitu memanusiakan manusia.



Dari cerita yang diukir oleh SD Bengle kita bisa mengambil ibrah dan inspirasi bagaimana sejatinya mengelola lembaga pendidikan yang ideal, sebab dari sebuah sistem lembaga pendidikan yang baik akan melahirkan manusia-manusia Indonesia yang baik pula, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang dimiliki. Ketika kota hirosima dan nagasaki diluluh lantahkan oleh Amerika, kaisar hirohito untuk membangun kembali kota yang udah hancur itu mengumpulkan kembali guru-guru yang masih tersisa, kaisar hirohito sadar akan pentingnya pendidikan untuk membangun kembali sebuah negara yang telah hancur. Semoga akan banyak lahir lembaga pendidikan seperti SD Bengle dikemudian hari, demi terwujudnya Indonesia sebagai negara yang beradab.

### **Pengalaman yang Takkan Pernah Terulang**

**Oleh Muhamad Maskurudin**

Pada suatu hari yang cerah di Desa Bojong Jengkol terdengar suara ketuk pintu yang cukup riuh di sebuah rumah warga. Ketika pintu dibuka terlihatlah sekelompok mahasiswa dari KKN UIN Jakarta yang datang untuk silaturahmi dan menjalankan program KKN mereka di Desa Bojong Jengkol.

Mahasiswa kelompok KKN UIN Jakarta memiliki tujuan untuk membantu masyarakat desa meningkatkan kualitas hidup mereka. Mereka berkomitmen untuk melibatkan dan memberikan pendidikan kepada masyarakat dalam berbagai

aspek kehidupan seperti keagamaan kebersihan lingkungan dan kewirausahaan.

Kelompok KKN memulai kegiatan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kebersihan. Mereka membentuk kelompok kebersihan yang bertugas membersihkan lingkungan desa dan mengajak warga untuk ikut serta.

Tidak hanya itu kelompok KKN UIN Jakarta juga membantu para UMKM di Desa Bojong Jengkol dalam melakukan pembuatan sertifikat Halal MUI untuk usaha yang warga bojong jengkol kembangkan. Selain itu kelompok KKN UIN Jakarta juga menawarkan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat desa. Mereka mengajarkan cara membuat produk olahan dari hasil pertanian desa seperti makanan ringan dari ubi atau keripik pisang. Selain memberikan pelatihan kelompok ini juga membantu untuk memasarkan produk-produk tersebut agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Kegiatan-kegiatan kelompok KKN ini memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat Desa Bojong Jengkol. Kebersihan desa terjaga dengan baik hasil pertanian meningkat dan kewirausahaan masyarakat desa semakin berkembang.

Keberhasilan kelompok KKN UIN JAKARTA ini tidak lepas dari kerja keras dedikasi dan semangat yang tinggi dari setiap anggotanya. Meskipun mereka harus menghadapi berbagai kendala dan tantangan seperti kesulitan dalam berkomunikasi

dengan masyarakat desa yang mayoritas berbahasa lokal namun mereka tidak pernah menyerah.

Melihat perubahan yang terjadi di Desa Bojong Jengkol masyarakat pun merasa terinspirasi. Mereka mulai menyadari pentingnya kerjasama dan kolaborasi antarwarga untuk menciptakan perubahan positif di desa mereka. Semangat gotong royong pun semakin tumbuh di antara mereka.

Kisah inspiratif KKN UIN Jakarta di Desa Bojong Jengkol mengajarkan kita tentang pentingnya kepedulian dan kontribusi terhadap masyarakat di sekitar kita. Meskipun ini hanya dimulai sebagai sebuah program KKN namun dampaknya dapat dirasakan secara luas dan mendalam.

### **Keluh Kesah dan Bahagia**

**Oleh: Qusshoyyi Rifqi Al-Fatih**

Berawal dari pemilihan tempat KKN yang dipilih oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan mendapatkan kelompok 2 yang di ketuai oleh Rizal, dan kami sekelompok memulai rapat perkenalan pada saat itu, saya bertemu dengan orang-orang baru dari berbagai macam jurusan, dan sebulan kemudian kami sekelompok memulai KKN di Desa Bojong Jengkol, Kecamatan Ciampea, nama kelompok KKN kami ialah Candramawa yang berarti Kucing Hitam, disana saya belajar memahami berbagai sifat teman-teman saya dan warga desa, tempat tinggal kami disana cukup dibidang luas untuk kami ber 24 orang, disana juga tempat kami masak dan tempat kami bercerita, di minggu

pertama saya KKN saya merasakan keseruan dan kebahagiaan karena saya memiliki berbagai macam teman baru dari berbagai macam jurusan, dan saya mendapatkan tugas untuk mengajar di Madrasah dengan bahan ajar yaitu Al-Qur'an dan Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam, ketika mengajar saya merasakan senang karena menghadapi anak-anak yang sangat bersemangat, tetapi di Madrasah tersebut sangat kekurangan papan tulis, sepistol dan bahkan buku paket untuk bahan ajar kepada siswa siswi di sana, dan di minggu kedua saya di sana berbagai macam masalah datang kepada kelompok saya yang dimana banyak teman yang sakit dan sifat asli dari teman-teman saya muncul, ada yang emosian, ada yang suka menyendiri dll,. Tetapi walaupun berbagai macam masalah itu muncul kami tetap rukun ya.. walaupun ada sedikit keributan dikelompok saya tetapi tidak sampai adu fisik, berjalannya di minggu ketiga saya KKN saya mulai memaklumi sifat-sifat dari teman-teman saya dan mulai terbiasa, ya walaupun ada beberapa orang teman saya yang kelakuannya melewati batas tetapi saya tetap memaklumi, di minggu ketiga ini kegiatan saya dan teman-teman saya semakin padat, yang dimana kami ditugaskan sebagai paduan suara di acara 17 Agustus atau di Hari Kemerdekaan Indonesia ke 78 yang saya pikir kami tidak bisa melakukan itu, tetapi setelah kami mencoba dan terus berusaha ternyata kami bisa melalui kegiatan tersebut dan berbagai macam kegiatan atau program kerja kami yang lainnya, dan masuk ke minggu ke empat KKN itu hal yang menyedihkan untuk saya dan teman-teman karena itu

waktunya untuk perpisahan setelah satu bulan yang sudah kami jalani di desa Bojong Jengkol.

Pesan untuk teman KKN saya: Sehat-sehat semuanya, masih banyak hal yang harus kita lalui setelah KKN, tetap semangat dan jangan mudah menyerah, dan terima kasih telah mau satu bulan mengabdikan waktu bersama saya di desa Bojong Jengkol dalam suka maupun duka.....

### **Pengalaman Terbaik**

**Oleh Muhammad Rizal Saputra**

Ku awali tulisan ini dengan mengucap “*Bismillahirrahmanirahiim*”. Banyak kisah dan banyak cerita selama kesempatan KKN kali ini. Dari mulai pertemuan sampai perpisahan, semuanya memiliki makna masing-masing dalam perjalanan hidupku. Kesempatan KKN kali ini aku di percayai menjadi ketua kelompok, dan ini juga kali pertamaku menjadi ketua selama beberapabulan. Senang rasanya bertemu banyak orang baru, tapi tidak mudah juga untuk menyatukan 24 kepala menjadi satu. Perbedaan pendapat pasti ada, perselisihan antara satu dengan yang satu tentu ada juga, tapi semuanya di lewati dengan senang.

Lanjut, setelah baru sampai di desa. Warga, prangkat desa, pengurus desa, sampai ketua DKM menyambut kelompok kami dengan ramah, menyambut kami dengan hangat, bahkan menurut saya desa Bojong Jengkol ini seperti bukan tempat yang

asing lagi, karena sambutan warganya yang hangat seperti menyambut anak mereka.

Bojong Jengkol desa yang terdengar asing saat baru pertama kali mendengarnya, tapi setelah kami terjun langsung ternyata desa ini memiliki solidaritas yang kuat khususnya di RW 06 tempat kami tinggal kalau berbicara soal kerja baktinya gak perlu di ragukan lagi deh. Pada saat ini mungkin hampir tidak ada desa yang memiliki solidaritas seperti Desa Bojong Jengkol, jikalau adapun pasti sedikit sekali desa seperti itu.

Beberapa tokoh yang saya kagumi ada 3 orang, yaitu :

- **Kepala Desa Bojong jengkol** : beliau sangat menuntut Profesionalitas dalam tugas beliau sebagai kepala desa beliau bisa memposisikan diri beliau sebagai kepala desa, dan sebagai kepala keluarga. Contohnya saat apel pagi di kantor desa, sebelum mulai apel beliau masih bisa bercanda ketawa dengan prangkat desa yang lainnya. Tapi setelah apel pagi mulai beliau tidak tanggung-tanggung mengegur bawahannya yang baru saja bercanda dengan beliau secara tegas.
- **Ketua Bpd Desa Bojong jengkol** : Beliau benar-benar mengakrabkan diri dengan kami sampai-sampai kami sudah menganggap beliau seperti orangtua kami di desa Bojong Jengkol.
- **Ketua BUMDES Ci Banteng** : Beliau berani berinovasi merubah sampah yang awalnya adalah musibah berubah

menjadi anugrah. Belia menyulap sampah plastik menjadi conblock, asbak, bantal leher, bahkan hampir menciptakan bahan bakar sepeda motor yang setara dengan BBM pertalite, dan masih banyak lagi inovasi dari beliau yang lainnya.

Dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan. Perpisahan kali ini menurut saya sangat lah aneh, saya yang biasanya tidak pernah menangis walaupun ada sebuah perpisahan, tapi entah kenapa moment perpisahan KKN kali ini sangat berbeda baik berpisah dengan para warga yang telah menerima kami selama sebulan penuh, lalu berpisah dengan anak-anak yang sering main ke posko (Zaki, Nizam, DLL), berpisah dengan pak DKM, pak BPD. Berpisah dengan teman-teman yang padahal baru beberapa bulan yang lalu kenal, namun sudah banyak meninggalkan kesan di perjalanan hidup ini. Cukup sekian TERIMAKASIH 😊

### **Se-biru Langit Bozeng**

**Oleh Aniqun Saidatul Mu'alimah**

Kisah ini bermula dari sebuah kelompok mahasiswa dari berbagai jurusan bergabung dalam program KKN di Dojong Jengkol yang diadakah oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Banyak sekali sawah dan perkebunan dikarenakan mayoritas pekerja di Desa Bojong jengkol itu kebanyakan petani dan juragan sayur mayur. Masalah utama yang menjadi problem

cukup kompleks di desa ini adalah permasalahan pengelolaan dan pembuangan sampah.

Masyarakat di Desa Bojong Jengkol sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap *majlis ta'lim* yang ada di lingkungan tersebut.

Seperti halnya ketika kami mengadakan seminar mengenai penanganan sampah. Masyarakat Desa Bojong Jengkol sangatlah berpartisipasi, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak. Dari sini, kami melihat bahwa masyarakat Desa Bojong jengkol sangat menyambut kehadiran kami dan jiwa masyarakat sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun RAS.

Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan republik Indonesia, ibu-ibu maupun bapak-bapak dan bahkan pemuda-pemudi desa Bojong Jengkol sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa. Rasa kekeluargaan anatar Masyarakat di Desa Bojong Jengkol ini masih sangat kental terasa bahkan hingga di hari penutupan tiba partisipasi dari Masyarakat masih sangat antusias dan tidak sedikit yang menitihkan air mata Ketika kami berpamitan.



Anak-anak di Desa Bunihayu sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anakanak selalu mendukung dan ikut membantu menyelesaikan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya saya dan teman-teman mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung *berebutan* untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Bojong Jengkol sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

**Mencoba hal sesuai dengan dirimu, maka tidak ada  
penyesalan yang datang**

**Oleh Dwie Annisa**

Pertama kali mendengar informasi mengenai KKN, Bingung banget harus mengikuti kegiatan KKN yang mana. Mulai dari

segi Biaya hingga Tenaga perlu dipikirkan dengan baik dalam memilih kegiatan KKN. Setelah, dipikirkan sesuai kondisi memutuskan untuk mengikuti KKN in Campus, dengan pemikiran bahwa tidak perlu mengeluarkan biaya dan tenaga terlalu banyak karena tinggal di daerah kampus. Saat pertama kali mengikuti pembekalan kegiatan KKN di Harnas, dijelaskan semua Jenis kegiatan KKN. Setelah kegiatan pembekalan itu, mulai bertanya pada orang-orang sekitar terkait hal tersebut dan banyak yang menyarankan untuk mengikuti KKN Reguler karena jaraknya yang tidak terlalu jauh, mendapatkan pengalaman lebih banyak, dan merasa lebih dekat dengan masyarakat.

Mulai Pembagian Kelompok dan mendapatkan kelompok yang sangat awal yaitu 02, sudah berandai-andai agar dapat di daerah bogor karena cuacanya sejuk. Setelah pengumuman nama anggota kelompok, mulai mencari-cari anggota kelompok. Setelah pembentukan kelompok, kemudian memperkenalkan diri dan diawali pertemuan secara online agar tidak canggung. Pertemuan kedua, mulai dengan pembentukan struktur, mendapatkan posisi sebagai bendahara rasanya campur aduk karena tanggung jawa yang dipegang begitu besar menjadi salah satu anggota BPH. Pertemuan-pertemuan selanjutnya banyak masalah-masalah yang datang karena kami dari jurusan yang beragam, mulai dari jadwal kuliah hingga ujian yang selalu tidak sesuai. Sempat berfikir bagaimana jika kelompok ini gagal dalam menjalankan kegiatan KKN ini. Setelah itu, pertemuan pertama kali dengan DPl kami, yaitu bapak iwan Purwanto, dosen

pendidikan ips dengan first impresion yang sangat mengagumkan beliau. Beliau sangat baik dalam membimbing Kegiatan KKN kami.

Setelah itu, masuk survei pertama kami ke desa bojong jengkol, disana kami menemukan beberapa perangkat desa untuk membantu kami dalam mencari rumah tinggal selama KKN di desa bojongjengkol. Survei kedua, kami berangkat ke desa bojong jengkol dengan tujuan, menyampaikan proker kami ke Bapak BPD desa Bojongjengkol dan Kepala desa bojong jengkol, sekaligus membayar DP rumah yang akan kami tempati. Melihat keadaan sekitar, anak-anak dan warga menyambut kami dengan sangat baik, merasakan bahwa kami didesa bojongjengkol akaan terasa nyaman. Setelah banyak hal yang kami lewati, tiba lah saat kami KKN dengan pemikiran "jalanin aja dlu". Karena setiap orang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, prinsip hidup yang berbeda-beda pula. Banyak perdebatan dikelompok kami, mulai dari yang tidak bisa diatur sampai orang yang selalu mau mengerjakan apa yang disuruh itu ada. Beragam suku juga dalam kelompok kami.

Pertama kali, saya sampai diposko kami yang kami sebut dengan "posko biru". Acara pembukaan berlangsung pada 27 juli 2023, disana warga desa bojongjengkol merupakan pekerja. Sehingga pembukaan dilakukan malam hari. Tidak terlalu banyak berharap banyak warga, karena pembukaan diberitahukan secara mendadak. Akan tetapi, banyak warga dan anak-anak yang datang pada acara pembukaan untuk menyambut dan

menerima kami dengan baik. Hari berikutnya, kekompakan kelompok kami diuji, mulai dari piket memasak yang mengharuskan bangun pagi untuk kepasar dan kami yang belum fasih menggunakan mesin air disana sehingga kami harus bergantian kemasjid dekat posko. Tidak ada rasa canggung saat melakukan aktivitas bersama-sama melainkan tumbuh rasa saling percaya satu sama lain.

Proker pertama yang kami lakukan disana adalah, UMKM yaitu Membantu para UMKM mendapatkan NIP dan Sertifikasi Halal untuk usahanya. Dilakukan Oleh Tim UMKM, yang dilakukan berulang-ulang kali berkunjung kerumah warga untuk membantu mendapatkan NIP. Setelah proker UMKM berjalan, proker Harian mulai berjalan yaitu mengajar Di SD daerah Bojong Jengkol. Setelah beberapa hal, kami memutuskan untuk mengajar di 2 sekolah yaitu SDN 01 Bojongjengkol dan SDN Bengle. Dengan tim 11 orang kami membagi menjadi 2 tim dengan 6 orang di SDN Bengle dan 5 orang di SDN 01 Bojongjengkol. Saya sendiri merupakan mahasiswi pendidikan, dimana nanti saya akan berprofesi sebagai seorang guru. Namun yang seharusnya saya mengajar anak SMA sedangkan di desa bojongjengkol saya mengajar SD. Rasa takut tidak dihargai anak-anak, tidak bisa melihat tingkah laku mereka yang masih berlarian kesana kemari. Saya mendapatkan mengajar di SDN bengle. Di SDN Bengle sudah menerapkan kurikulum merdeka dan merupakan sekolah pengeraknya. disana kepala sekolah, guru-guru sangatt ramah dan menyambut kami dengan baik. Selagi Berdiskusi mengenai waktu dan mata pelajaran yang

diambil, mereka dengan senyumannya memberikan arahan kami dengan sangat baik.

Hari pertama mengajar Matematika dikelas 4 dengan patner mengajar saya yang bukan anak pendidikan, kami bingung hal apa yang harus kami lakukan pertama kali kemudian juga bagaimana membuka kelas untuk memulai pembelajaran. Namun, anak-anak disana sangat menyambut kami dengan baik, memberi arahan dengan baik. Anak-anak disana membuat saya dan patner saya merasa nyaman karena antusias mereka yang semakin semangat, mulai dari malu-malu saat disuruh maju kedepan hingga saat pertemuan terakhir semua berebut untuk maju. Hari terakhir kami mengajar, kamu memberikan kenang-kenangan ke anak-anak dan juga guru-guru di SDN Bengle, namun hal itu bukan menjadi hari terakhir kami berkunjung ke SD Bengle karena kami akan ikut meramaikan acara gerak jalan sehat bersama warga bengle dan ikut andil dalam pemberian sekaligus penerimaan doorprize dalam rangka memeriahkan acara HUT RI yang ke 78. Selain mengajar, saya juga melakukan program kegiatan senam pada sabtu sore hari. Pada minggu pertama kami, melakukan senam kreasi bersama ibu-ibu dan juga anak-anak, tidak terlalu banyak tapi cukup untuk memeriahkan senam kreasi kami. Sedangkan pada minggu kedua, kami senam hanya dengan anak-anak dikarena ibu-ibu ada keperluan lainnya. Dan minggu ketiga, kami tidak melaksanakan kegiatan senam. Melainkan diganti menjadi kerja bakti dalam menyambut HUT RI di Desa Bojong jengkol. Selain kerja bakti, mengcat jalanan. Kami juga berpartisipasi menjadi

MC dan PADUS pada acara Upacara Proklamasi HUT RI ke 78 Se Desa Bojongjengkol yang dilaksanakan di Lapangan SMP IT dan SMK yapura pada 17 Agustus 2023. Untuk hal yang membanggakan ini, kami latihan dengan sebaik mungkin. mulai dari pemilihan lagi, melatih suara, menyamakan suara. Selain itu, kami juga berkolaborasi dengan Universitas Trilogi untuk menjadi paduan suara. selain proker, UMKM, Kerja Bakti, Senam, Mengajar. Kami juga memiliki proker besar lainnya yaitu sosialisasi penanggulangan sampah. Di desa bojongjengkol belum mempunyai TPA untuk pembuangan sampah, sehingga sampah disana masih menjadi permasalahan yang cukup serius. Program kami untuk membantu masyarakat bojongjengkol untuk mengurangi pembuangan sampah menjadi hal yang lebih berguna dan tentunya tidak merusak lingkungan. Dengan narasumber terpercaya desa bojongjengkol yaitu bapak yandi, beliau merupakan pengusaha limbah sampah. Beliau memberikan pengalaman dan ilmu nya untuk warga-warga desa bojongjengkol dslam memilah sampah yang bisa menghasilkan uang. Tidak banyak proker yang kami buat, kami justru lebih sering berbaur dengan kegiatan warga di desa bojongjengkol, seperti pengajian-pengajian disana, santunan anak yatim, dll.

Selain menjalan proker-proker kami, tentunya juga kami menghabiskan waktu bersama-sama teman. Disana saya banyak belajarr bahasa baru seperti, bahasa sunda, jawa, Madura, Bima dan Padang. Bernyanyi bersama, mengobrol dan bercanda untuk membangun chemistry yang baik, bahkan mencuci motor-motor kami juga dilakukan bersama-sama.

Ada satu hal pengalaman baru selama KKN disana yaitu mengenai sedekah bumi, dimana warga menyedekahkan hasil kebun dan rejekinya untuk saling berbagi dan berdoa bersama-sama. Walaupun tidak melihat kegiatan tersebut dari awal. Melihat warga desa bojongjengkol yang masih kompak, mengingat betapa indahnya kehidupan disana. Setelah semua kegiatan kami selesai, kami melakukan penutupan resmi kami bersama perangkat desa, aparat desa, dan warga-warga desa yang menyempatkan untuk hadir diacara penutupan kami. Memberi ucapan terima kasih, memberi kenang-kenangan dari kami, dan Menayangkan video dokumenter selama kami disana. Pecah tangispun terjadi pada malam itu, kami yang sudah cukup nyaman bersama warga disana dan teman-teman kelompok kami.

Lalu, apa yang dimaksud tidak akan menyesal saya telah memilih untuk KKN reguler? Disana saya lebih tau dan turun kemasyarakatan sebenarnya apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, kemudian menerima hangatnya sapaan tetangga, mendapatkan pengalaman yang luar biasa bahkan belajar banyak bahasa. Selain, menerima bagaimana kurangnya saya dari orang sekitar. Saya juga merasa mendapatkan banyak ilmu-ilmu baru. Dikarena menyatukan hati dan pemikiran 24 orang tentunya bukan hal yang mudah. Bener pepatah "tak kenal maka tak sayang, tak sayang maka tak cinta" kita harus kenal dlu dengan orang-orang dan lingkungan yang baru kita kenal. Setelah kenal kenyamanan, sayang, cinta akan tumbuh hingga akhirnya perpisahan menjadi hal yang paling tidak diinginkan.

## Kenangan Singkat

Oleh: Elsa Agustin

Banyak mahasiswa yang menganggap kuliah kerja nyata ialah kegiatan yang sepele. Dan tidak sedikit mahasiswa yang merasa bahwa Kuliah Kerja Nyata ini adalah kegiatan yang harusnya ia tak lakukan. Banyak pertimbangan yang akhirnya saya jalani KKN ini. Disebuah desa yang cukup padat penduduk kami KKN 002 tinggal. Desa yang cukup dekat dengan pusat kota, tapi tak menjadikan desa ini hilang dengan keindahannya. Desa yang didalamnya banyak sekali orang baik yang menerima kami dengan hati yang luas dan hangat. Hari demi hari dijalani dengan semangat yang semakin membara untuk mengabdikan kepada masyarakat. Hari-hari yang dilewati penuh suka cita, walaupun sesekali kesal dengan watak beberapa teman-teman. Banyak pelajaran yang bisa diambil dengan pelaksanaan KKN ini. Bertemu dengan banyak orang menjadikan banyak pelajaran banyak pengetahuan dan semakin bersyukur dengan keadaan.

Kenangan yang mungkin tak pernah kulupakan ialah bercanda tawa dan berbagi cerita dengan warga setempat yang membuat hati tenang karna didengarkan dengan begitu dalam dan baik. Bercanda tawa dengan teman-teman seperjuangan yang mungkin tapernah dikenal sebelumnya. Belajar memahami watak satu demi satu anggota membuat saya belajar bahwa tidak semua orang memiliki karakteristik yang sama dan kebutuhan diri yang sama. Terimakasih kepada seluruh warga yang sudah menerima kelompok 002 di Desa dengan sangat amat baik dan



murah hati, yang menjadikan kami semua sangat nyaman berada dilingkungan yang dapat menerima kami. Terimakasih semua teman-teman KKN 002 Candramawa sudah membantu saya selama pelaksanaan KKN saling support dan saling menyayangi dengan sepenuh hati. Terimakasih sudah memberikan pengalaman yang luar biasa dengan hal hal kecil seperti menerima pendapat orang lain, berinteraksi dengan banyak orang, memberikan keputusan yang baik, serta hal-hal yang mungkin sederhana seperti memasak, karna sejujurnya saya dirumah jarang bahkan bisa dihitung jari untuk memasak. Tapi saat KKN ini saya nambah pengalaman untuk memasak hihi. Kebahagiaan yang dirasakan saat KKN merupakan kebahagiaan yang mungkin tidak didapatkan ditempat lain, kebahagiaan seperti keluarga yang saling menyayangi dan mengasihi. Semoga dilain waktu kita bisa bertemu dan mengukir kenangan kembali.

### **Kita Tidak Usai Disini**

*Oleh E.Putri Regina Prayoga*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi suatu hal yang tidak ingin aku jalani, karena aku merasa bahwa KKN tidak begitu penting jika dibandingkan dengan pengalaman magang. Tapi itu hanya pemikiran yang egois dalam diriku. Aku mulai mencoba menerima bahwa aku akan melaksanakan KKN selama satu bulan. Dalam perjalanannya aku menjadi orang yang kurang

aktif bahkan cenderung tidak ingin mengenal banyak orang karena tidak adanya ketertarikan untuk mengikuti kegiatan ini. Perlahan tapi pasti hidup memang harus berkembang, aku mencoba untuk melakukan pendekatan dengan beberapa temanku disana. Iya mereka baik dan asik tapi aku tidak bisa menerima mereka di kehidupanku, aku benar-benar tidak ingin melaksanakan ini semua.

Tiba waktunya, aku masih bingung apa saja yang harus aku lakukan selama di tempat KKN ini. Tapi karena kita sudah banyak melakukan diskusi, kita sudah tidak bingung lagi dengan apa yang akan kita lakukan, karena kita sudah bersatu padu dalam program kerja. Minggu pertama KKN ini masih tenang dan enjoy. Kita melaksanakan kegiatan pembukaan dan lain sebagainya. Pada minggu kedua kegiatan mulai padat seperti mengajar, bersosialisai dan juga mengaji bersama warga setempat. Hari demi hari telah berlalu dengan kegiatan-kegiatan yang saling berganti.

Pada minggu ke dua dan ke tiga aku mulai merasakan hangatnya sebuah keluarga baru, teman-temanku mulai terbuka dengan kebiasaan dirinya masing-masing. Mengenal mereka mungkin tidak cukup sampai disini, karena hanya dengan satu bulan itu belum begitu cukup untuk bisa mengenal lebih jauh. Aku bersyukur bisa dipertemukan dengan orang-orang baik selama KKN. Maaf jika sempat mengira hal yang diawal aku pikirkan bahwa KKN itu tidak seru dan untuk apa KKN dilakukan.

Ketika aku sampai dan memulai hariku disana banyak sekali pelajaran yang biasa aku dapatkan dimulai dari cara bersosialisasi dengan warga secara langsung dan harus selalu tersenyum, berkumpul bersama orang baru dalam waktu yang singkat, belajar memahami karakter satu sama lain dan masih banyak hal yang bermanfaat yang dilakukan di tempat KKN.

Pada saat minggu terakhir mulailah merasakan bahwa kita sudah begitu dekat antara satu sama lain, kita sudah akrab dalam melakukan percakapan di setiap harinya. Hingga ketika waktunya tiba untuk perpulangan tangis kita pecah dan tidak bisa terima jika KKN akan segera berakhir. Para warga dan perangkat desa ikut menutup kegiatan kami dalam acara penutupan, kami menayangkan video documenter dan juga bersalam-salaman dengan warga setempat sebagai tanda bahwa kami akan kembali ke Jakarta.

Rasanya kami tidak kuat sekali untuk meninggalkan orang-orang disana seperti pak RT, BPD, dan lurah, beserta ibu-ibu pengajian yang selalu membimbing kami disana. Terimakasih pak, bu jasamu selalu kami kenang dimanapun kalian berada. Kita tidak cukup sampai disini, kita akan bertemu lagi suatu hari nanti entah dengan orang yang sama ataupun berbeda dan ditempat yang sama ataupun tidak, semoga kita bisa dipertemukan kembali dengan membawa kesuksesan.

**Untaian Cerita 'Berjempol' di Desa Bojong Jengkol**

Oleh Fachrurozy Rama Afsani

Azan maghrib berkumandang, aku langsung bergegas menggugurkan kewajibanku sebagai seorang muslim. Ditengah perjalanan menuju masjid, aku melihat orang, umurnya sudah 50an dan dia pun sedang menuju masjid juga (terlihat dari pakaiannya seperti orang yang sedang menunaikan sholat). Ingin rasanya aku ngobrol dengan seseorang itu. Aku pun mengampirinya dengan berlari kecil. Tersontak dia menoleh dengan wajah tersenyum. Pria itu merupakan seorang ketua BPD di desa Bojong Jengkol. Mengobrol dengan beliau merupakan hal yang aku inginkan selama KKN di desa Bojong Jengkol. Alih-alih ngobrolin tentang orang, malah kita sering mengobrol tentang pengalaman masing-masing dan masa depan. Unikny, beliau juga mantan jurnalis. Cocok dengan jurusan kuliahku di UIN Jakarta. Beliau sering sharing bagaimana kondisi dan situasi ketika menjadi jurnalis. Aku sudah menganggap sebagai orang tuaku sendiri. Beliau sangat ramah dan suka becanda. Sefrekuensi denganku yang memang sering becanda. Satu quote yang aku ingat dari ucapan beliau adalah "Selesaikanlah masalah sebesar apapun dengan kepala dingin, karena jika masalah diselesaikan dengan luapan emosi itu akan menambah masalah menjadi semakin besar" Terima kasih pak edi (Ketua BPD Bojong Jengkol) udah mau sharing pengalaman dan curhat.

Senja mulai menampakkan dirinya, aku dan ketiga temanku bergegas pergi untuk meliput berita di Kampung Bengle. Bengle adalah suatu kampung yang berdekatan dengan Kampung Bojong Jengkol Duren (Posko yang kami tempati selama KKN). Kunyalakan kuda besi untuk menuju tempat liputan. Di

perjalanan akumelihat betapa indahnyasawah dan perkebunan singkong. Sesampainya di tempat, kami langsung disambut dengan Kepala Desa Bojong Jengkol ( Bapak Awaluddin) dan perangkat desa lainnya. "Mau kopi ga? ",tawarnya setelah kami memarkirkan motor. " Nanti saja pak ngopinya setelah kami meliput", begitu jawabku. Kami langsung diajak ke tempat perbaikan jalan. Ternyata pekerjaan jalannya sudah 30% berjalan. Aku langsung mengambil kamera dan menangkap beberapa gambar pekerjaan jalan. Tidak lupa juga aku mewawancarai Kepala Desa dan Sekretaris Camat Ciampea. Hujan mulai mengguyur deras, kami langsung mencari tempat berteduh dan menyeruput kopi yang sudah disediakan di pos. Kami mengobrol tentang bagaimana dan target tentang perbaikan jalan ini. Mengobrol dengan Pak Awal itu tidak bisa satu atau dua jam. Paling cepat mungkin sekitar empat jam. Itu yang aku dan temanku alami ketika berkunjung ke rumahnya. Kami membahas bagaimana kondisi politik dan ekonomi di Indonesia, dari mulai hal buruk nya dan hal baiknya. Dari situ aku mendapat pemahaman baru tentang politik dan ekonomi di Indonesia. Maklum, soalnya aku orangnya gampang mengantuk kalo bahas politik. Tapi dengan Pak Awal, aku malah penasaran dengan kehidupan politik di Indonesia. Di samping itu karena pembahasan politik yang disampaikan Pak Awal menggunakan kosa kata yang mudah dipahami. Pokonya, aku mendapat ilmu politik dan ekonomi baru dari Pak Awal. Terima kasih Pak Awal yang sudah menghilangkan sikap buruk ku yaitu rasa kantuk ketika membahas politik. Bahas politik bersama bapak, berubah

menjadi tidak mengantuk (mungkin karena segelas kopi, hehe becanda Pak)

Malam semakin dingin, aku bersama empat temanku duduk mengobrol di teras posko. Tak lama, Pak Jajat (Ketua RT 03) datang menghampiri kami. Kemudian kami mengobrol dengan pak RT. Di tengah obrolan dengan Pak RT, satu per satu teman-temanku masuk ke dalam posko. Mungkin karena sudah mengantuk. Sisa aku berdua dengan Pak RT. Disitu kami membicarakan hal yang *spooky*. Herannya, Pak RT tidak takut sama sekali dengan makhluk halus. Malah setiap malam dia keliling kampung untuk mengontrol desa agar tidak terjadi kemalingan. Walaupun tragedi pencurian di Kampung Bojong Jengkol Duren cukup minim, tetapi Pak RT tetap keliling kampung untuk berjaga-jaga. Aku mendapat pemahaman baru dari Pak RT bahwa di dunia ini tidak ada yang perlu ditakutkan, asal sugesti diri sendiri itu memikirkan hal yang positif. Terima kasih Pak RT sudah sering ke posko untuk ngobrol.

Terakhir, untuk warga Desa Bojong Jengkol. Terima kasih udah menyambut saya dan teman-teman dengan baik. Walaupun kinerja kita terhadap desa masih kurang maksimal, Tapi itu tidak membuat kami puas. Next time, semoga kami dapat bersilaturahmi lagi dan memberikan gebrakan baru kepada warga desa.

**Posko biru beribu kenangan**

Oleh : Ghina Farhani

Satu bulan yang sangat amat berkesan, setiap kita punya cerita. Berbagai kepala menjadi satu, kita disatukan dirumah biru atau posko KKN02 dengan orang yang sebelumnya sama sekali kita belum kenal. Selama 1bulan kita harus tinggal Bersama dan membangun chemistri. Banyak sekali lika liku yang kami lewati Bersama selama satu bulan, dari yang tadi nya gamau KKN jadi gamau pisah. Dua puluh empat orang bukanlah jumlah yang cukup dikit, dari masing – masing kita harus saling mengerti dan menurunkan ego plus amarah. Semaksimal mungkin kita harus mencairkan suasana, agar kita saling nyaman. Banyak orang yang berpendapat KKN ga seru ada juga yang bilang KKN seru, dan alhamdulillah yang saya rasakan KKN itu seru banget bahkan berkesan untuk saya pribadi. Dimana saya merasakan punya keluarga baru, setiap detik yang kita lakukan Bersama akan menjadi moment yang sangat indah. Sebagian orang mempunyai pendapat KKN hanya sebuah tugas kampus, tapi menurut saya pribadi lebih dari itu.

KKN sangat berkesan dihidup saya, mempunyai teman yang berbeda beda adat istiadat nya membuat kita Bersatu. Keseharian kita belajara Bahasa daerah ( Padang, jawa ) walaupun kita kkn dibogor yang mana menggunakan Bahasa sunda, walaupun berbeda-beda kita tetap satu jua. Saya menjadi koor bagian divisi K3 yaitu konsumsi, Kesehatan, dan kebersihan. Kebetulan hobi saya yaitu masak, saya disana senang sekali kepasar. Karna disana kalau mau ke pasar pasti melewati sawah dan itu enak banget sejuk dingin menghirup udara bersih. Setiap iseng saya membuat cemilan sendiri, membuat seblak dan

pempek. Setiap saya membuat cemilan teman-teman selalu saya suruh icip/makan.

Proker saya yaitu mengajar, disana saya mengajar disekolah SDN Bojong Jengkol 01. Mengajar anak kelas 3A, kebetulan nyambung dengan jurusan saya yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Walaupun nyambung rasanya pun juga deg-deggan, saya mengajar dalam lkelas bersam 2 rekan saya. Kebetulan kita mengajar hanya 4kali pertemuan selama 2 minggu. Tetapi tidak kami pungkiri, saya pribadi sangat nyaman mengajar disitu. Walaupun menurut kami Pendidikan disitu masih harus diperihatin tapi siswa siswi SDN Bojong Jengkol 01 sangat menyambut kami dengan hangat, seiring berjalannya waktu usai pertemuan kita dengan para siswa/i. sedih banget harus berpisah sama mereka, mereka pun merasa seperti itu. Pokoknya saya sangat senang bisa mengajar mereka.

Inti dari Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) yang saya dapatkan yaitu walaupun kita berbeda itu bukan sebuah masalah yang tidak bisa menyatukan kita, justru itu alasan kita bisa menyatu dengan kepribadian yang berbeda. Pokoknya seneng banget bisa KKN.

**Saat Senyum Menyapa: Kesan Tak Terlupakan dari KKN  
Desa Bojong Jengkol.**

*Oleh: Ilham Rezki Damai*

Hal berkesan yang saya alami saat KKN di Desa Bojong Jengkol. Ketika warga sangat hangat menyambut kedatangan para mahasiswa, senyum sapaan tidak pernah lepas, saya tidak



pernah menemukan warga yang bila berjumpa dengannya tidak melempar senyum dan sapaan. Hal tersebut terus berlanjut sehingga saya yang terbiasa juga untuk melakukannya. Mereka tidak pernah bosan-bosannya menawarkan bantuan ketika para mahasiswa membutuhkannya. Para tokoh desa pun sama halnya. beliau-beliau sangat menyambut mahasiswa yang ada di situ. Beliau bersama warga memang seperti keluarga sendiri, melakukan kegiatan semua kompak bersama-sama. Hal seperti itu yang saya dan teman-teman sangat mendapat pelajaran darinya, kita memulai interaksi yang baik untuk membangun chemistry yang baik. Harus berani mulai menyapa, menanyakan kabar satu sama lain dan segera membantu jika dibutuhkan.

Berinteraksi dengan 24 orang dari jurusan berbeda. Bukan hanya jurusan. Tetapi, 24 orang tersebut memiliki sifat dan karakter yang berbeda, butuh adaptasi untuk saling mengerti, saling mengalah menurunkan ego. Banyak hal yang dilalui bahkan adanya sedikit permasalahan tak dipungkiri, tapi kita mengambil pelajaran dari situ, bahkan dari hal itu kita bisa dekat. Saya tidak mudah berinteraksi kepada orang karena beberapa hal yang ditakuti, yaitu mengganggu dan merepotkan mereka. Kehadiran teman-teman KKN sangat mendorong saya untuk berani memulai hal sesederhana itu tapi menimbulkan efek yang baik setelahnya. Marah, tawa, tangisan semua ada di dalamnya.

Hal-hal emosional tersebut sangat membekas saat saya selesai melaksanakan KKN, ada perasaan menyesal, sedih dan

lega. Menyesal hanya dengan waktu singkat berinteraksi dengan warga dan teman-teman. Sedih untuk berpisah. Lega setidaknya saya berani memulai hal yang saya khawatirkan. Kepada warga dan teman-teman seperjuangan KKN, saya menempatkan posisi kalian semua seperti keluarga sendiri sampai kapan pun. Sampai jumpa semua.

### **Tantangan Baru Menjadi awal Kesuksesan Baru**

Oleh : Iqbal Fathurrahman

Pertama kali terlintas di benak ketika mendengar kata KKN adalah ketakutan, apa gunanya? dan malas menanggapi. Jujur pada masa pra-KKN benar benar sangat berat buat saya. Saya pada saat itu disibukan dengan tugas dan kegiatan dikampus harus berbagi waktu dengan kegiatan pra-KKN yang pada saat itu saya anggap sangat tidak penting. Dari mulai saya yang bermalas malasan dalam rapat, dan semua kegiatan pra-KKN. Saya pada saat itu benar benar tidak tau dan bahkan tidak mau tau apa saja yang dibebankan kepada saya selama KKN. Waktu terus berjalan sampai pada akhirnya mendekati masa dimana KKN harus ditempuh. Survei pertama adalah menjadi awal dimana saya bertemu dan bercengkrama dengan teman baru dan sedikit menggambarkan akan kegiatan KKN nantinya. Stigma negatif terhadap KKN menjadi momok yang sangat saya takuti sebelum saya berangkat KKN ditambah dengan berita berita negatif terhadap mahasiswa KKN di berbagai tempat. Dari keramahan teman teman KKN saya, pada akhirnya saya berani untuk menjalankan KKN. Saya bersyukur bisa mengenal teman

saya selama pra-KKN yang menjadi bekal saya untuk tidak canggung selama KKN nantinya.

Pikiran-pikiran negatif saya akan KKN seketika hilang dimana hari pertama saya menginjakkan kaki di posko saya. Saya benar benar tidak menyangka sebelumnya bahwa banyak warga desa yang sangat antusias terhadap kehadiran kami. Saya yang takut akan hari pertama harus melakukan apa, juga seketika hilang karena keramahan teman teman serta saling percayanya sesama masing masing. Saya benar benar tidak bisa menyangka, dari banyaknya 24 orang yang pastinya memiliki latar belakang berbeda bisa menyatu dan hidup dalam satu posko selama 1 bulan. Selama di posko yang saya kira mereka akan hidup secara individual, ternyata berbanding terbalik dengan kenyataannya. Banyak sekali diantara mereka yang menyiapkan kebutuhan posko selama 1 harian penuh untuk bersama sama. Diminggu pertama itu saya belajar banyak bahwa masih banyak teman teman yang memikirkan teman lainnya. Banyak hal hal baru yang saya dapat ketika saya berkegiatan santai selama KKN. Selama satu bulan itu banyak dari kami yang menghabiskan waktu untuk mencengkrama bercanda tawa serta bertukar pikiran tentang apa yang akan kita lakukan selama KKN ke depannya sangat berbanding terbalik dengan apa yang saya bayangkan selama pra KKN yang di mana Saya takut akan kecanggungan dari masing-masing anggota kelompok. Setiap ketegangan dari berbagai pihak pastinya ada dalam menjalankan suatu kegiatan, tapi pada akhirnya mereka juga akan tertawa bercanda bersama lagi seperti pada umumnya. Bahkan jujur selama saya KKN saya

menjadi lebih percaya diri terhadap warga sekitar dalam berkomunikasi. Keramahan mereka sangat membekas dihati saya. Terutama ketika kita berkomunikasi disaat waktu santai. Inti dari KKN adalah mengimplementasikan apa yang kita dapatkan selama kuliah kedalam ruang lingkup masyarakat didalam suatu program kerja yang dimana itu tidak akan pernah terjadi apabila dari 24 orang di satu posko itu tidak bersatu. Pada akhirnya, hal yang sangat membekas selama KKN adalah kebersamaan kita selama 1 bulan. Banyak susah senangnya yang kita jalankan bersama sama. Canda tawa dan juga sedih kita hadapi bersama. 1 bulan menurut saya sangat kurang melihat apa yang kita alami selama ini. Bayangan saya selama KKN sebelumnya sangat berbanding 180 derajat dari aslinya. Meninggalkan 24 orang di hari terakhir adalah hal paling berat menurut saya. Saya sangat bersyukur bisa mengikuti kegiatan KKN ini

Pada intinya, KKN bukan dilihat dari se bagus mana proker yang dijalankan dan se ambisius mana Program kerja mana yang di targetkan, tapi kebersamaan dari semua anggota kelompok dan juga kepercayaan masing masing anggota yang pada akhirnya membuat program kerja itu berjalan dengan sukses dan dapat diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. KKN juga mengajarkan saya betapa pentingnya melakukan sesuatu yang baru dan membuang seluruh pikiran negatif ketika akan menjalankan suatu kegiatan yang baru serta kebersamaan serta kekompakan menjadi kunci utama dalam menjalankan suatu kegiatan, bukan dilihat dari seberapa pintar suatu individu atau

seberapa handal suatu individu. 1 bulan yang sangat berharga bagi saya dan teman teman saya.

## **Pohon Pisang Kehidupan: Kisah Berharga dari KKN 002**

### **Candramawa**

Oleh Isna Salamah Azizah

Satu bulan yang cukup singkat, tetapi sungguh sangat berkesan. Tinggal bersama dua puluh tiga orang lainnya ternyata tidaklah mudah. Memahami sifat ataupun kebiasaan yang berbeda setiap orangnya tentu harus dilakukan. Mencoba menurunkan ego, mengontrol emosi, menciptakan suasana yang nyaman penting diupayakan dalam setiap harinya. Sebagian orang beranggapan bahwa KKN hanya sebuah tugas yang diberikan oleh kampus untuk dijalankan sebagaimana mestinya. Namun bagiku KKN bukanlah tugas semata, melainkan juga kisah yang mempunyai tempat tersendiri dalam ingatan untuk dikenang.

Terdapat filosofi yang disampaikan oleh salah satu tokoh di Desa Bojong Jengkol yang membekas. Beliau berkata jadilah kalian seperti pohon pisang. Mengapa pohon pisang? Pohon pisang dapat dimanfaatkan semua bagiannya, dari mulai daunnya, jantung buahnya, buahnya, hingga batangnya sekalipun dapat dimanfaatkan. Maka, kita sebagai manusia haruslah menjadi orang yang dapat bermanfaat bagi orang-orang di sekitar. Pohon pisang juga tidak mau mati sebelum berbuah. Maksudnya yaitu ia ingin kehadirannya di dunia ini bisa memberi manfaat sebelum ajal menjemputnya. Maka seharusnya sebagai manusia kita harus terus berusaha agar dapat bermanfaat bagi lingkungan

sekitar, juga dapat meninggalkan kebaikan-kebaikan sebelum kita meninggalkan suatu tempat.

Pembelajaran berharga yang dapat dirasakan selama KKN yaitu mengajarkan hidup bermasyarakat yang tidak didapatkan selama perkuliahan. Selain itu, KKN juga mengajarkan hidup berdampingan dengan banyaknya orang dengan berbagai latar belakang berbeda. Tak kalah pentingnya, selalu mensyukuri semua hal yang dimiliki dalam hidup ini. Begitu banyak momen yang akan dirindukan selama KKN. Pada mulanya kami tak saling kenal, kemudian berusaha mengenal satu sama lain hingga saling akrab satu dengan lainnya, lalu pada akhirnya kami terpaksa harus berpisah kembali. Terima kasih KKN 002 Candramawa, kalian begitu berarti dalam hidupku. Semoga pertemanan kita terus terjalin, meskipun kini tak bisa bertegur sapa setiap hari karena kesibukan masing-masing.

### **Kisah Inspiratif**

**Oleh Muhammad Rafli Almaududi**

Hari hari silih berganti dan kita akan menemukan banyak sekali orang-orang dengan sifat dan watak yang berbeda-beda. Mereka tidak bisa disalahkan hanya saja terkadang kita harus lebih mengerti bagaimana cara menyesuaikan mereka – Bang Indro pernah berkata “ bukan tentang seberapa jauh perjalananmu akan tetapi sejauh mana perjalananmu “ .

pada kkn kali ini saya menemukan banyak sekali keunikan pada desa bojong jengkol ciampea dan saya harus mengakui bahwa saya tidak maksimal dalam menjalankannya karena saya sedang mengalami musibah yaitu sakit yang tidak bisa saya jelaskan dan paparkan pada teks ini .

Di desa ini masyarakat sangat bersahabat dengan alam sekitar dan mereka sangat aktif terhadap kegiatan kegiatan yang ada di dalam desa tersebut dan program kerja saya yang telah saya tuntaskan dengan maksimal mungkin hanyalah mengajar TPA anak anak , mungkin bagi sebagian orang itu terlihat sepele akan tetapi bagi saya tidak , saya benar benar kagum terhadap mereka karena di usia2 yang mereka injak mereka masih mau untuk mengaji dan belajar ilmu agama beda halnya dengan anak anak di perkotaan setelah pulang sekolah langsung membuka hp dan bermain game online , sosial media dll

Kegiatan Mengajar TPA di desa bojong jengkol harus terus dijalankan sebab salah satu cara menyelamatkan generasi muda pada saat ini menurut saya hanyalah ilmu agama karena dengan ilmu agama mereka akan tau sampai mana mereka harus berbuat dan sampai mana mereka harus berhenti .

Karena dalam hidup ini kita sangat membutuhkan Rem untuk berhenti dan gas untuk terus maju nah dengan ilmu agama inilah yang akan menjadi rem ketika mereka besar nanti yang terus menerus maju dengan perkembangan2 dunia yang ada , setidaknya saya sudah memberikan mereka pesan ketika mereka besar nanti sesuai dengan pengalaman yang sudah saya lakukan

agar mereka tidak terjerumus dalam gemerlap dunia yang tak akan ada habisnya salah satu dari pesan saya yakni hadist tentang amalan yang tidak akan terputus sampai mereka meninggal nanti yakni sedekah jariyah , ilmu yang bermanfaat , anak soleh/solehah yang selalu mendoakan kedua orang tuanya saya rasa mungkin ini sudah cukup untuk menjadi bekal mereka kedepan nanti karena hadist diatas mengajarkan agar kita menjadi orang yang dermawan , selalu menuntut ilmu agama dan mengajarkannya serta selalu mendoakan orang2 yang telah berjasa di dalam hidup kita , karena kesuksesan apapun kita nanti tanpa ridha dari allah dan ridha dari orang tua kita , guru guru kita maka kita tidak akan ada artinya sama sekali .

Makanya jangan heran ketika ilmu yang sudah kita tempa kita mudah lupa , atau kita tidak bisa mengajarkannya pada orang lain , itu adalah sebab dari ilmu yang tidak bermanfaat karena kurangnya ridha dari allah maupun dari guru2 kita .

Banyak hal hal baru dan problematika di masyarakat yang harus saya hadapi ternyata seseorang itu tidak akan cukup jika mereka hanya belajar diatas bangku dan kertas serta pena yang selalu digunakan , ilmu sosial sangatlah penting dimiliki oleh setiap pribadi kita , jangan hanya belajar agama tetapi kita tidak tau cara mempraktekannya , jangan belajar agama jika hanya digunakan untuk mencaci dan mendiskriminasi orang lain , dan jangan belajar ilmu agama jika hanya ingin dilihat baik oleh orang lain .



Sebab yang menurut kita buruk belum tentu menurut Allah buruk dan belum tentu yang menurut kita baik itu menurut Allah baik sebab kita manusia penuh dengan gimik dan cara memasang muka dan pakaian yang berbeda-beda, oleh karena itu jangan pernah menilai sesuatu dari luarnya saja apalagi dari” katanya” lihatlah manusia dari pandangan yang baik dan lupakan sesuatu yang buruk yang ada padanya sebab itu akan menjadi racun dari kebencian yang akan membuat diri kita sendiri terluka .

Saya sangat bersyukur karena saya memiliki banyak teman , banyak pergaulan , dan banyak hal-hal baru yang saya pelajari meskipun tidak semuanya teman dan pergaulan saya baik tetapi dari hal itu kita belajar bagaimana cara menghormati mereka bagaimana cara bergaul dengan mereka dan bagaimana cara kita memandang mereka dengan pandangan yang mulai tanpa sedikitpun rasa kebencian karena perbedaan, oleh karena itu bergaullah dengan siapa saja tanpa memandang apapun dan itulah yang akan menjauhkanmu dari sifat angkuh dan sombong.

Karena saya pernah tertampar oleh kata-kata guru saya bahwa surga bukanlah tempat orang-orang saleh dan salehah tetapi surga itu kebanyakan dihuni oleh para pendosa yang kemudian mereka bertaubat atau diridhai oleh Allah untuk masuk ke syurganya artinya syurga dan neraka adalah makhluk dan makhluk adalah ciptaan sedangkan ciptaan selalu mengikuti sang penciptanya, kesimpulannya adalah bukanlah amalan2 kita selama di dunia yang menjamin kita masuk syurga dan bukan

juga ibadah ibadah kita yang menjamin kita masuk ke syurga tetapi ridha allah lah yang menjamin kita masuk ke syurganya, memangnya seberapa banyak amalan yg anda lakukan untuk masuk ke syurganya? Sehingga ketika anda beribadah anda hanya mengharapkan balasan dari sang pencipta? Disitulah kita harus mengintropeksi diri kita bahwa ketika kita beribadah dan melakukan kebaikan jangan pernah mengharapkan balasan dan jangan pernah menilai seseorang dari baik dan buruknya , cukup allah saja yang menilai kita manusia mah jangan ... Ucap guru saya - syarif hidayatullah pemimpin dzikrul ghopilin jakarta timur .

Dan pak lurah bojong jengkol pernah berkata kepada saya “ kehidupan itu realistis ketika kita menghadapi kehidupan yang realistis ini kita menjadi idealis kita akan mati ( susah sendiri). Jangan pikirkan perkataan orang lain sebab ketika kita sukses nanti dia yang akan memikirkan kata kata kita ...Dan jika kita ingin melakukan sesuatu kita harus mengetahui ilmunya terlebih dahulu jangan asal jangan asal mendengar lalu membuat kesimpulan .

### Awal yang harus dilalui

*Oleh: Maisaroh*

Selama satu bulan saya menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya

mengurusi program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

**Pencarian arti yang sesungguhnya**

"Apa arti KKN untukmu?"

Begitulah judul salah satu kisah inspiratif dari buku laporan KKN tahun 2022 yang kubaca. Banyak kata-kata yang dapat terlintas dalam pikiran kita ketika memikirkan apa arti KKN. Sejujurnya, bagiku KKN merupakan salah satu hal yang benar-benar ditakuti sebelumnya. Tidak ada bayangan apapun sebelum pelaksanaannya terutama ketika bertemu dan tinggal dengan dua puluh empat orang yang memiliki beragam ceritanya sendiri, terasa seperti beban bagiku. Orang bilang KKN adalah sebuah pengabdian, ada pula yang bilang KKN salah satu hal yang menyenangkan dan berkesan dalam kegiatan perkuliahan. Hal itulah yang membuatku tertarik untuk mencoba berani kenal dan berbaur dengan banyak orang baru sebagai pendatang di tanah orang lain.

Kegiatan KKN pasti diawali dengan perjalanan ke Desa dan di sepanjang perjalanan itu, kita dapat melihat warga-warga yang duduk di depan rumahnya, mulai dari orang tua hingga anak-anak yang tidak segan untuk menyapa dengan sangat ramah. Dari sapaan tersebut, kita sebagai pendatang akan membalas dengan anggukan disertai senyuman dan pastinya kita juga akan merasa sangat diterima dan ditunggu kehadirannya di desa Mereka. KKN tanpa sadar membawa kita dan teman-teman sekelompok memberi harapan. Harapan agar bisa bermanfaat

bagi masyarakat. Harapan agar setidaknya setelah kita dan teman-teman mengabdikan, desa akan menjadi lebih baik. Harapan itu yang membuat kita dan masyarakat desa bisa saling mengayomi dan menerima satu sama lain.

Selain memberi harapan bagi desa dan masyarakatnya, bagiku KKN juga merupakan pelengkap sekaligus pendewasaan bagi tiap-tiap individu yang menjalaninya. Dengan KKN, seseorang jadi mengetahui bagaimana kehidupan bermasyarakat, belajar hidup berdampingan dengan teman-teman dari beragam latar belakang, dan juga dalam perjalanan mengenal dirinya sendiri. Kegiatan KKN mengajarkan kita untuk mudah tertawa, berani mengalah, menunaikan kewajiban apapun itu, berterima kasih dan meminta maaf untuk hal kecil, juga peduli satu sama lain. Hal kecil inilah yang berkesan dan nantinya dapat diceritakan dengan senyuman rindu. Aku setuju dengan kata-kata KKN merupakan sebuah pengabdian, namun dibalik pengabdian itu ada cerita yang berisi sebuah harapan, perjalanan, dan pembelajaran yang dirindukan.

### **Dandelions dengan semarak senyumannya**

Oleh: Neti Hasiah

Hidup itu adalah perjalanan dan di setiap langkahnya pasti bakalan banyak hal yang ditemui entah itu baik atau buruk dan manusia selalu dihadapkan dengan dua hal itu. Namun begitu tak khayal hal baik dapat terlihat buruk dan hal yang buruk juga

dapat terlihat baik. Itu semua tergantung pandangan manusia masing-masing karena kitalah yang menciptakan berbagai pandangan itu sendiri pun segala rasa yang menghadirkan setelah mata bekerja adalah pilihan kita sendiri.

Sedikit kilas balik 25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023 waktu yang diberikan oleh kampus untuk mahasiswa mengabdikan untuk negeri di daerah-daerah yang telah ditentukan dan aku ditempatkan di Ciampea, desa Bojong Jengkol tepatnya dengan 24 wajah yang asing, 24 perilaku yang berbeda serta 24 otak yang memiliki pemahamannya masing-masing yang selanjutnya setiap individu dibagikan perannya. Aku seorang mahasiswa hukum didapuk menjadi Koor Acara yang menghandle lancarnya semua acara Selama KKN berlangsung, tugasnya begitu katanya. Ya, kata mengatur semua kegiatan selama KKN itu terlalu berat untuk semua orang yang terasa asing dan selalu berusaha untuk bersahabat. Namun seiring waktu terasa mudah untuk dilakukan ketika dikerjakan dengan senyuman. Senyuman dan tawa yang menghiasi KKN mampu mengubah kata canggung menjadi peduli dalam waktu dekat. Selain itu dalam setiap Kelompok pasti memiliki masalahnya masing-masing beruntungnya beberapa orang tahu arti dari sebuah kesabaran dimana masalah-masalah yang muncul dapat diselesaikan dengan kepala dingin dibanding sibuk mencari pembenaran dalam kesalahan, sungguh pecundang sekali kalau hal itu terjadi.

Dari segala yang telah terjadi ada sebuah hal yang menarik dalam perjalanan kali ini yaitu bertemu dengan seorang wanita

pengidap *Autism Spectrum Disorder* yang selama 1 bulan KKN disana kembali menyadarkanku betapa berharganya sebuah senyuman walau luka semakin duka kian dialami. Berbicara dengannya yang disambut senyuman dan sedikit tawa kian menjadi *Charger Energi* untuk diriku sendiri selama melaksanakan berbagai proker disana. aku tidak akan menjelaskan bagaimana orang-orang sepertinya dianggap sebagai sebuah ketidakadilan karena itu bukan fakta yang harus diulik dari setiap sisi kehidupan dan terkait keadaannya itu adalah rahasia tuhan tidak berguna rasanya fokus mengali tujuan tuhan. intinya segala hal yang ia lakukan, membantu warga membuang sampah, senyumannya yang menyapa, sudah jadi tablet untukku. dari itu semua ada hal yang menyentuh yang tak bisa aku lupakan tentangnya yaitu aduannya padaku ketika anak kecil mengusilinya serta saat aku mengatakan padanya kalau kami akan pulang karena tugas kami sudah usai disana ditanggapinya dengan beberapa bulir air mata yang ku tahu ia tahan agar tidak mengalir di pipinya.

Terakhir tentang perjalanan singkat ini bisa aku katakan kalau aku Bahagia bisa melewatinya Bersama anggota KKN 002 yang telah mengisi langkahnya dengan berbagai warna yang kemudian menjadi pengalaman yang bermakna. Dengan setiap hal yang telah terjadi dan dilalui selama KKN itu kusebut sebuah pendewasaan diri untuk belajar arti dari dunia yang luas ini.

**Kebaikan Tambahkan Kebaikan**

*Oleh: Nurul Utami Qadiriyyah*

Desa Bojongjengkol, Kecamatan Ciampea tempat tinggal saya bersama teman-teman ketika melaksanakan KKN. Yang menjadi pusat saya saat menempati daerah tersebut ialah seorang perempuan berkebutuhan khusus, usianya kurang lebih 30 tahun, beliau bernama Acih. Beliau selalu menolong warga sekitar untuk mengumpulkan sampah rumah tangga dan menaruhnya di tempat pembuangan akhir. Beliau tidak mengharapkan imbalan, tetapi beberapa warga yang empati kepadanya memberikan ia imbalan berupa makanan atau uang. Beliau memiliki penglihatan yang sangat tajam dan daya ingat yang sangat kuat terlebih pada seseorang yang sudah berbuat baik kepada beliau, ia selalu mengingat kebaikan seseorang dalam bentuk apapun dan sekecil apapun.

Pada suatu hari saya memberikannya makanan saat dia sedang duduk diteras masjid, saya hanya memberikannya satu buah gorengan tetapi beliau sangat menghargai pemberian dan saya melihat dari raut wajahnya yang sangat bahagia sekali saat saya memberikan makanan tersebut. Semenjak saat itu, beliau selalu menegur dan melambatkan tangan ketika kita berpapasan di jalan. Ia selalu ramah kepada siapapun bahkan orang yang meledeknya sekalipun.

Banyak pelajaran yang saya dapatkan dari beliau, bahwa menjadi manusia harus lebih banyak bersyukur dan lebih baik lagi juga belajar menghargai kebaikan seseorang kepada kita, sekecil apapun kebbaikannya kita harus menghargai kebaikan orang tersebut.



Dalam Al-Quran surah Asy-Syura ayat 23 yang artinya, “*Aku tidak meminta kepadamu sesuatu imbalan pun atas seruanku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan.*” Dan barangsiapa mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan kebaikan baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri”.

## Tekad Guru

*Oleh Sella Okti Pratama*

Pada tahun 2023 kami para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan KKN dan mengabdikan kepada masyarakat di sebuah desa yang terbilang sedang berkembang yaitu desa Bojong Jengkol, Bogor tepatnya di RW 006, di sana terdapat sebuah Madrasah kecil yaitu Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar 2 yang dimana madrasah tersebut memiliki banyak kekurangan baik dari tenaga pengajar, buku, serta fasilitas belajar mengajar. Di madrasah ini, hanya terdapat dua orang guru yang mengajar dari siang hingga sore hari, satu orang gurunya bahkan bisa memegang sampai tiga kelas sekaligus. Guru tersebut bernama ibu Ida sebagai kepala sekolah dan Bu Nyai, perempuan-perempuan dengan semangat tinggi dan tekad yang kuat untuk mendidik agama anak-anak desa tersebut. Ibu Ida dan bu Nyai adalah para guru yang cerdas serta penuh dedikasi dalam membantu anak-anak desa dalam belajar ilmu agama. Meskipun tugasnya sangat berat, mereka tidak pernah berkeluh kesah dan selalu menghadapi setiap tantangan yang datang dengan senyum di wajah mereka. Selain

mengajar di madrasah pada sore hari, salah satu guru di sana yang akrab disapa ibu Nyai juga mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak di malam harinya, beliau dengan senang hati meluangkan waktunya agar anak-anak desa Bojong Jengkol bisa membaca Al-Quran dan mengetahui ilmu-ilmu dasar agama Islam.

Kami sebagai anak KKN melihat keadaan madrasah ini yang begitu banyak kekurangan merasa tergerak ingin membantu. Hari pertama survei ke lokasi kami bertemu dengan perempuan yang terbilang tidak lagi muda datang menyambut kami, masyarakat disana akrab memanggil beliau dengan bu Nyai, sungguh hanya sambutan hangat yang kami terima darinya. Setelah berdiskusi tentang belajar mengajar di Madrasah tentunya kami disambut dengan tangan terbuka oleh beliau. Pada hari pertama mengajar kami datang untuk perkenalan dengan para siswa disana. Sungguh senang melihat para siswa aktif belajar dan yang paling utama adalah mereka dapat menerima kami dengan baik. Pada hari-hari selanjutnya kami bertemu dengan kepala sekolah madrasah tersebut yaitu Ibu Ida, dan tentunya beliau juga aktif sebagai pengajar di sana, betapa kami salut melihat beliau yang harus mengajar tiga kelas sekaligus karena kurangnya tenaga pengajar, tetapi beliau masih tetap sabar dan telaten mengajar semua siswa. Dengan begitu banyak siswa saya berfikir tentu sangat susah mengatur semua siswa dengan berbagai tingkah laku mereka, saya salut dengan para guru disana yang sudah sabar dan mau mengajarkan dan membagikan ilmunya kepada anak-anak. Setelah beberapa

minggu kami mengajar disana dengan keterbatasan buku dan fasilitas lain kami senang melihat para siswa yang mau belajar.

Dengan keterbatasan buku yang sekolah ini miliki kami berinisiatif menyumbangkan buku yang tidak hanya bisa dibaca oleh siswa Madrasah tetapi bisa juga dibaca oleh masyarakat sekitar. Dengan tidak adanya tempat sampah disana kami berinisiatif untuk menyumbangkan tempat sampah dan peralatan mengajar lain seperti penghapus, papan tulis, dan spidol. Untuk menambah semangat belajar siswa kami juga memberikan mereka hadiah berupa peralatan menulis, senang rasanya melihat mereka bahagia. Dari kisah inspiratif ini mengajarkan kita bahwa seorang guru harus memiliki semangat dan tekad yang kuat untuk mengubah masa depan generasi muda, meskipun dihadapkan pada tantangan besar. Dalam kekurangan dan keterbatasan, terdapat kekuatan yang mampu membuka pintu-pintu harapan baru.

### **This is My Story**

*Wafa Amatullah*

Cerita saya bermula dari desa ini, desa Bojongjengkol. Selama tiga puluh hari sudah kami melaksanakan kegiatan KKN Kuliah Kerja Nyambi sinau. Eittsss salah, Kuliah Kerja Nyata. Kenapa saya katakan *Nyambi sinau*? Sinau itu dalam bahasa jawa artinya belajar. Menurut saya selama satu bulan ini banyak sekali

pelajaran yang saya tuai dari kegiatan KKN ini, banyak sekali suka dan duka yang di dapat. Mulai dari kemandirian, kesabaran, kekompakan, percaya diri, dan lain sebagainya. Tak mudah tentunya bagi kami untuk bisa langsung beradaptasi antara satu dengan yang lain secara cepat. Tentu dibutuhkan waktu untuk saling memahami sifat dan karakter masing-masing.

Selama menjalankan program kerja di desa Bojongjengkol ini, banyak sekali kesan yang terukir. Tetapi yang paling berkesan dan menjadi kenangan tersendiri bagi saya adalah program kerja yang saya buat yaitu melakukan kegiatan liputan dan membuat konten berita yang kemudian dipublikasikan di Youtube channel desa tersebut. Tidak jauh dari apa yang saya tekuni dan saya lakukan selama ini. Namun yang menjadikannya berkesan adalah ketika biasanya saya melakukan kegiatan liputan dibantu dengan tim dan fasilitas yang memadai, selama kegiatan KKN semua itu berbanding terbalik. Saya melakukan kegiatan liputan hanya dengan rekan saya, Rama dan fasilitas yang kami gunakan pun terbatas. Terlepas dari itu semua satu yang menjadi tekad kami, berita atau informasi yang kami dapat harus sampai kepada masyarakat bagaimanapun caranya.

Tak akan lepas dari ingatan. Mungkin kalimat yang cocok disandingkan dengan satu kegiatan liputan yang menurutku paling berkesan. Saat itu tengah berlangsung acara Launching Samisade (satu miliar satu desa) yaitu program bantuan keuangan desa berupa betonisasi jalan desa. Desa Bojongjengkol

terpilih oleh Pemkab Bogor untuk direalisasikannya kegiatan Samisade. Kegiatan betonisasi jalan sudah mencapai kampung Bengle dan kami melakukan kegiatan peliputan berita disana. Kegiatan liputan berita berlangsung lancar meski banyak rintangan yang kami jumpai. Mulai dari sulitnya akses jalan karena sedang di beton, hujan yang mengguyur tiba-tiba ketika sedang melakukan wawancara dengan narasumber, jalanan yang banjir karena hujan, hingga baju dan sepatu kami yang ikut basah karena hujan. Namun itu semua tak menyurutkan semangat kami, dari kegiatan tersebut saya mendapatkan banyak pelajaran dan merasakan bagaimana menjadi reporter yang sesungguhnya.

Satu lagi yang membekas selama kegiatan KKN yaitu terasahnya rasa kepercayaan diri saya. Sebelumnya saya sangat jarang tampil di depan publik. Meskipun saya menekuni bidang Public Speaking di perkuliahan, tapi tetap saja gemetar rasanya jika harus angkat mic dan berhadapan dengan banyak orang. Namun itu semua berkurang dan perlahan menghilang ketika saya dipercaya dan diberi tanggungjawab oleh teman-teman untuk menjadi seorang MC di acara pembukaan dan penutupan kegiatan KKN kami. Tak hanya itu, amanah datang dan bahkan lebih besar. Ketua BPD, Edi Junaedi mempercayai saya untuk menjadi MC di acara HUT Kemerdekaan RI yang ke-78. Suatu kehormatan bagi saya karena diberikan amanah di acara istimewa nan megah di desa tersebut. Sehingga dapat saya katakan, kegiatan KKN ini sangat berkesan bagi saya, selain

mengenal banyak kepala baru, tapi juga berhasil mengupgrade diri saya menjadi lebih baik dan percaya diri.

Terima kasih teman-teman KKN 002 Candramawa & Terima kasih Desa Bojongjengkol.

**Candramawa**

*Oleh: M.Rafli*

Hari hari silih berganti dan kita akan menemukan banyak sekali orang orang dengan sifat dan watak yang berbeda beda mereka tidak bisa disalahkan hanya saja terkadang kita harus lebih mengerti bagaimana cara menyesuaikan mereka – Bang indro pernah berkata “bukan tentang seberapa jauh perjalananmu akan tetapi sejauh mana perjalananmu “.

pada kkn kali ini saya menemukan banyak sekali keunikan pada desa bojong jengkol ciampea dan saya harus mengakui bahwa saya tidak maksimal dalam menjalankannya karena saya sedang mengalami musibah yaitu sakit yang tidak bisa saya jelaskan dan paparkan pada teks ini.

Di desa ini masyarakat sangat bersahabat dengan alam sekitar dan mereka sangat aktif terhadap kegiatan kegiatan yang ada di dalam desa tersebut dan program kerja saya yang telah saya tuntaskan dengan maksimal mungkin hanyalah mengajar TPA anak anak , mungkin bagi sebagian orang itu terlihat sepele akan tetapi bagi saya tidak , saya benar benar kagum terhadap mereka karena di usia2 yang mereka injak mereka masih mau untuk mengaji dan belajar ilmu agama beda halnya dengan anak anak

di perkotaan setelah pulang sekolah langsung membuka hp dan bermain game online , sosial media dll

Kegiatan Mengajar TPA di desa bojong jengkol harus terus dijalankan sebab salah satu cara menyelamatkan generasi muda pada saat ini menurut saya hanyalah ilmu agama karena dengan ilmu agama mereka akan tau sampai mana mereka harus berbuat dan sampai mana mereka harus berhenti.

Karena dalam hidup ini kita sangat membutuhkan Rem untuk berhenti dan gas untuk terus maju nah dengan ilmu agama inilah yang akan menjadi rem ketika mereka besar nanti yang terus menerus maju dengan perkembangan2 dunia yang ada , setidaknya saya sudah memberikan mereka pesan ketika mereka besar nanti sesuai dengan pengalaman yang sudah saya lakukan agar mereka tidak terjerumus dalam gemerlap dunia yang tak akan ada habisnya salah satu dari pesan saya yakni hadist tentang amalan yang tidak akan terputus sampai mereka meninggal nanti yakni sedekah jariyah , ilmu yang bermanfaat , anak soleh/solehah yang selalu mendoakan kedua orang tuanya saya rasa mungkin ini sudah cukup untuk menjadi bekal mereka kedepan nanti karena hadist diatas mengajarkan agar kita menjadi orang yang dermawan , selalu menuntut ilmu agama dan mengajarkannya serta selalu mendoakan orang2 yang telah berjasa di dalam hidup kita , karena sesukses apapun kita nanti tanpa ridha dari allah dan ridha dari orang tua kita , guru guru kita maka kita tidak akan ada artinya sama sekali .

Makanya jangan heran ketika ilmu yang sudah kita tempa kita mudah lupa, atau kita tidak bisa mengajarkannya pada orang lain. itu adalah sebab dari ilmu yang tidak bermanfaat karena kurangnya ridha dari Allah maupun dari guru2 kita .

Banyak hal hal baru dan problematika di masyarakat yang harus saya hadapi ternyata seseorang itu tidak akan cukup jika mereka hanya belajar diatas bangku dan kertas serta pena yang selalu digunakan , ilmu sosial sangatlah penting dimiliki oleh setiap pribadi kita , jangan hanya belajar agama tetapi kita tidak tau cara mempraktekannya , jangan belajar agama jika hanya digunakan untuk mencaci dan mendiskriminasi orang lain , dan jangan belajar ilmu agama jika hanya ingin dilihat baik oleh orang lain .

Sebab yang menurut kita buruk belum tentu menurut Allah buruk dan belum tentu yang menurut kita baik itu menurut Allah baik sebab kita manusia penuh dengan gimik dan cara memasang muka dan pakaian yang berbeda beda, oleh karena itu jangan pernah menilai sesuatu dari luarnya saja apalagi dari” katanya” lihatlah manusia dari pandangan yang baik dan lupakan sesuatu yang buruk yang ada padanya sebab itu akan menjadi racun dari kebencian yang akan membuat diri kita sendiri terluka. Saya sangat bersyukur karena saya memiliki banyak teman , banyak pergaulan , dan banyak hal hal baru yang saya pelajari meskipun tidak semuanya teman dan pergaulan saya baik tetapi dari hal itu kita belajar bagaimana cara menghormati mereka bagaimana cara bergaul dengan mereka dan bagaimana cara kita memandang mereka dengan pandangan



yang mulai tanpa sedikitpun rasa kebencian karena perbedaan, oleh karena itu bergaullah dengan siapa saja tanpa memandang apapun dan itulah yang akan menjauhkanmu dari sifat angkuh dan sombong .

Karena saya pernah tertampar oleh kata kata guru saya bahwa surga bukanlah tempat orang orang saleh dan salehah tetapi surga itu kebanyakan dihuni oleh para pendosa yang kemudian mereka bertaubat atau diridhai oleh allah untuk masuk ke syurganya artinya syurga dan neraka adalah mahluk dan mahluk adalah ciptaan sedangkan ciptaan selalu mengikuti sang penciptanya, kesimpulannya adalah bukanlah amalan2 kita selama di dunia yang menjamin kita masuk syurga dan bukan juga ibadah ibadah kita yang menjamin kita masuk ke syurga tetapi ridha allah lah yang menjamin kita masuk ke syurganya, memangnya seberapa banyak amalan yg anda lakukan untuk masuk ke syurganya? Sehingga ketika anda beribadah anda hanya mengharapkan balasan dari sang pencipta? Disitulah kita harus mengintropeksi diri kita bahwa ketika kita beribadah dan melakukan kebaikan jangan pernah mengharapkan balasan dan jangan pernah menilai seseorang dari baik dan buruknya. cukup allah saja yang menilai kita manusia mah jangan ... Ucap guru saya - syarif hidayatullah pemimpin dzikrul ghopilin jakarta timur.

Dan pak lurah bojong jengkol pernah berkata kepada saya “kehidupan itu realistis ketika kita menghadapi kehidupan yang realistis ini kita menjadi idealis kita akan mati (susah sendiri). Jangan pikirkan perkataan orang lain sebab ketika kita sukses

nanti dia yang akan memikirkan kata kata kita ...Dan jika kita ingin melakukan sesuatu kita harus mengetahui ilmunya terlebih dahulu jangan asal jangan asal mendengar lalu membuat kesimpulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hardjomarsono, Boediman (2014) *Teori dan Metode Intervensi Sosial*. In: Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial. Universitas Terbuka, Jakarta
- Akhmadi, Heri (2018) *Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program KKN (Kuliah Kerja Nyata)*. Yogyakarta.

## BIOGRAFI SINGKAT

### A. Biografi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



Dr. Iwan Purwanto, M. Pd merupakan dosen pada Program Studi Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif hidayatullah Jakarta. Selain mengajar pada prodinya, Ia juga mengajar di program magister, dan mengajar di kampus lain, serta aktif di berbagai kegiatan yang diselenggarakan dilingkungan Kementerian Agama maupun Kemendikbud Ristek Dikti. Beliau dapat dihubungi pada nomor handphone: 082167001573 dan di email: [iwan.purwanto@uinjkt.ac.id](mailto:iwan.purwanto@uinjkt.ac.id).

### B. Biografi Anggota KKN-PpMM 002 Candramawa



Rizal begitu banyak orang memanggilnya. Pria kelahiran Blora, Jawa Tengah, 18 Mei 2002 ini memiliki nama panjang Muhammad Rizal Saputra. Dia merupakan anak dari pasangan bernama Rasja dan Pujimulyanti. Ia memiliki 2 saudara kandung kakak perempuan dan adik laki-laki. Pendidikan formalnya

dimulai dari TK Al Badar, lalu SDN Telaga Asih 02. Mts YAPINK (Yayasan Perguruan El-Nur El-kasysyaf) dan Madrasah Aliyah (MA) ditempuh di YASPIA (Yayasan Pendidikan Islam Al-Imaroh). Pada tahun 2020, ia melanjutkan studinya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Penghargaan yang pernah diterimanya, antara lain, Juara 2 lomba kaligrafi bertema dekorasi di pesantren YAPINK. Juara 3 Pencak silat kategori seni tunggal putra se-Kabupaten Bekasi, dan juara 3 Lomba memasak drngan tema Nusantara HUT RI ke-77 se-RT 20. Akvitasnya saat ini yaitu kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan berkerja di PT. Sumber Barokah Teknik. Hobinya adalah Membaca komik, memasak, dan mendengarkan musik rock hard core, dan JKT 48. **Motto hidup Rizal adalah “Tunaikan semua kewajiban dan jangan pernah menuntut hak”.**



Ia bernama Qusshoyyi Rifqi Al-Fatih, lahir di kota Medan pada tanggal 14 Desember 2001, ia memiliki 2 saudara yang diantaranya 1 orang perempuan yang bernama Nisa dan 1 orang laki-laki yang bernama Anjaz, ia anak dari pasangan suami istri yang bernama Suprayogi dan Daryuni. Ia memulai pendidikan pertamanya di TK di daerah Medan di desa Martubung setelah lulus dari TK tersebut ia

pindah dari Medan ke Pekanbaru (Riau) karena ayahnya di dinaskan di sana di desa yang bernama Duri, setelah setengah tahun ia sekeluarga balik lagi ke medan dan merencanakan untuk pindah ke Jakarta. Dan ia memulai pendidikan keduanya di SDN Makasar 03 Pagi yang berada di Jakarta Timur, dan tidak jauh dari sana ia mengikuti ekstrakurikuler Taekwondo dan disana juga ia mengikuti beberapa kejuaran taekwondo di antaranya :

1. Juara 2 Taekwondo Liga DKI
2. Juara 2 Taekwondo MGPM DKI

Setelah lulus dari SD ia memulai pendidikan ketiganya di SMPN 192 Lubang Buaya yang berada di Jakarta Timur. Ketika ia naik ke kelas 8 ia mengikuti perlombaan pramuka yang bernama JAMBORE. Setelah ia lulus dari SMP tersebut ia sekeluarga pindah ke Kalimantan Selatan yang bertempat di Banjarbaru. Dan ia memulai pendidikan ke empatnya di SMKN 2 Banjarbaru dan mengambil jurusan Teknik Kendaraan Ringan, ia mengikuti berbagai macam organisasi di antaranya OSIS dan Pramuka, di pramuka ia mengikuti Saka Bhayangkara yang langsung dinaungi Oleh Polisi, dan dipramuka yang mengikuti Perlombaan Pertikarada dan membawa berbagai macam piala yang di lombakan disana, setelah naik ke kelas 2 SMK ia pindah ke Kalimantan Tengah di Palangkaraya dan masuk ke sekolah SMKN 1 Palangkaraya, ia pindah kesana karena orang tuanya didinaskan di sana dan setelah setengah tahun di Palangkaraya ia sekeluarga memutuskan pindah ke Jakarta dan ia

memutuskan untuk masuk Pondok Pesantren Amparan Djati dan sekolah SMK Caruban Nagari yang bertempat di Cirebon di desa Cisaat dan ia memulai pendidikan agamanya disana, setelah lulus dari sana ia mengambil perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Ilmu Hadis sampai dengan sekarang.



Elsa Agustin Lahir di Bogor, Jawa Barat, 01 Agustus 2002. Ia adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Eca adalah panggilannya, ia terlahir di keluarga yang sederhana. Sejak kecil, dia selalu dinasehati oleh kedua orang tuanya untuk selalu menjadi orang baik kepada siapapun. Ia memulai pendidikan di PAUD Darul Falah dan melanjutkan pendidikan di SDN Pasir Eurih 04, Bogor. Kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Tamansari dan setelah lulus SMP, ia melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Tamansari Kab. Bogor.

Semasa menempuh pendidikan, ia sering mengikuti perlombaan seperti bernyanyi solo, paduan suara, Calistung dll. ketika menginjak kelas XI SMA, ia mengikuti olimpiade sanis tingkat kabupaten dengan mata pelajaran KIMIA walaupun tidak menang tetapi hal ini menjadi pengalaman yang sangat berharga, lalu mengikuti perlombaan meresensi novel meraih juara harapan 1 tingkat SMA/SMK Bogor. Pada tahun 2020 ia

melanjutkan pendidikannya di Fakultas Sains dan Teknologi tepatnya di program studi Agribisnis. Penghargaan yang pernah diterimanya ialah juara 2 Agrisinging dalam kegiatan FERASERI Program Studi Agribisnis pada tahun 2021. Kegiatan organisasi yang pernah diikuti antara lain yaitu Anggota Divisi Konten Kreatif Seni suara agribisnis dan Badan Harian Pengurus Himpunan Mahasiswa Agribisnis sebagai Sekretaris I. Hobinya adalah bernyanyi dan mendengarkan musik. **Motto hidupnya ialah Hari ini harus lebih baik dari kemarin dan esok harus lebih baik dari hari ini.**



Sella Okti Pratama lahir di Rantau Sialang, Riau pada 14 Oktober 2000. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dan tentunya ia adalah anak perantauan, sebagai anak perantauan dari

Riau tentu saja ia saat ini ngekos di daerah Ciputat. Pendidikan formalnya dimulai dari TK Islam Al-Khairat, SDN 001 Pasar Lubuk Jambi, MTS Nurul Islam, MAS Syafa'aturrasul, dan sekarang menempuh pendidikan SI di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2020, ia memutuskan untuk mengambil Jurusan Bahasa dan Sastra Arab disana. Karena ia aktif dalam bidang kaligrafi sebelum memutuskan untuk kuliah setelah lulus sekolah ia menempuh pendidikan di



Pesantren Kaligrafi Lemka Sukabumi, karena kaligrafi juga lah yang menjadi alasan ia memilih jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Dalam masa perkuliahan ia tidak aktif mengikuti berbagai organisasi melainkan aktif di dunia kaligrafi dan hingga kini ia masih aktif membantu para senior dan guru-guru dalam mengurus belajar mengajar di Lemka Ciputat. Karena keahlian kaligrafi yang ia punya, berikut beberapa penghargaan yang pernah diraih: Juara III MTQ Cabang Khattil Al-Quran Golongan Naskah Putri tingkat Kabupaten pada tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021, Juara III Cabang Kaligrafi Al-Quran Golongan Naskah Putri MTQ Sentra Tingkat Provinsi DKI Jakarta tahun 2022, Juara 1 Cabang Khattil Al-Quran Golongan Naskah Putri di MTQ ke-20 tingkat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2022. Dengan berbagai penghargaan kaligrafi yang telah ia raih tentu saja salah satu hobinya adalah menulis kaligrafi. Mottonya adalah pergerakan adalah kunci menuju kesuksesan.



Namanya Dwie Annisa, ia lahir di Jakarta pada 8 Juli 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara. Dari Lahir hingga umur 10 tahun, ia tinggal di Pasar Minggu Jakarta Selatan. Setelah itu ia pindah bersama keluarga yang lain ke Tangerang Selatan, lebih tepatnya Jalan Oscar 2, Rt 001/002 Bambu Apus Pamulang. Ia mempunyai hobby mendengarkan musik sambil bernyanyi. Selain itu, tidur

juga menjadi salah satu hobby sekarang. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan sebagai Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Kimia. Selagi masa sekolah, ia memiliki banyak hal yang dilakukan. Memiliki beberapa prestasi yang ia dapatkan semasa sekolah seperti dua kali mendapat juara 1 silat Se-jabodetabek, satu kali Juara 2 Silat Se-jabodetabek, dan Juara 3 Silat Tingkat Nasional. Saat Masa SMA saya hobby melakukan Tari Modern. Berkumpul bersama teman-teman dan mengikuti perlombaan hingga meraih juara 3 kategori umum Se-jabodetabek. Sedangkan saat masa kuliah, tidak terlalu banyak aktivitas yang dilakukan hanya menjadi Asisten Laboratorium selama 2 tahun. **Motto hidup "You live only one, let's do our best"**. Melakukan hal sebaik-baiknya, karena entah kapan kita mendapatkan kesempatan itu lagi. Contoh kecilnya, ketika kita diberi kesempatan untuk berkuliah maka lakukan lah semaksimal mungkin dengan hal-hal baik. Terkait rejeki untuk biaya kuliah, kesehatan untuk menjalankan aktivitas merupakan kebaikan dari Allah SWT, maka lakukan sebaik-baiknya kemampuanmu.



Namanya adalah Nur Aulyatun Hasanah, lahir di Kota Tangerang, 03 September 2001, ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara, dengan dua adik perempuan nya. Aul adalah panggilan akrabnya, ia

terlahir di keluarga yang sangat sederhana. Ayahnya bekerja sebagai seorang pegawai swasta dan ibunya seorang guru TK, hal yang selalu di ingat dengan pesan orang tua nya adalah “Bapak dan umi bangga nilai kamu tidak bagus tapi hasil sendiri, daripada nilai bagus tapi hasil melihat orang lain”. Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di SDN 05 Sukabumi Utara, Jakarta Barat, kemudian setelah lulus dia pindah dari Jakarta ke Kota Tangerang dan melanjutkan sekolah SMP – SMA di pondok pesantren Mumtaz Ibadurrahman, pimpinan K.H Ahmad Ihsan (Kyai Cepot) pada tahun 2013 – 2019. Pernah menjabat sebagai ketua bagian peribadahan dan anggota bagian Bahasa masing-masing selama satu tahun. Pada saat SMP kelas VIII dan IX pernah mewakili sekolah dalam olimpiade Sains cabang IPA dan Matematika tingkat Kota Tangerang. Sempat gap year selama setahun, ia menggunakan waktu setahun itu dengan bimbel dan mengajar. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di kampus tercinta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Pendidikan Fisika. Pernah mengikuti kegiatan relawan mengajar di desa pelosok yaitu Daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) di kawasan Ujung Kulon, Banten selama 40 hari dibawah naungan organisasi Sobat Mengajar Indonesia. Keturunan Betawi (Tangerang dan Jakarta) dan sekarang bertempat tinggal di Kawasan Poris, Kota tangerang. Motto hidup, “Jalani dan tekuni dengan sabar serta ikhlas, semua sudah diatur dengan sebaik-baiknya”.



Halo, namanya Ar-Rafidah Nayla. Sejak kecil sudah terbiasa dipanggil Nayla. Lahir di Jakarta, 10 Desember 2002. Ia anak sulung dari 2 bersaudara dengan adik laki-laki. Riwayat sekolahnya berbasis madrasah/agama. Mulai dari

TK Islam sampai MA, dan kini berkuliah di Perguruan Tinggi berbasis agama. Tapi percayalah, ia tidak seislami itu wkwk. Sejak kecil, ia sudah terbilang “centil”. Narsis depan kamera, suka akting, suka bergaya, dan hal lainnya bak seorang bintang yang menampakkan diri. Mulai dari Aliyah, ia mulai menyadari kalau ia menyukai seni. Baik seni musik, seni tari, maupun seni peran. Waktu sekolah, ia sering tampil di beragam acara pentas seni di sekolah. Tari saman, lenong, drama nasional, hadroh, qasidah, sampai *stand up comedy* telah ku coba. Meskipun jurusan saat sekolah tidak berbanding lurus dengan minat bakat ku, tapi ia pernah ditunjuk untuk mengikuti 3 kali olimpiade sains bidang Matematika dan Fisika. Iya, walaupun ga juara. tapi kalo kata Eca biar jadi pengalaman. Tapi benar, dengan itu ia bisa memiliki pengalaman di bidang Sains dan Seni. Bahkan sampai saat ini, program studinya pun tidak berbanding lurus dengan minat bakatnya. Ia sekarang sedang menjadi mahasiswi aktif di program studi Pendidikan Fisika. Terdengar susah ya? memang. tapi yaudah, jalanin aja. Ia juga sempat menjadi anggota aktif Teater Syahid dan pernah pentas satu kali, kalo ga percaya coba

*search* di YouTube dengan lakon “Dhemit” HEHEH. Tapi setelah dipertimbangkan dengan banyaknya tugas kuliah yang menumpuk dan merasa ga sanggup, jadi ia memilih *hiatus* kayak Idol Korea. Oh ya, ia juga senang di bidang edit, dari dulu setiap masuk organisasi kalau ga sekretaris ya PDD. *That’s why* di kelompok KKN 002 ini dia juga jadi PDD hehe..



Ayu Alvi Lutviah, kelahiran Tasikmalaya, 28 Oktober 2001. Ia adalah anak kedua dari empat bersaudara, dari sepasang orang tua bernama Supyan dan Nurjamilah. Tinggal di Jl. Pedongkelan Belakang, RT 01 / RW 013 Kel. Kapuk, Kec. Cengkareng,

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia. Ia terlahir di keluarga yang sangat sederhana. Ayahnya seorang karyawan wiraswasta, sementara ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Di usia 5 tahun, taman kanak-kanak menjadi pengalaman pertamanya di dunia pendidikan. Kemudian melanjutkan di SDN 09 PAGI yang jaraknya tak jauh dari rumah. Setelah lulus SD, dunia pesantren menjadi tujuan ia selanjutnya, tepatnya di Pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang. Saat itu, ia termasuk orang yang cukup aktif di berbagai macam perlombaan. Diantaranya perlombaan yang diadakan oleh divisi bahasa dan olahraga dan berhasil memenangkannya dalam beberapa kesempatan.

Manusia, bukanlah makhluk yang sempurna. Karena itu, setiap insan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan diri masing-masing. Kekurangan yang ia miliki adalah kurang tangkas (cekatan) dalam memahami sesuatu, termasuk ilmu. Namun, ia tetap bersyukur akan itu. Dari kekurangan tersebut, ia menjadikannya sebagai anugerah dari Sang Pencipta. Sebab itu, ia gemar membaca dan mengulang pelajaran yang telah diajarkan dan menjadi orang yang gigih dalam berusaha. hasilnya, *Alhamdulillah* selalu memuaskan. Tak jarang ia mendapat peringkat 1 ketika TK, 10 besar ketika SD, peringkat 1 sejak kls 1-3 MTs dan kls 2 MA, dan peringkat 2 ketika duduk di kls 1 MA. Setelah menyelesaikan pendidikan di Pesantren Modern Daarul Muttaqien, ia melanjutkan pendidikan ke salah satu Universitas yang berada di Jakarta yaitu, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan latar belakang “lulusan pesantren”, ia sangat tertarik dengan bahasa arab dan ilmu agama. Maka sebab itu, program studi yang ia minati adalah Dirasat Islamiyah. Karena di sana bisa mempelajari lebih dalam lagi tentang ilmu agama dan bahasa arab. Beriringan dengan melanjutkan pendidikan di Universitas, ia juga memilih untuk menjadi salah satu mahasiswa di Darus Sunnah. Darus-Sunnah merupakan pesantren mahasiswa yang menggunakan sistem kombinasi antara pendidikan pesantren dengan perguruan tinggi. Selain fokus di kajian ilmu hadist serta pengetahuan keagamaan, Darus-Sunnah pun memiliki keunggulan lainnya. Diantaranya memfasilitasi mahasiswa dengan bahasa asing, inggris dan arab. Dan juga memiliki misi menyiapkan generasi

yang memahami agama islam dengan benar khususnya dalam ilmu hadis. Motto hidup: Jadi orang baik itu tidak rugi. رَحِمَتْ إِنَّ الْمُحْسِنِينَ مِّنَ قَرِيبِ اللَّهِ



Ghulam Arief Billah, lahir di Jakarta, 7 September 2002 merupakan anak dari pasangan Bpk H. A. Sufandi dan ibunda Hj. Mardiyah merupakan anak yang semata wayang karna telah ditinggalkan oleh 2 abang kandungnya / keguguran disaat

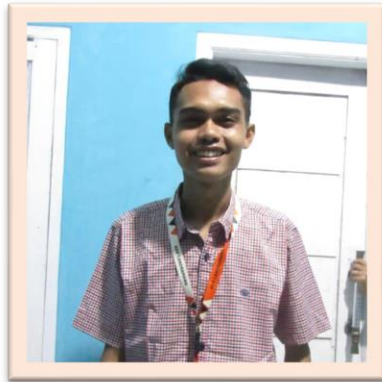
melahirkan. Terlahir dri keluarga yang sederhana dan selalu dididik oleh kedua orang tua saya untuk mendalami ilmu agama. Riwayat pendidikan MI Al – Hikmah kemudian Mts Manaratul islam sekaligus Pesantren Miftahul Ulum dan MA Manaratul islam sekaligus pesantren Miftahul Ulum dan sekarang sedang menempuh gelar sarjana SI di UIN Syarif Hidayatulah Jakarta di jurusan Ilmu Al quran dan tafsir Fakultas UShuluddin yang memiliki hobi mengajar, sepak bola, dan Futsal kegiatan sehari hari yaitu mengaji kitab para ulama yang bermadzhab syafiiyah dan mengajar di BTQ AL Wafi dan Mengajar di Majelis Ta'lim Nurjannah Selama hidup kurang lebih 21 tahun memiliki berbagai prestasi diantaranya :

- Juara 2 Lomba pidato bahasa arab di pondok pesantren miftahul ulum

- Juara 2 Lomba pidato Tahfidzul Add'iyah di pondok pesantren miftahul ulum
- Juara 3 Lomba Liga santri Nasiona membawa Nama pondok pesantren miftahul ulum
- Juara 1 lomba marawis di SMA Gravitasi membawa nama sekolah MA Manaratul Islam
- Juara 1 lomba marawis di SMA 24 Jakarta membawa nama sekolah MA Manaratul Islam
- Juara 3 membaca kitab kuning kategori Fathul Qarib di pondok pesantren Miftahul Ulum.

Moto hidup, Jangan pernah dengerin omongan orang apa yang bisa kita lakukan maka lakukanlah selagi itu tidak merugikan banyak orang. Dan teruslah berusaha untuk menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang banyak. Apa yang ilmu kita dapatkan dari para guru diusahakan untuk disampaikan lagi untuk banyak orang karena surga terlalu luas untuk dihuni sendirian.





Perkenalkan namanya Imam Ahnafudin lahir di Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima, dilahirkan dari keluarga dan lingkungan yang mazhab pemikirannya adalah mengejar pendidikan setinggi-tingginya merupakan modal dasar dalam mengarungi hidup di dunia yang fana. Sejak kecil oleh kedua orang tuanya selalu ditekankan harus mengenyam pendidikan setinggi mungkin. Studi sekolah dasarnya selesaikan di SDN 02 Rupe sekolah yang tak jauh dari rumah di kampung, kemudian setelah tamat SD saya diamanahkan oleh orang tua untuk mengenyam pendidikan di Kota akhirnya ia berlabuh di SMPN 02 Kota Bima, dan kemudian melanjutkan studi menengah atas di MAN 01 Kota Bima. Setelah menyelesaikan semua studi sekolah dari tingkat dasar, menengah pertama, dan atas, ia memutuskan untuk merantau di kota Jogjakarta guna untuk melanjutkan studi pendidikan di perguruan tinggi. Kenapa ia memilih Jogjakarta, sebab daerah yang dipimpin oleh sang sultan tersebut dikenal sebagai kota pendidikan yang telah melahirkan para pemikir hebat bangsa ini. Di Jogjakarta ia memilih kampus UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) dengan mengambil jurusan Ilmu Hukum, tak panjang cerita yang ia torehkan di kota gudeg itu, sebab hanya berjalan satu semester saya memutuskan untuk berhenti kuliah karena persoalan ekonomi keluarga yang

dirasa tak mampu membiyai kuliah di kampus tersebut, sebab biayanya terlampau mahal bila disandingkan dengan orang tua ia yang bukan seorang konglomerat Sempat ada niatan dari orang tua untuk mengembalikan ia ke Bima guna untuk tetap bisa kuliah di sana, tapi jiwa muda yang selalu membuncah, darah yang mendidih, semangat yang sedang membara, berat rasanya kalau harus tetap bermukim di daerah asal terasa dunia hanya seujung kuku, maka diberikanlah kesempatan kedua kali oleh orang tuanya untuk merantau, dan kali ini ia memilih ciputat yaitu UIN Jakarta sebagai tempat untuk membangun kembali mimpi yang hampir tenggelam, kampus yang telah banyak melahirkan nama besar pemikir islam keindonesiaan sebut saja salah satunya Nurcholis Majid atau yang deikenal dengan Cak nur tokoh islam moderat Indonesia. Di UIN Jakarta ia memutuskan untuk mengambil Jurusan Ilmu Politik, bidang keilmuan yang menurutnya penting untuk kita ketahui dan untuk dipahami, sebab wahana tempat kita bermukim sekarang adalah negara, dan negara diatur oleh politik.

Berjalan waktu selama di Ciputat, torehan menarik dan pengalaman sedikit banyak telah di dapat, terutama budaya intelektualnya yang cukup kental, sudut-sudut diskusi ciputat cukup mewarnai cakrawala berpikirnya, belajar memahami sesuatu dengan mengedepankan nalar kirtis begitulah point terbesar yang sejauh ini saya ambil selama berada diruang intelektual ciputat, perjalanan ini belum seberapa, Ciputat dan UIN Jakarta masih menjadi tempat persinggahan intelektual,

semoga penulis bisa tetap *survive* menyelesaikan puzzle-puzzle yang masih banyak untuk dilengkapi..sekiann terimakasih.



Namanya Muhamad Maskurudin dengan Sebelas Bersodara. lahir dan besar di Kota Cilacap. Ia mengawali pendidikan formal di Sekolah Dasar SD N 03 Ujungmanik Kawunganten di kota tersebut. Selama di SD ia aktif dalam

berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti Paduan suara dan pramuka. Setelah lulus dari SD ia melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di Smp Yabakii 04 Kawunganten di tempat yang sama. Selama di SMP ia semakin tertarik dengan materi-materi sains terutama matematika dan fisika. Ia juga aktif dalam Perlombaan volly antar sekolah dan lomba sepak takraw. Setelah menyelesaikan SMP ia melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Di Smk Triguna Utama ia mengambil jurusan otomotif dan terus mengembangkan minat ia dalam Bidang otomotif. ia juga mulai tertarik dengan bidang teknologi dan komputer. karna ia pikir pekerjaan kedepanya pasti akan banyak tergantikan oleh AI oleh karna itu ia ingin meneruskan berkuliah jurusan Teknik Informatika. Setelah lulus SMK ia melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil jurusan Teknik

Informatika, karena minat yang kuat dalam bidang tersebut. Selama kuliah ia aktif dalam berbagai kegiatan organisasi mahasiswa dan Juga pernah mengikuti lomba esport di lingkungan Fakultas dan alhamdulillah juara 2 dan memiliki beberapa proyek penelitian yang diikuti. Selain dari pendidikan hobinya Juga bermain Volly ball, dan juga berenang. lalu Motivasi Terbesar dalam hidupnya yaitu mebahagiakan Ibunya, karna apa guna gunanya kesuksesan yang kita raih jika orng yang kita cintai dan orang yang ingin melihat kita sukses di dunia Telah tiada. Motto hidupnya adalah "Berusahalah keras dan jangan pernah menyerah". Ia selalu meyakini bahwa dengan kerja keras dan ketekunan ia dapat mencapai apa pun yang saya impikan dalam hidup. Ia selalu berusaha untuk menjadi lebih baik dan tidak pernah takut menghadapi tantangan baru.



Aniqun Saidatul Mu'alimah, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Lahir di Sleman, 11 November 2001. Terlahir dari keluarga yang sederhana dan selalu dididik oleh kedua orang tua untuk mendalami ilmu agama.

Riwayat Pendidikan TKIT Baitussalam 2 Cangkringan kemudian berlanjut ke SDIT Baitussalam 2 Cangkringan, kemudian saat memasuki jenjang pendidikan sekolah menengah

pertama ia melanjutkan ke Pp. Sunan Pandanaran Yogyakarta sekaligus menempuh pendidikan di Mts Sunan Pandanaran dan berlanjut ke MAN 1 Yogyakarta dan saat ini menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi Ekonommi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki hobi di bidang olahraga, kegiatan alam bebas, nonton film, dan membaca. Selama hidup kurang lebih 21 tahun memiliki berbagai prestasi diantaranya:

- Juara 1 Pospeda Cabang olah raga atletik 3000 meter putri tingkat Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2015
- Juara 1 Pospeda Cabang olah raga atletik 3000 meter putri tingkat Kabupaten Sleman Tahun 2015
- Juara 1 Pospeda Cabang olah raga atletik lari estafet 4x400 meter putri Tahun 2015
- Juara 1 Pospeda Cabang olah raga atletik 3000 meter putri tingkat Kabupaten Sleman Tahun 2016

Moto hidup, *Sing ora iso dipaksakne, eman-eman awake, self love, self love.*



Halo, nama lengkapnya E. Putri Regina Prayoga. Orang-orang baru pasti bertanya apakah kepanjangan dari E. Jujur saja setiap datang ke tempat baru pertanyaan itu selalu ada, dan memang nama E itu hanyalah simbolis dari keluarganya

sebagai anak ke- 5. Ia lahir di lebak, 24 February 2002. Menjadi anak bungsu dari 5 bersaudara. Ia biasa dipanggil regina, oleh teman-temanku, berbeda cerita ketika dipanggil oleh keluarganya ia biasa di panggil dengan puput. Regina menempuh Pendidikan dari SD-SMA yaitu SDN 01 Sukajadi, Mts MA Cisih, dan Ma Al-Mizan. Tepat Ketika SMA dia desekolahkan di Pesantren Al-Mizan dengan segala ketidakmauan dia, tapi itu semua harus dilewati dengan baik. Pada masa SMA ia aktif di bidang Pramuka dan sering kali mendapatkan juara umum dibidang tersebut. Ia juga aktif dalam olimpiade Fisika dan mendapatkan juara 1 tingkat Provinsi. Selain itu ia juga mengikuti lomba CSSMORA Health and Medical Olimpiade dan mendapatkan semi finalis ke 5 tingkat Nasional. Ia juga mengikuti kegiatan English debate dan menjadi *best speaker*. Dalam perjalanan sekolah ia begitu suka dengan dunia akademik, ia suka mendapatkan juara-juara umum baik dikelas maupun diluar. Kemudian ia melanjutkan pendidikan dengan mengambil jurusan KIMIA. Sewaktu SMA ia ingin menjadi seorang dokter, tetapi takdir berkata lain dan tibalah hingga hari

ini ia berada di jurusan tersebut dengan berbagai macam pengalaman. Selama di kampus ia aktif menjadi MC dan Moderator dalam berbagai acara baik itu formal ataupun nonformal. Tetapi karena ia merupakan pribadi yang cukup ceria maka dari itu ia lebih suka dengan Mc yang non formal. Selain itu ia juga aktif dalam bidang essay dan pembuatan poster tapi belum ada yang goals untuk lanjut ke tingkat nasional. Regina cukup aktif di berbagai organisasi di himpunan, karena dia senang bersosial dengan orang-orang. Pada masa pertengahan kepengurusan Regina menjadi best staff pada department sosial. Selain itu ia juga aktif menjadi asisten laboratorium Dinamika Kimia selama satu tahun dan memiliki pengalaman PKL selama kurang lebih tiga bulan di BRIN dalam bidang Iradiasi. Moto hidup Regina adalah man jadda wa jada barang siapa yang bersungguh-sungguh ia pasti bisa. Maka tetaplah mengejar cita-cita hingga kita mendapatkannya. Teruslah semangat dan jangan berputus asa hanya karena gagal dalam prosesnya. Jadikanlah kegagalan itu menjadi awal dari kesuksesan.

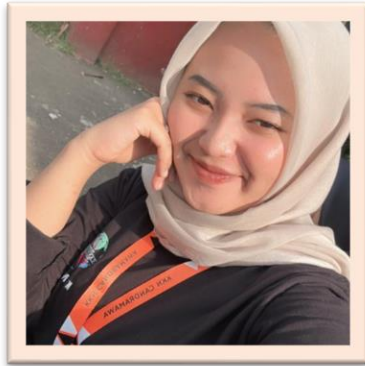


Panggilannya rama, nama lengkapnya Fachrurozy Rama Afsani. Dia lahir di Jakarta, Kota yang terkenal sangat keras, penuh tekanan sekaligus kota penuh emosi di jalanan. Azan subuh berkumandang, ibunya melahirkan Rama di

salah satu rumah sakit di Jakarta pada 17 Maret 2002. Walaupun Rama lahir dengan keadaan prematur, namun itu tidak membuat harapan ibunya pupus. Ia mengawali pendidikan di TK Cendrawasih. TK yang kini telah hilang dimakan peradaban. TK tersebut kini telah dialihfungsikan menjadi rumah usaha. Namun, memori-memori yang ada di TK tersebut akan selalu terkenang. Rama melanjutkan pendidikan di SD 07 Cipulir. Katanya SD ini dulunya rumah sakit, tapi Who Knows??. Kata orang-orang, kebanyakan SD Angker itu dulunya Rumah Sakit. Entah itu hoax atau fakta, menurutnya itu perlu menjadi catatan sejarah. SMP 48 Jakarta atau sebutannya Laskar menjadi *Step* pendidikan selanjutnya. Lokasi sekolahnya dekat dengan pasar, jadi biasanya para orang tua setelah mengantarkan anaknya ke sekolah ini, mereka langsung belanja bahan pokok makanan dsitu juga. Jadi lokasinya ga terlalu jauh. Sparatiz atau SMAN 32 Jakarta. Dari namanya aja udh keliatan serem dan sangar ya. Tapi dibalik namanya yang sangar, sekolah ini banyak melahirkan prestasi akademik dan non akademik. Ternyata bener apa kata orang, Memori yang akan selalu terkenang itu pasti pada saat



masa SMA. Mulai dari pertemanannya hingga *First Love* nya terjadi disini. Namun sekarang sudah asing dan menjadi mantan. eh ko jadi curhat begini, lanjut yaa. Merintis pendidikan di bangku perkuliahan tidaklah mudah. Mulai masuk Ia udah berprasangka kalo ia itu udah salah jurusan, namun lama kelamaan aku nyaman di jurusan ini. Mungkin karena belum bisa beradaptasi kali ya. Oiya, dia kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Prodi yang ia ambil yaitu jurnalistik. Alasan mengambil prodi ini karena sering lihat Fabrizio Romano (Salah satu reporter olahraga) memberitakan transfer pemain sepak bola. Ia suka mendengarkan musik dan menonton film. Musik bagiku merupakan arti kehidupan yang bermakna puitis. The Beatles, Nirvana, Pearl Jam, Queen, The Clash, Sex Pistols dan lainnya merupakan pengenalannya tentang musik. Ternyata musik bisa menjadi obat bagi orang-orang yang memahami resepnya. That's the point. Terakhir, ingatlah bahwa semua hal ga harus dipikirin, tapi dikerjain. Kalo dipikirin doang mah gaada aksi. Kalo mikirnya strategi atau solusi sih ga masalah ya. yauda gitu aja guys. Sehat dan sukses serta jangan lupa pinjem dulu seratus hehe.



Ghina Farhani lahir pada tahun 2002 di Jakarta. Ia salah satu mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, anak pertama dari 3 bersaudara dengan 2 adik Perempuan. Ghina dan hani adalah nama panggilan akrabnya, ia terlahir dari anak

yang sederhana. Ayahnya bekerja sebagai seorang pegawai swasta dan ibunya penjual baju, Ayah selalu memberi pesan yaitu “Tetaplah menjadi padi, semakin berisi semakin menunduk” dalam artian Ketika seseorang semakin tinggi ilmu seseorang maka sikapnya harus rendah hati. Ketika berumur 6 tahun, ia memulai Pendidikan di TK AR-Ridwan selama 1 tahun, di Jakarta Selatan. Kemudian lanjut Sekolah dasar (SD) di SDN Petukangan Utara 07 Pagi selama 6 tahun. Lanjut SMP di Pondok Pesantren Al- Musyarrofah An-Nawawi Jakarta selama 3 tahun pernah menjabat sebagai ketua marawis putri selama 1 periode setelah itu lanjut SMA di MA AL- FALAH JAKARTA BARAT selama 3 tahun pernah menjabat sebagai ketua UKS selama 1 periode waktu ia duduk dikelas 2 Aliyah. Kemudian sekarang ia menempuh Pendidikan S1 dikampus impiannya yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Mengikuti kegiatan organisasi eksternal dan cukup aktif. Keturunan Betawi (Rawang Belong) Jakarta dan sekarang bertempat

tinggal di Kawasan Jakarta Selatan. Motto hidup “Dengan Pendidikan kamu bisa mengubah dunia “.



Ilham Rezki Damai, lahir di Riau pada 6 Oktober 2002, merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Memulai sekolah dasar di SDN 010 Pangkalan Kerinci, Riau. Lalu, pindah ke Jakarta di SDN Sukabumi Selatan 04 Petang, jenjang berikutnya di MTs. Al-Fakhriyyah, lalu dilanjutkan di MAN 22 Jakarta, hingga masuk ke PTKIN UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Program Studi Tarjamah. Tidak banyak prestasi yang diraih, namun salah satu yang sedikit berkesan ialah pernah menjadi Pengibar terbaik 2 pada LFPB (Lomba Formasi Pengibaran Bendera) di SMAN 78 Jakarta sewaktu di MAN. Menjadi bagian dari HMPS Tarjamah, Divisi Pengembangan Minat dan Bakat bidang Munasytar (Musik, Nasyid Tarjamah). Karena salah satu hobinya adalah menyanyi, sehingga dia menyalurkan hobinya pada bidang tersebut. Motto hidup yang sangat simpel "berusaha tidak menyia-nyiakan waktu.



Iqbal Fathurrahman, lahir di Jakarta, 8 November 2001 merupakan anak Kedua dari 2 Bersaudara. Terlahir dari keluarga sederhana yang selalu hidup bersyukur dengan kekurangan maupun

kelebihan. Ia selalu diajarkan orang Tuanya untuk selalu berbakti kepada Orang Tuanya dan alhamdulillah selama 22 tahun ini, Orang Tuanya selalu baik kepadanya. Ia memulai pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islam yang kebetulan yayasan sekolah tersebut milik salah satu keluarga. Kemudian melanjutkan jenjang menengah pertama di SMPN 2 Kota Tangsel dan menengah atas di SMPN 8 Kota Tangsel. Pendidikan terakhirnya saat ini adalah kuliah di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi ekonomi pembangunan melanjutkan Program Studi yang sama yang di ambil kakak kandungnya pada tahun 2014. Ia salah satu anak yang mudah menerima apa hal yang baru seperti dulu sangat tidak suka musik, tetapi karena di rayu untuk belajar, akhirnya keterusan sampai sekarang. begitu juga dengan bidang olahraga yang dulu ia sangat gampang sakit sampai akhirnya dipaksa untuk rajin olahraga sampai keterusan hingga sekarang. Penghargaan yang pernah diterimanya adalah Juara 1 Got Talent yang diadakan Program studi ekonomi Pembangunan pada tahun 2020 dan Juara 2 Got Talent yang

diadakan juga pada tahun 2021. Ia hobi dalam kegiatan Olahraga serta minat yang tinggi pada musik terutama alat musik gitar. Motto Hidupnya adalah Hidup itu seperti air, semuanya pasti akan bergerak dari hulu ke hilir tanpa terkecuali, tinggal bagaimana kita mengendalikan air tersebut agar tidak salah arah dan juga sampai hilir sesuai dengan kemauan kita.



Isna Salamah Azizah, biasa disapa Isna. Lahir di Jakarta, 05 Agustus 2001. Anak sulung dari pasangan Abdul Azis dan Tatat Tati Latifah, dengan dua adik perempuannya bernama Salsabila Lutfiyah Azizah dan Delisha Awafy Azizah.

Pendidikan formalnya dimulai dari RA Al-Ikhwaniyah Cinere, SDN Cinere 3, SMPN 17 Depok, MAN 11 Jakarta jurusan Matematika dan Ilmu Alam (MIA), selanjutnya pada tahun 2020 ia melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pengalaman berorganisasi yang dimiliki yaitu menjabat sebagai Bendahara di Karang Taruna Ikatan Remaja Peduli (IRP) 304 Cinere dari tahun 2020 hingga saat ini. Ia memiliki hobi menyanyi dan bermain bola voli. Cita-citanya ingin menjadi guru yang baik bagi anak-anak didiknya kelak. Mottonya adalah kerahkanlah seluruh kemampuan yang dimiliki, jangan lupa

untuk selalu meminta ridho-Nya dan ridho kedua orang tua dalam setiap langkah.



Halo, Assalamualaikum perkenalkan namanya Maisaroh Prodi Aqidah dan Filsafat Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia biasa dipanggil Meisya. Ia lahir di pulau yang begitu indah dan banyak sekali yang beranggapan bahwa daerah ku sangat keras. Tepat tanggal 02 Februari 2002 di lahirkan di pulau Madura dengan tanggal yang sangat cantik seperti orangnya. Ia anak 2 dari 4 bersaudara. Ia mengawali pendidikan mulai dari TK, MI, dan MD di Yayasan Hikmatul Ulum Karang Baru dan alhamdulillah sampai saat ini banyak generasi yang melanjutkan pendidikannya di Yayasan tersebut. Setelah lulus dari MI (Madrasah Ibtidaiyah) ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di salah satu pesantren paling besar di pulau Madura dari Madrasah Tsanawiyah (MTS) sampai Madrasah Aliyah (MA) yaitu di pesantren Mambaul Ulum Bata-bata. Ia merantau sendirian dari Pulau Madura ke Jakarta untuk melanjutkan studi yang awalnya agak ragu dengan keputusannya sendiri namun di satu sisi ia harus menjadi wanita sukses nantinya karena kewajiban ia adalah membuat orang tuanya bahagia dan bangga kepada dirinya. Dia menuntut diri sendiri untuk menjadi contoh yang baik untuk adik-adiknya, karena dari keluarganya belum ada yang tuntas pendidikannya. Maka saya mempunyai kewajiban

untuk menjadi yang terbaik dan menjadi inspirasi saudara-saudaranya.



Nabila Nurazizah lahir di Tangerang, 05 November 2002. Merupakan anak pertama sekaligus terakhir yang sejak kecil hingga saat ini tinggal di Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Pendidikan formalnya dimulai dari Pendidikan Dasar di SDN Ciputat 02.

Pendidikan selanjutnya ditempuh di SMPN 3 Kota Tangerang Selatan. Kemudian dilanjutkan di SMAN 1 Kota Tangerang Selatan. Kini sedang menempuh pendidikan S1 di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di jurusan Ilmu Perpustakaan. Nabila memilih jurusan ilmu perpustakaan karena ia berharap akan mendapat ilmu untuk merapikan sesuatu karena ia lebih suka melakukan semuanya sendiri ditambah perguruan tinggi UIN yang dapat membantunya mendalami ilmu agama. Nabila pernah menjadi dokter kecil di SD, lalu mengikuti ekskul Karya Ilmiah Remaja di SMP, dan ekskul bahasa inggris yakni ELFOST di SMA. Walaupun tidak terlalu aktif, ia senang bisa menjadi bagian ekskul tersebut. Di kampus ia tidak terlalu aktif dalam mengikuti kegiatan, oleh karena itu hari-harinya dipenuhi oleh *YouTube*, *Webtoon*, dan musik. Motto hidup dan salah satu kata-kata yang ia suka adalah "모르는 것이 약이다 - 아는 것보다

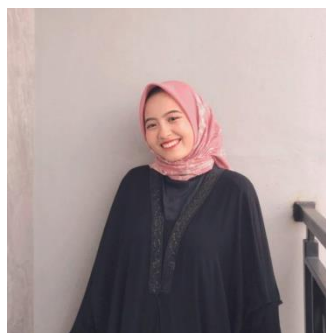
차라리 모르는 게 더 낫다" yang membuat ia semangat dalam mencari hal bermanfaat dan bukan sebaliknya.



Neti Hasiyah atau biasa dipanggil Neti adalah perempuan kelahiran Kerinci, Jambi yang saat ini berumur 20 tahun. Hidupnya penuh ambisi yang telah ditanamkan sejak dini. Oleh karenanya Sejak bangku Sekolah Dasar hingga sekarang berbagai aspek digelutinya salah satunya ialah dunia sastra ia telah tertarik dengan kepenulisan sejak masih berusia 12 tahun atau saat Menginjak bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekarang Ia berkuliah di Salah Satu Universitas Islam di Jakarta dengan mengambil Jurusan Hukum yang berkonsentrasi pada Hukum Pidana Islam. Di luar Itu ia juga aktif menulis dan mengikuti beberapa organisasi serta lomba-lomba baik terkait hukum, sastra dan Kemanusiaan (Relawan). Selain itu Gadis ini bercita-cita menjadi Hakim PBB dan sebelum hal itu ia berharap bisa melanjutkan pendidikannya di University Of Toronto, Kanada dengan Konsentrasi pada studi Hukum Hak Asasi Manusia (HAM) serta besar harapannya agar dalam waktu dekat tulisan-tulisannya dapat difilmkan dan menginspirasi banyak orang yang menontonnya. Misi hidupnya sederhana yaitu Bahagia karena baginya di alam manapun kita berada hakikat hidup itu ialah mencari kebahagiaan. Adapun. Motto hidupnya ialah “jika sudah melangkah jangan berhenti



walau selangkah”. Untuk mengenalnya dan berkomunikasi dengannya lebih dekat bisa melalui [Ig@netihasiah18](https://www.instagram.com/netihasiah18) atau [Blog@netihasiah18.blogspot.com](http://Blog@netihasiah18.blogspot.com).



Namanya adalah Nurul Utami Qadiriyyah, lahir di Bekasi, 30 November 2002, ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Hidayat dan ibu Nurhayati. Tami adalah nama panggilan nya, ia terlahir dari keluarga yang sederhana, ayahnya seorang dosen disebuah perguruan tinggi swasta daerah Jakarta, sedangkan ibunya seorang guru sekolah dasar (SD). Sejak kecil, dia selalu dinasehati oleh ibunya untuk selalu rajin beribadah, rendah hati dan selalu berbuat baik kepada siapapun. Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikannya di SDN Simpangan 03, kabupaten Bekasi. Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikan Mts dan SMAS nya di Pondok Pesantren yang sama yaitu Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta Boarding School. Mengijak kelas XI SMAS, ia mengikuti perlombaan OSN Ekonomi tingkat kabupaten, sayang sekali ia tidak menang pada perlombaan pada saat itu, tetapi tidak memutuskan semangat dan rasa ingin tahunya terhadap bidang ekonomi. Setahun kemudian saat memasuki kelas XII ia mengikuti lomba baca kitab Sullam At-Taufiq dan memenangkan juara 3. Saat ini, gadis hitam manis ini menjadi mahasiswa aktif di perguruan tinggi negeri daerah tanggerang yaitu, Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta, ia mengambil jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Wafa Amatullah atau akrab dipanggil Wafa, Afa, dan Wawa, lahir di Serang pada 15 September 2001. Lahir dari seorang bapak yang bernama Darto dan ibu yang bernama Sri Utami. Gadis yang genap berusia 22 tahun ini mengawali jenjang pendidikan di TK PGRI, SDN Ciruas II, MTsNI Serang, MAN I Kota Serang, hingga sekarang mengambil studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dirinya merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dua adik perempuan dan satu adik laki-laki.

Tak banyak orang tau, jika gadis keturunan tanah jawa ini ternyata hobi menulis. Bermula dari menjadi wartawan cilik yang tergabung dalam majalah 'Seirama News' saat SMP, dirinya mulai menunjukkan beberapa tulisannya, mulai dari puisi, cerpen, hingga artikel-artikel berita. Tak hanya itu beberapa tulisannya juga sempat menghiasi koran hingga sosial media. Dirinya juga sempat menjadi juara 1 pada perlombaan menulis essay tingkat sekolah. Motivasi dirinya menulis ketika itu adalah sebuah kalimat yang berbunyi, 'Orang boleh saja hebat, pandai

setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang dari masyarakat dan dari sejarah’.

Kini dirinya masih aktif menulis, tergabung dalam Jurnalis Televisi (JTV) sebagai Sekretaris Umum dan juga sebagai Reporter, Wafa masih aktif menyumbangkan tulisannya di website JTV. Tak hanya itu, pengalamannya di bidang jurnalistik juga ditunjukkan dengan dirinya pernah menjadi bagian dari bidang Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Serang sebagai Reporter. Dirinya bersyukur karena dengan itu tulisan-tulisannya bisa dikenal oleh masyarakat di kota kelahirannya itu.

Selain hobi menulis, gadis berlesung pipi ini juga mempunyai cita-cita untuk bisa berkeliling dunia. Dirinya juga hobi mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Inggris. Dan pengalaman berharga yang tak pernah terlupakan adalah ketika dirinya dapat mengerti dan berbicara secara langsung dengan orang asing menggunakan bahasa Inggris.



Muhammad Rafli Almaududi lahir di Jakarta, 14 Juli 2003, seorang anak dari pasangan suami istri Nurlaela S.E. dan Ramdan S.E. M.SI. ia menempuh pendidikan formal dari SD yaitu di MI Al-Azhar Rw. mangun dan MI Al-Falah Klender setelah lulus ia melanjutkan SMP di Pondok

Pesantren Darul Muttaqien parung Bogor dan MTS Al- Falah Klender, setelah lulus SMP ia melanjutkan jenjang SMA di Man 9 Jakarta Timur, Ponpes Alfalah Ploso Kediri Jawa Timur, dan Ponpes Azziyadah Tnh 80 Klender. Setelah lulus sekolah ia melanjutkan jenjang kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ia memilih program studi Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki banyak hobi yaitu Balapan Motor (Speedingan, Drag, Road race), Main Layangan, Renang. Prestasi yang sudah diraih diantaranya : Juara 1 lomba sandi morse pramuka gagak ponpes darul Muttaqien, Juara 3 lomba yel yel pramuka gagak ponpes darul Muttaqien, Juara 1 Lomba MHQ juz 29-30 MTS Alfalah Klender, Juara 3 Lomba MTQ se kecamatan Duren sawit, Juara 2 Mtq MAN 9 Jakarta Timur , Juara 1 lomba MHQ 10 Juz ponpes Azziyadah , Juara 2 MTQ Ponpes Azziyadah, Juara 1 Syawir se jawa Timur kitab Fathul Mu'in ponpes Alfalah ploso Kediri, Murid Teladan dengan Nilai tertinggi 1 ponpes Azziyadah Jakarta Timur, dan Setoran Hafalan Terbanyak 20 juz ponpes azziyadah. Moto hidup: Gada si sebenarnya jalanin aja. ohh iyaa jangan sampai menjadi bintang untuk orang yang tidak pernah menginginkan malam dan jangan pernah menjadi matahari untuk orang yang tidak ingin merasakan panasnya, selalu tampil buruk di depan manusia seakan-akan diri kita tidak ada apa-apanya dan jika ada hal hal buruk yang datang tertawalah dan ubahlah hinaan menjadi tepuk

## LAMPIRAN

### A. Lampiran Surat

 <b>PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR</b> <b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b> Jl. KSR Dadi Kusmayadi Komplek Pemda Kel. Tengah Cibinong – Bogor 16914 Telp/Fax. (021) 878836, Email : ksbangpolbogor@gmail.com, Web : bakesbangpol.bogorkab.go.id	
Cibinong, 24 Mei 2023	
Nomor : 000.9.2 / 09 - Bakesbangpol	Kepada Yth. <b>Daftar Terlampir</b>
Sifat : Penting	di-
Lampiran : 1 Berkas	Tempat
Hal : Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)	

1. Dasar :  
Peraturan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

2. Memperhatikan :  
Surat Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Nomor : 38-LP2M/PP.6/05/2023, Tanggal 12 Mei 2023. Perihal Permohonan Ijin KKN Tahun 2023.

Atas dasar tersebut di atas, kami memberikan **Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)** kepada :

Nama : **DAFTAR PESERTA KKN REGULER TAHUN 2023 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 100 KELOMPOK /DESA DI KABUPATEN BOGOR TA. 2023 (Terlampir)**

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Ir. H. Juanda No.95 Cipatat 15412 Indonesia

Penanggung Jawab : **ADE RIMA FARIDA, M.Si.**

Jumlah Peserta : 2.317 (Dua Ribu Tiga Ratus Tujuh Belas) Orang

Waktu : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023

Tempat : **Daftar Terlampir**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Mentaati seluruh Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
- Ikut menjaga situasi, stabilitas kerukunan, ketentraman dan ketertiban di lokasi KKN;
- Senantiasa berkoordinasi dan mengikuti petunjuk dan arahan dari Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) setempat;
- Mematuhi aturan yang berlaku di lokasi KKN;
- Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas;
- Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Otentikasi secara elektronik oleh  
**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KABUPATEN BOGOR**  
Drs. **BAMBANG WIDODO TAWEKAL, M.Si**  
Pembina Utama Muda IV c

**Tembusan :**

- Yth. Bp. Bupati Bogor (Sebagai Laporan);
- Yth. Kepala Bidang Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bogor;
- Yth. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bogor;
- Yth. Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lampiran 1. Surat Kesbangpol Kab Bogor



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
CANDRAMAWA 02 2023  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Bojong Jengkol, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Jawa Barat  
25 Juli – 25 Agustus 2023  
E-mail: [kkn.candramawa002@gmail.com](mailto:kkn.candramawa002@gmail.com) Telp. 089697523254



Nomor : SP/001/Candramawa-002/VII/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar Daftar Peserta KKN  
Perihal : **Permohonan Mengajar**

Bogor, 15 Juli 2023

Yth.  
**Kepala Sekolah SDN 03 Bojong Jengkol**  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan sekolah tahun ajaran 2023/2024 dengan ini kami selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon kepada Bapak/Ibu kepala sekolah untuk turut mengizinkan kami ikut berpartisipasi sebagai tenaga pendidik di SDN 03 Bojong Jengkol. Sebagai bahan pertimbangan, berikut kami lampirkan data nama-nama peserta KKN 002 Candramawa.


Demikian surat permohonan ini dibuat semoga dapat membantu Bapak/Ibu guru di sekolah untuk dapat mengembangkan minat bakat dan kompetensi murid sekolah di SDN 03 Bojong Jengkol.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Pelaksana KKN

  
**Muhammad Rizal Saputra**  
NIM. 11200120000006

Sekretaris Pelaksana

  
**Elsa Agustin**  
NIM. 11200920000010

Lampiran 2. Surat permohonan mengajar di SDN 03 Bojong Jengkol



KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
CANDRAMAWA 02 2023  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Desa Bojong Jengkol, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat  
25 Juli – 25 Agustus 2023  
E-mail: [kkn.candramawa002@gmail.com](mailto:kkn.candramawa002@gmail.com), Telp. 089697523254



Nomor : SP/002/Candramawa-002/VII/2023 Bogor, 15 Juli 2023  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar Daftar Peserta KKN  
Penihal : **Permohonan Mengajar**

Yth.  
**Kepala Sekolah SDN 01 Bojong Jengkol**  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan sekolah tahun ajaran 2023/2024 dengan ini kami selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon kepada Bapak/Ibu kepala sekolah untuk turut mengizinkan kami ikut berpartisipasi sebagai tenaga pendidik di SDN 01 Bojong Jengkol. Sebagai bahan pertimbangan, berikut kami lampirkan data nama-nama peserta KKN 002 Candramawa.

Demikian surat permohonan ini dibuat semoga dapat membantu Bapak/Ibu guru di sekolah untuk dapat mengembangkan minat bakat dan kompetensi murid sekolah di SDN 01 Bojong Jengkol.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Pelaksana KKN

  
**Muhammad Rizal Saputra**  
NIM. 11200120000006

Sekretaris Pelaksana

  
**Elsa Agustina**  
NIM. 11200920000010



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
CANDRAMAWA 02 2023  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Bojong Jengkol, Kecamatan Ciampca, Kabupaten Bogor, Jawa Barat  
25 Juli – 25 Agustus 2023  
E-mail: [kkn.candramawa002@gmail.com](mailto:kkn.candramawa002@gmail.com) Telp. 089697523254



Nomor : SP/003/Candramawa-002/VII/2023 Bogor, 15 Juli 2023  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar Daftar Peserta KKN  
Perihal : **Permohonan Mengajar**

Yth.  
**Kepala Sekolah SDN 02 Bojong Jengkol**  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sehubung dengan pelaksanaan kegiatan sekolah tahun ajaran 2023/2024 dengan ini kami selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon kepada Bapak/Ibu kepala sekolah untuk turut mengizinkan kami ikut berpartisipasi sebagai tenaga pendidik di SDN 02 Bojong Jengkol. Sebagai bahan pertimbangan, berikut kami lampirkan data nama-nama peserta KKN 002 Candramawa.

Demikian surat permohonan ini dibuat semoga dapat membantu Bapak/Ibu guru di sekolah untuk dapat mengembangkan minat bakat dan kompetensi murid sekolah di SDN 02 Bojong Jengkol.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kema Pelaksana KKN

  
**Muhammad Rizal Saputra**  
NIM. 11200120000006

Sekretaris Pelaksana

  
**Elsa Agustia**  
NIM. 11200920000010

1 | KKN 002 Candramawa

Lampiran 4. Permohonan Mengajar SDN 02 Bojong Jengkol





KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
CANDRAMAWA 02 2023  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Desa Bojong Jengkol, Kecamatan Ciampoa, Kabupaten Bogor, Jawa Barat  
25 Juli – 25 Agustus 2023  
E-mail: [kin.candramawa002@gmail.com](mailto:kin.candramawa002@gmail.com) Telp. 089697523254



Nomor : SP/004/Candramawa-002/VII/2023 Bogor, 15 Juli 2023  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar Daftar Peserta KKN  
Perihal : **Permohonan Mengajar**

Yth.  
**Kepala Sekolah SDN Bengle**  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan sekolah tahun ajaran 2023/2024 dengan ini kami selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon kepada Bapak/Ibu kepala sekolah untuk turut mengizinkan kami ikut berpartisipasi sebagai tenaga pendidik di SDN Bengle. Sebagai bahan pertimbangan, berikut kami lampirkan data nama-nama peserta KKN 002 Candramawa.

Demikian surat permohonan ini dibuat semoga dapat membantu Bapak/Ibu guru di sekolah untuk dapat mengembangkan minat bakat dan kompetensi murid sekolah di SDN Bengle.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Pelaksana KKN

  
**Muhammad Rizal Saputra**  
NIM. 11200120000006

Sekretaris Pelaksana

  
**Elsa Agustina**  
NIM. 11200920000010

## B. Dokumentasi Kegiatan





Lampiran 6. Dokumentasi Pembukaan dan Penutupan Kegiatan KKN 002





Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar di SD





Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Taman Baca Masyarakat





*Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti Menyambut HUT RI ke 78 Desa Bojong Jengkol*





Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Sampah







Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Mengajar Madrasah Diniyah



Lampiran 12. Dokumentasi Liputan Kegiatan Desa Bojong Jengkol





Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Senam Rutinan Ibu-Ibu PKK





Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi NIB dan Sertifikasi Halal UMKM





*Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromateraphy*

# KEMBALI

Jalani Hari, Cerita, dan Derita

## Kesan dan Pesan

### **Ketua BPD**

Bpk. Edi Junaedi

#### **Kesan**

Kami begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN ini, hari demi hari yang dilalui dengan suka, pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu masyarakat untuk lebih peduli kepada lingkungan dan menjaga kesehatan. Kami berharap Semoga perkuliahan kalian jadi lebih lancar dan cepat lulus.

#### **Pesan**

Kami ucapkan Terima kasih atas bantuan belajarnya, panjang umur, sehat selalu dan kuliahnya lancar adalah doa kami untuk kalian semua. Yang paling penting semoga adik adik mahasiswa/i selalu dalam lindungan Allah SWT, dan semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk orang banyak dan diberikan kesuksesan sesuai bidang yang di tekuni. Terima kasih

### **Ketua DKM**

Bpk Yadi

#### **Kesan**

Kesan saya pribadi mungkin ini juga di rasakan sama warga kami terutama sama para pengurus wilayah kami. Banyak hal yg saya/kami rasakan atas kehadiran ade-ade mahasiswa/i UIN Jakarta di wilayah kami, disamping banyak pengetahuan ilmu yang dapat kami timba dari rekan mahasiswa/ i UIN Jakarta terutama tali silaturahmi persaudaraan dan kekeluargaan yang luar biasa yang mungkin tidak bisa dilukiskan dengan kata-kata.

#### **Pesan**

Pesan nya, terus lah belajar dan berkarya agar menjadi buah yang nyata yang dapat dirasakan oleh semua nya, silaturahmi tanpa batas. Tetap semangat dan istiqomah.

### **Guru MDA**

Ibu Nyai

#### **Kesan**

Alhamdulillah kami mewakili guru MD dan ortu murid dinyah bersyukur dan banyak menghaturkan terimakasih yg sebesar-besarnya kepada kelompok KKN UIN. Dengan kedatangan klompok "Mahasiswa" semuanya kami mendapat pengetahuan dan wawasan bagaimana menjaga kebersihan dan kesehatan dengan baik di masyarakat dan tentunya ke anak-anak didik kami mengajarkan semua mata pelajaran dengan baik sehingga anak-anak senang menerimanya.

#### **Pesan**

Pesan dan doa dari kami teruslah berjuang dan belajar sampai lulus dengan hasil terbaik. Jangan sungkan untuk datang lagi ke sini untuk melanjutkan silaturahmi, pintu rumah kami terbuka untuk kalian semua.